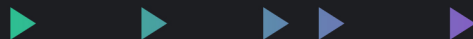




LAPORAN KINERJA 2022

SEKRETARIAT
DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN VOKASI



SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI



LAPORAN KINERJA 2022

SEKRETARIAT
DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN VOKASI



SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2022

**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN VOKASI**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
TAHUN 2022

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2022 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2022 merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



Saryadi, S.T., M.B.A.
Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan kinerja ini juga merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan dari tahun-tahun sebelumnya, hasil kerja keras seluruh jajaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, serta bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan sebagai strategi dalam merealisasikan target kinerja sampai dengan akhir tahun 2022, yang mana dalam pelaksanaannya tidak lepas dari adanya permasalahan yang perlu ditindaklanjuti. Dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan menjadikan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera mendapatkan solusi sebagai perbaikan dalam merealisasikan target kinerja.


Secara umum Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2022 mampu memenuhi setiap target kinerja yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan gambaran atas pencapaian kinerja yang telah dicapai dalam menjaga akuntabilitas kinerja dan memberikan manfaat dalam pertimbangan dan keberlanjutan kebijakan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk tetap berorientasi pada peningkatan kinerjanya.

Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun kami harapkan untuk peningkatan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022.

Harapan kami, laporan ini dapat memberikan gambaran atas pencapaian kinerja yang telah dicapai dalam menjaga akuntabilitas kinerja dan memberikan manfaat. Laporan kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas kinerja dan perencanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya di Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Jakarta, Januari 2023
Sekretaris,



Saryadi, S.T., M.B.A.

NIP. 197711222003121002

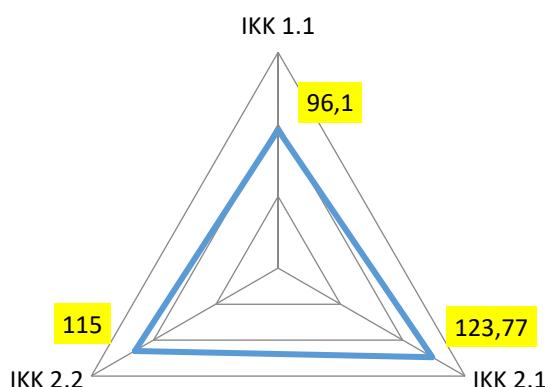
Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	5
D. Isu dan Peran Strategis Setditjen Pendidikan Vokasi	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. Capaian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.....	21
B. Realisasi Anggaran	83
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	90
BAB IV PENUTUP	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumen Pengukuran Kinerja	
2. Dokumen Perjanjian Kinerja Awal	
3. Dokumen Perjanjian Kinerja Akhir	
4. Surat Pernyataan Telah Direviu	

Rektoran Eksekutif

Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III laporan kinerja ini.

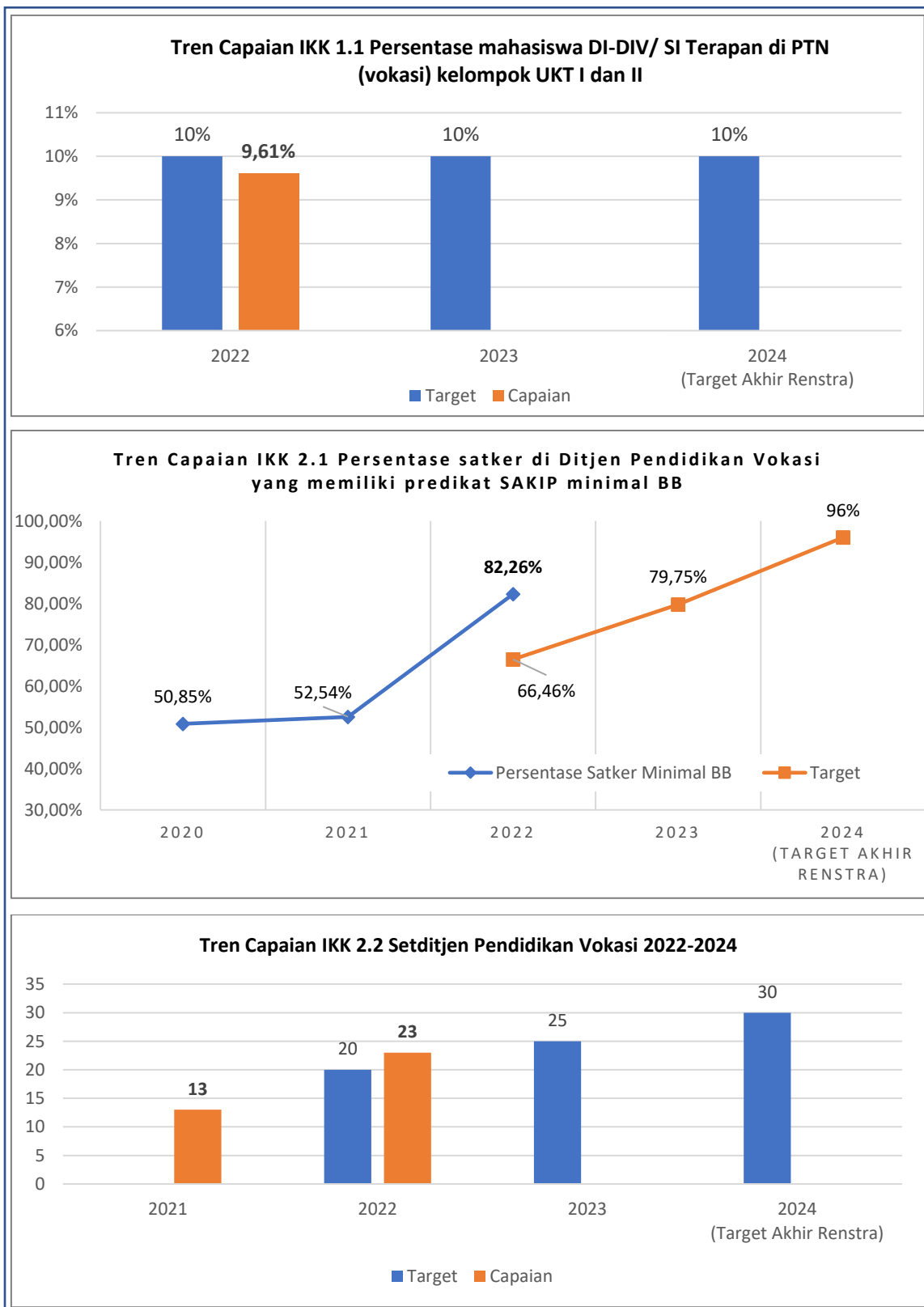
Secara umum, capaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Persentase Capaian Indikator Kinerja Setditjen Pendidikan Vokasi

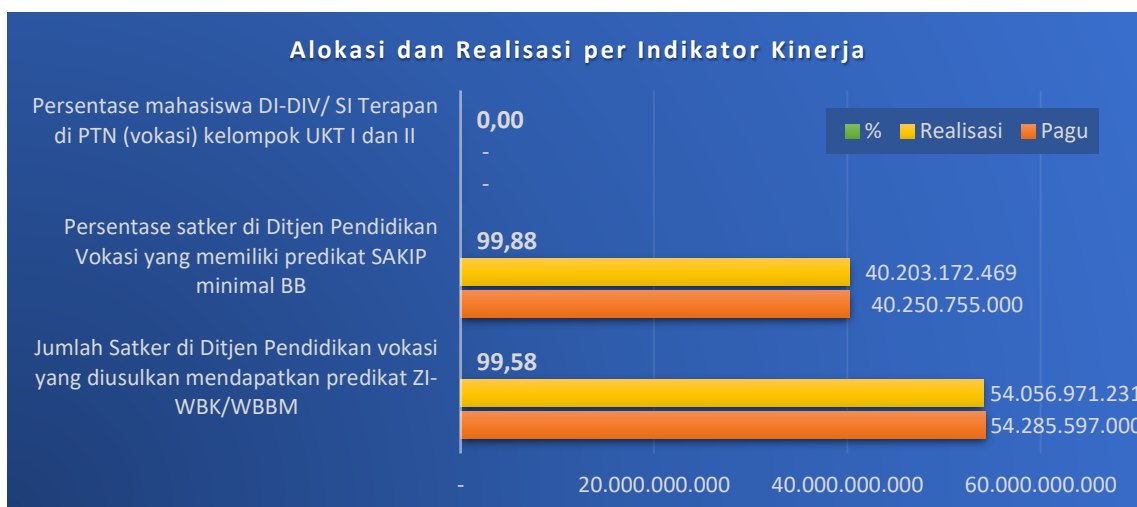
Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	satuan	Target 2022	Capaian 2022	%
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	Persentase	10	9,61%	96,1%
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	Persentase	66,46	82,26%	123,77%
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	20	23	115%
Rata-rata Capaian Kinerja					111,62%



Gambar 2
Tren Capaian IKK Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022-2024

Capaian pelaksanaan anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022 berdasarkan sumber data dari aplikasi MoLK Kemendikbudristek, Setditjen Pendidikan Vokasi telah berhasil merealisasikan anggaran sebesar sebesar Rp94.260.143.700,00 dengan persentase realisasi sebesar 99,71% dari pagu anggaran sebesar Rp94.536.352.000,00. Berikut pemaparan realisasi anggaran pada Laporan Kinerja ini menggunakan rincian dengan sumber data SP2D dari aplikasi MoLK Kemendikbudristek.



Gambar 3

Capaian Anggaran per Indikator Kinerja Setditjen Diksi Tahun 2022



Gambar 4

Tren Capaian Kinerja Anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022

Adapun permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Adanya penambahan satuan kerja dan perubahan kebijakan, memerlukan penguatan dalam pelaksanaan koordinasi dengan satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
2. Kompleksitas fungsi-fungsi yang dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi sehingga diperlukan sumber daya aparatur yang mempunyai kompetensi beragam;
3. Pemanfaatan dan penempatan SDM serta koordinasi antar Bidang dan Sub Bagian di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi yang memungkinkan melakukan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan secara daring.
2. Meningkatkan kapasitas SDM yang ada dan berkoordinasi serta berkolaborasi antar Bidang dan Sub Bagian dalam pelaksanaan program;
3. Pelibatan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Setditjen Diksi dalam memberikan masukan serta melakukan pemecahan masalah.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terdiri atas: a) Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi; b) Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan; c) Direktorat Kursus dan Pelatihan; d) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi; e) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi; f) Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Melalui Rencana Strategis (Renstra) Ditjen Pendidikan Vokasi Edisi Revisi, telah disusun *roadmap* dalam merancang dan menetapkan arah kebijakan, program, kegiatan, *output* dan *outcome* Ditjen Pendidikan Vokasi dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan program, arah dan kebijakan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan mengoptimalkan manajemen yang akuntabel, efektif dan efisien.

Sebagai salah satu Satker pusat di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendukung terwujudnya kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dengan mengemban tugas dan fungsinya sesuai amanat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai Satker Pusat yang memiliki fungsi untuk menyelenggarakan koordinasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pendidikan tinggi vokasi, Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri, perlu menyampaikan laporan atas pelaksanaan APBN sebagai bentuk perwujudan asas akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999. Asas akuntabilitas mengamanatkan agar setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat

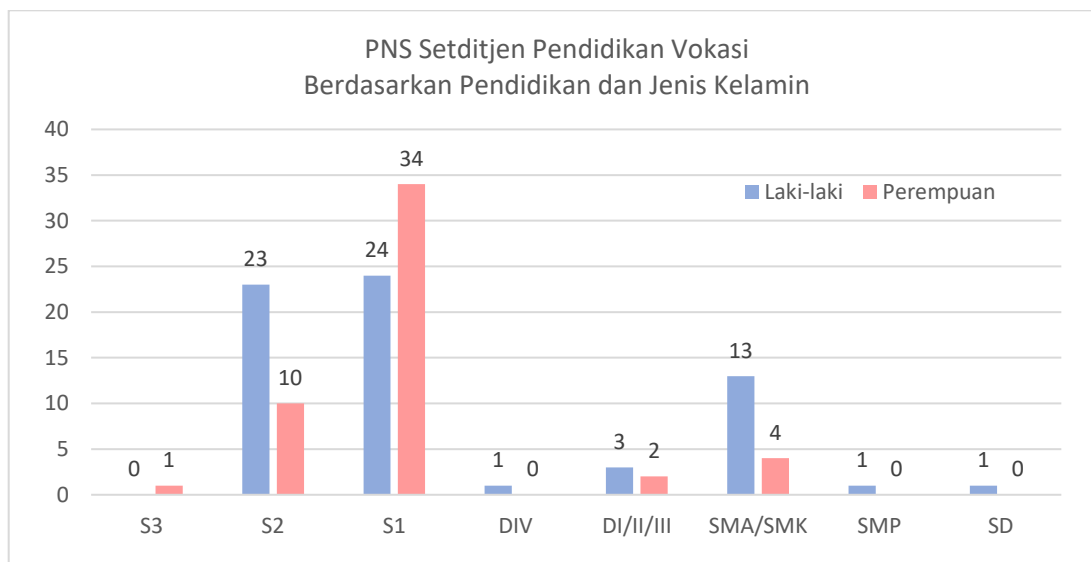
atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2022 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2022 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang mendukung visi dan misi unit kerja di atasnya. Laporan Kinerja disusun sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap bidang dan subbagian di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, serta untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Selain itu, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja dilaksanakan secara optimal untuk memenuhi setiap komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) sesuai Perpres Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014. SAKIP menunjukkan bagaimana tata kelola setiap instansi pemerintah berjalan. Akuntabilitas kinerja menggambarkan kemampuan suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan dan digunakan dalam melakukan pembangunan.

Dalam melaksanakan tugas pelayanan administrasi dan koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal sebagaimana tertuang dalam Pasal 125 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menyelenggarakan fungsinya pada tahun 2022 ini didukung oleh 1 Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terbagi dalam 5 Bidang, yaitu: Bidang Program dan Anggaran; Bidang Data dan Pelaporan; Bidang Keuangan dan Barang Milik Negara; Bidang Hukum dan Tatalaksana; serta Bidang Humas, Publikasi, Pelayanan Umum, dan Kerja Sama.

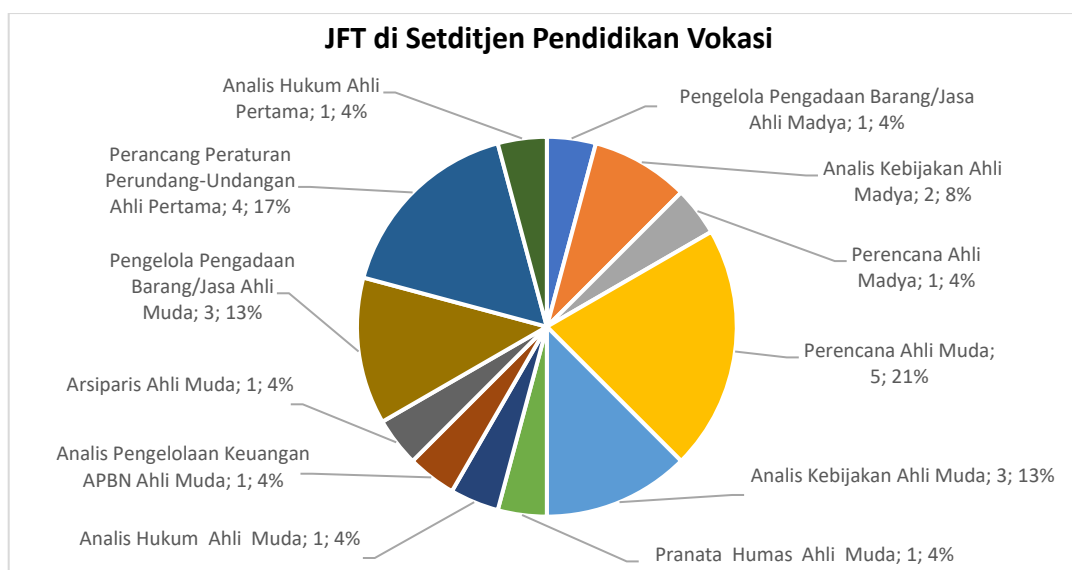
Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya, jumlah Sumber Daya Manusia di Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebanyak 117 PNS. Dengan rincian 66 PNS Laki-laki dan 51 PNS Perempuan.



Gambar 5

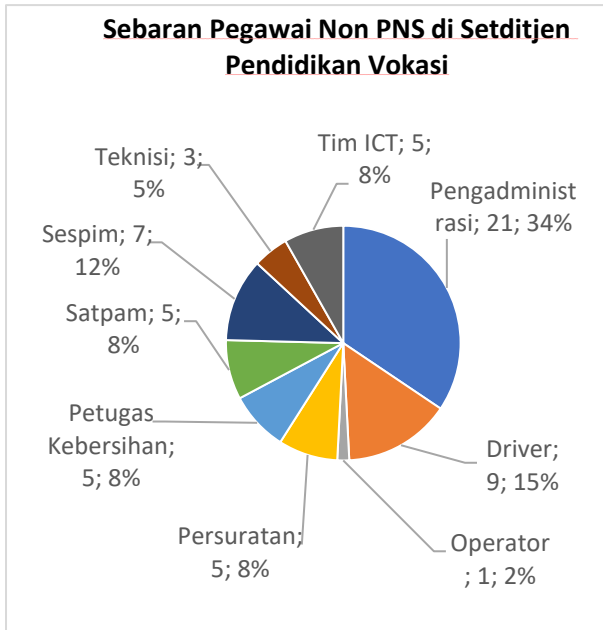
Jumlah PNS Setditjen Pendidikan Vokasi Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

Jumlah PNS Jabatan Fungsional Tertentu di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sampai dengan akhir tahun 2022 sudah sebanyak 21 orang yang tersebar pada 12 Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.



Gambar 6

Sebaran PNS Setditjen Pendidikan Vokasi pada Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022



Selain itu, juga terdapat 61 Pegawai Non PNS yang bekerja di Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang bertugas sebagai Tenaga Pendukung sebagai Administrasi, Petugas Kebersihan, Pengemudi, Satuan Pengamanan, dan lain-lain.

*Gambar 7
Penugasan Pegawai Non PNS di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022*

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi berdasar pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2021 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Investasi/Badan Penanaman Modal pada Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024.
11. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024 Edisi Revisi.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan perwujudan yang menunjukkan hubungan di antara fungsi-fungsi dalam suatu organisasi serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota organisasi yang menjalankan masing-masing tugasnya.

Berdasarkan Pasal 123 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi disebutkan bahwa Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Setditjen Diksi) mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi dan koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 123 tersebut Setditjen Pendidikan Vokasi menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- b. pengumpulan dan analisis data dan informasi di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;

- c. koordinasi dan pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- d. koordinasi pengelolaan dan pelaporan keuangan Direktorat Jenderal;
- e. penyusunan bahan peraturan perundang-undangan dan penelaahan dan fasilitasi advokasi hukum di lingkungan Direktorat Jenderal;
- f. pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana di lingkungan Direktorat Jenderal;
- g. pengelolaan kepegawaian di lingkungan Direktorat Jenderal;
- h. koordinasi dan penyusunan bahan publikasi dan hubungan masyarakat di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- i. pengelolaan barang milik negara di lingkungan Direktorat Jenderal;
- j. koordinasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri; dan
- k. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat Jenderal.

Selengkapnya, struktur organisasi di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tersaji dalam gambar berikut ini.



*Gambar 8
Struktur Organisasi
Sekretariat Ditjen
Pendidikan Vokasi*

Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, dimana Subbagian dan Kelompok Jabatan Fungsional ini memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Direktorat Jenderal.

Rincian tugas Subbagian Tata Usaha dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

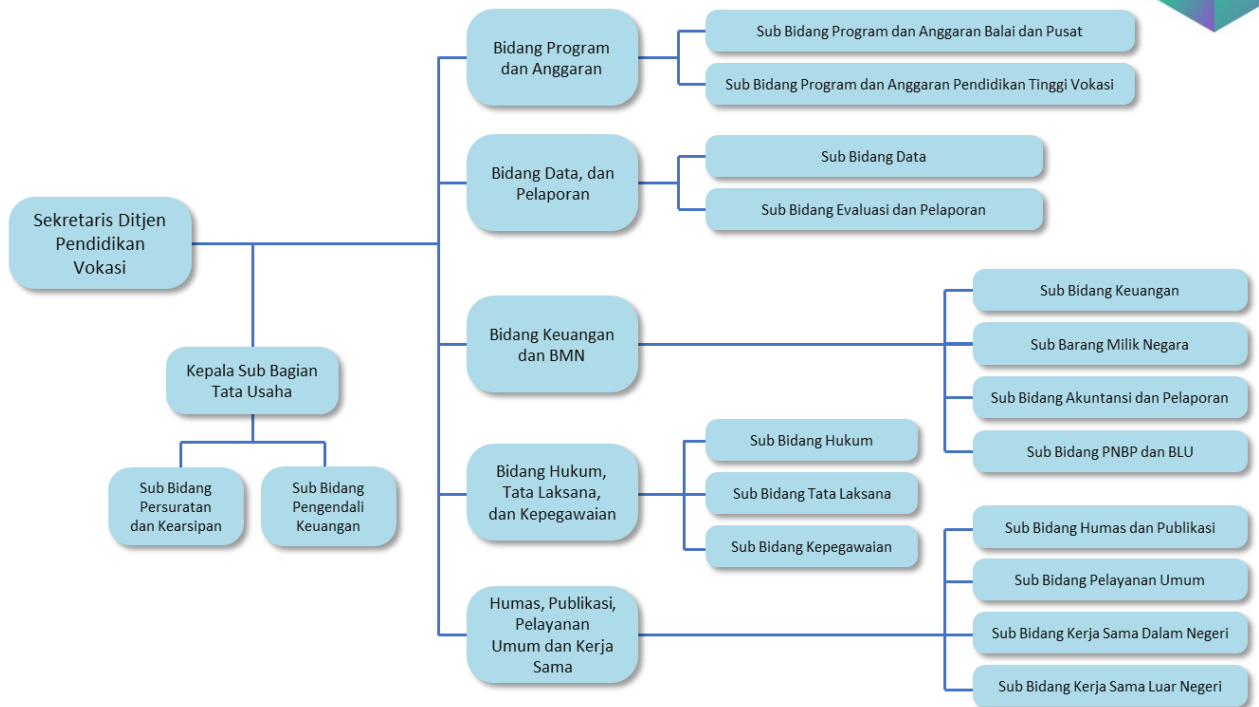
2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Di Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, Kelompok Jabatan Fungsional terbagi dalam 5 Bidang, yaitu: Bidang Program dan Anggaran; Bidang Data dan Pelaporan; Bidang Keuangan dan Barang Milik Negara; Bidang Hukum dan Tatalaksana; serta Bidang Humas, Publikasi, Pelayanan Umum, dan Kerja Sama.

Masing-masing Bidang dikoordinatori oleh satu orang Pejabat Fungsional yang dibantu oleh subkoordinator pada setiap sub bidang.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2022, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi membagi tugas dan fungsinya ke dalam koordinator tim kerja seperti yang tersaji dalam gambar berikut ini:



Gambar 9
Struktur Tim Kerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2022

D. Isu dan Peran Strategis Setditjen Pendidikan Vokasi

Setditjen Pendidikan Vokasi memiliki tugas dan fungsi yang sangat strategis yaitu melaksanakan pelayanan teknis dan administratif serta berkordinasi dengan satuan kerja organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal.

Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Setditjen Pendidikan Vokasi tentunya memiliki isu strategis dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Adapun isu strategis yang dihadapi adalah:

1. Persentase mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN (Vokasi) kelompok UKT I dan II

Peningkatan jumlah partisipasi pendidikan tinggi menunjukkan upaya serius dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku utama dalam pembangunan. Semakin tinggi partisipasi pendidikan tentu membawa dampak pada semakin meningkat kualitas kehidupan bangsa dan masyarakat dikemudian hari. Peningkatan partisipasi pendidikan tinggi tidak hanya berfokus pada ranah keilmuan akademik, namun saat ini keilmuan vokasional sangat dibutuhkan seiring laju pertumbuhan penduduk usia produktif yang

mendominasi peta demografi Indonesia, disamping tuntutan pasar kerja dan kebutuhan industri.

Output sasaran program ini adalah peningkatan persentase mahasiswa yang memperoleh layanan pendidikan vokasi dari tingkat D2 sampai D4 (sarjana terapan) baik pada lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi berbentuk akademi komunitas, politeknik, dan Universitas/Institusi/Sekolah Tinggi/Akademi (UNISTA).

2. Persentase Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ini merupakan penilaian fakta objektif instansi pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Dengan pemberian predikat SAKIP, diharapkan mendorong instansi pemerintah untuk konsisten meningkatkan akuntabilitas dalam rangka pencapaian kinerja organisasinya.

Pada tahun 2022, berdasarkan Permen-PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penilaian dan pemberian predikat SAKIP di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dilakukan oleh Inspektorat Jenderal. Hasil evaluasi AKIP tersebut kemudian disampaikan kepada unit kerja eselon II dan UPT tersebut dengan tembusan pimpinan unit kerja eselon I. Selanjutnya, Menteri dapat memberikan penghargaan kepada unit kerja dalam rangka meningkatkan implementasi sistem akuntabilitas kinerja kementerian.

3. Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

Sesuai dengan Permen-PAN dan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang pedoman pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK). WBK adalah sebuah status yang dikenakan kepada suatu satuan kerja yang memenuhi kriteria dari Kemen-PAN dan RB. Untuk memperoleh predikat WBK maka satker harus melakukan upaya-upaya pembangunan yang sistematis, dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal, diajukan kepada KemenPAN-RB untuk

dievaluasi ulang, dan menerima piagam WBK apabila nilai targetnya telah terpenuhi.

Pada tahun 2022 ditetapkan kebijakan bahwa kuota pengusulan calon unit kerja berpredikat ZI-WBK/WBBM di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebanyak 15 (lima belas) satuan kerja. Hal tersebut sesuai dengan Surat Nomor 34682/A.A4/OT.01.03/2022 Tentang Ketentuan Tambahan Pengusulan Unit/Satuan Kerja Berpredikat ZI-WBK/WBBM Tahun 2022, yang dikeluarkan oleh Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek yang mengacu pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021, Surat Edaran MenPANRB Nomor 15 Tahun 2022, serta Surat Deputi Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/14/PW.00/2022, tanggal 24 Mei 2022.

Peran Strategis

Untuk menjawab isu-isu strategis tersebut, Setditjen Pendidikan Vokasi menjalankan peran strategisnya sesuai tugas dan fungsinya, yaitu:

1. Setditjen Pendidikan Vokasi berperan dalam pelaksanaan monitoring keberhasilan pencapaian persentase mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN (Vokasi) kelompok UKT I dan II, sebagai koordinator pelaksanaan pengumpulan dan analisis data dan informasi di bidang pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
2. Setditjen Pendidikan Vokasi memiliki peran strategis sebagai koordinator dalam hal pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran. Peran strategis lainnya dengan kewenangan yang dimilikinya, berperan sebagai satker pembina dalam meningkatkan persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB.
3. Peran strategis Setditjen Pendidikan Vokasi sebagai satker yang bertugas melaksanakan pelayanan administrasi dan koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal. Peran Strategis Setditjen Pendidikan Vokasi sebagai satker pembina dalam pengajuan jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM hingga mengawal satker yang berada di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Dalam menjalankan peran strategis dan melakukan berbagai program dan kegiatan untuk menjawab isu strategis, tentunya satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Setditjen Pendidikan Vokasi juga dilibatkan dalam memberikan masukan serta melakukan pemecahan masalah. Dengan pelibatan satker serta pemecahan masalah yang komprehensif, target kinerja tahun 2022 dapat tercapai sesuai dengan yang telah diperjanjikan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Visi dan Misi Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2020-2024

Untuk menyusun kerangka kerja yang sesuai dengan harapan dengan terbentuknya Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maka Visi dan Misi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi mendukung Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

Visi

Sebagai kementerian yang mengemban amanat mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan, Kemendikbudristek dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi Kemendikbudristek 2020-2024 adalah:

“Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.”

Visi tersebut di atas menggambarkan komitmen Kemendikbudristek mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbudristek dan seluruh pemangku



kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.

Misi

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbudristek sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbudristek dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2020-2024

Kode	Misi
M1	Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi
M2	Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra
M3	Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi

Tujuan dan Indikator Tujuan

Langkah dalam mewujudkan visi dan misi Kemendikbudristek, dirumuskan tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan (IKT) Pendidikan vokasi tahun 2020-2024 yang lebih konkret untuk menggambarkan ukuran dapat terlaksananya misi dan tercapainya visi Kemendikbudristek. Tujuan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mengikuti apa yang menjadi tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai berikut:

Tabel 3. Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2020-2024

Tujuan Semula (Permendikbud No. 22 Tahun 2020)	Tujuan Perubahan (Permendikbudristek No. 13 Tahun 2022)
1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif	1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik	2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter
3. Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter	
4. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan	3. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa, dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan
	4. Peningkatan produktivitas, riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan perguruan tinggi
5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Dari 5 (lima) tujuan Kemendikbudristek di atas hanya 2 (dua) tujuan yang terkait dengan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan, berikut ini adalah tujuan dan indikator tujuan yang terkait dengan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi:

Tabel 4. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2020-2024

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Akhir Renstra 2024
T.1. Perluasan akses Pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif	Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	10%
T.5. Penguatan sistem tata Kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	96%
	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	30 (satker)

Sasaran Kegiatan 1 (SK 1): Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi

Peningkatan jumlah partisipasi pendidikan tinggi menunjukkan upaya serius dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku utama dalam pembangunan. Semakin tinggi partisipasi pendidikan tentu membawa dampak pada semakin meningkat kualitas kehidupan bangsa dan masyarakat dikemudian hari. Peningkatan partisipasi pendidikan tinggi tidak hanya berfokus pada ranah keilmuan akademik, namun saat ini keilmuan vokasional sangat dibutuhkan seiring laju pertumbuhan penduduk usia produktif yang mendominasi peta demografi Indonesia, disamping tuntutan pasar kerja dan kebutuhan industri.

Tabel 5. Sasaran Kegiatan 1, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Target 2024

SK 1	Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi	Baseline 2020	2022	2023	2024
IKK 1.1	Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	10%	10%	10%	10%

Output sasaran program ini adalah peningkatan persentase mahasiswa yang memperoleh layanan pendidikan vokasi dari tingkat D2 sampai D4 (sarjana terapan) baik pada lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi berbentuk akademi komunitas, politeknik, dan Universitas/Institusi/Sekolah Tinggi/Akademi (UNISTA).

Sasaran Kegiatan 2 (SK 2): Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Terwujudnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yang baik di dalam Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi adalah suatu keharusan dan tentu hal ini memerlukan partisipasi aktif antara pemerintah dan masyarakat.

Tabel 6. Sasaran Kegiatan 2, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Target 2024

SK 2	Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	Baseline 2020	2022	2023	2024
IKK 2.1	Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	46,15%	66,46%	79,75%	96%
IKK 2.2	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	6 (satker)	20 (satker)	25 (satker)	30 (satker)

Indeks Reformasi Birokrasi merupakan salah satu indikator pencapaian terwujudnya tata kelola yang baik dan hasil pelaksanaan kegiatan pada delapan area perubahan reformasi birokrasi. Selain itu juga terdapat hasil penilaian tingkat akuntabilitas kinerja yang berupa SAKIP, yang nanti hasilnya menentukan satker tersebut berada pada tingkat predikat.

Strategi Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk mencapai layanan publik yang prima melalui:

- Pengembangan sistem pemerintahan berbasis elektronik untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi tata Kelola seperti: otomatisasi persuratan, pengadaan barang/jasa, dan proses kepegawaian;
- Mengembangkan kerja sama dengan sektor swasta, masyarakat, dan mitra pembangunan untuk menumbuhkembangkan penguatan pendanaan pendidikan.

Rencana Kinerja Jangka Menengah Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menetapkan sasaran, indikator dan target jangka menengah sebagai berikut:

Tabel 7. Rencana Kinerja Jangka Menengah Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2022-2024

Kode	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan/ Indikator	Satuan	Baseline 2020	Target		
				2022	2023	2024
SK 1	Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi					
IKK 1.1	Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	%	10	10	10	10
SK 2	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi					
IKK 2.1	Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	46,15	66,46	79,75	96
SK 2	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi					
IKK 2.2	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	6	20	25	30

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022. Capaian Kinerja yang telah dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 8. Ringkasan Perjanjian Kinerja Awal Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

TARGET KINERJA				
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2022
1	[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	Persentase	10
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	Persentase	66,46
		[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	20
KEGIATAN DAN ANGGARAN				
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi	
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp110.036.352.000	
Total			Rp110.036.352.000	

Pada tahun 2022, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi melakukan revisi Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya refocusing anggaran. Total anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah direfocussing sebesar Rp15.500.000.000,00 atau sebesar 14,09% dari pagu awal sebesar Rp110.036.352.000,00. Pagu Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi setelah refocusing menjadi Rp94.536.352.000,00.

Tabel 9. Ringkasan Perjanjian Kinerja Revisi Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

TARGET KINERJA				
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2022
1	[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	Persentase	10
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	Persentase	66,46
		[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	20
KEGIATAN DAN ANGGARAN				
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi	
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp94.536.352.000	
Total			Rp94.536.352.000	

Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi sebagai satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi berdasarkan Tugas dan Fungsinya menetapkan kedua sasaran kegiatan seperti yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi. Sasaran Kegiatan tersebut didukung oleh 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu (1) Persentase mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN (Vokasi) kelompok UKT I dan II; (2) Persentase Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB; dan (3) Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi diusulkan

mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Indikator Kinerja Kegiatan yang pertama mendukung Sasaran Kegiatan Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi. Sementara IKK yang kedua dan ketiga mendukung Sasaran Kegiatan Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan tersebut direalisasikan melalui kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, yang mana alokasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan tersebut telah didistribusikan pada tiap-tiap Politeknik/Akademi Komunitas Negeri. Alokasi anggaran kegiatan tersebut tidak terdapat pada Setditjen Pendidikan Vokasi. Setditjen Pendidikan Vokasi berperan dalam pelaksanaan monitoring keberhasilan pencapaian IKK tersebut.

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan kedua dan ketiga tersebut direalisasikan melalui kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Kegiatan tersebut didukung oleh Klasifikasi Rincian Output Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri atas Rincian Output Layanan Umum dan Layanan Perkantoran.

Kegiatan layanan yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tetap menekankan pada kualitas pelayanan program dengan orientasi peningkatan kemampuan masyarakat yang berfokus pada dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi selama tahun 2022 dapat dilihat dari Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), anggaran, dan kinerja lainnya yang tercermin dari inovasi, replikasi sistem, *achievement*, dan penghargaan yang diperoleh untuk memberikan manfaat baik kepada internal organisasi maupun masyarakat secara luas.

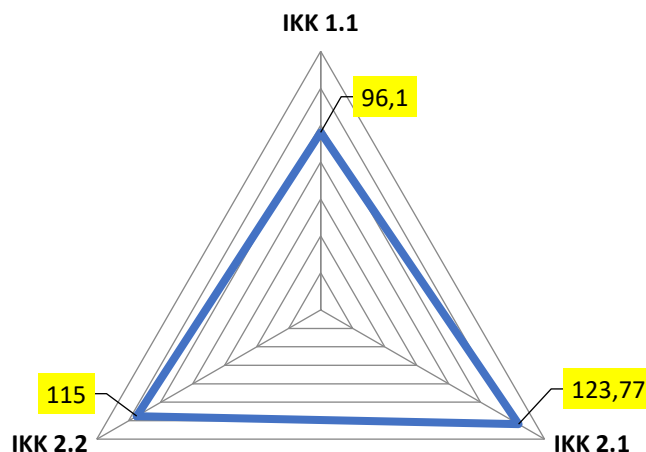
A. Capaian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Akuntabilitas Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2022 yang memuat realisasi kinerja dan capaian atas target kinerja yang diperjanjikan tahun 2022. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam penetapan kinerja dengan realisasinya.

Sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2022 antara Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menetapkan satu sasaran strategis dengan 3 indikator kinerja kegiatan (IKK) beserta target kinerja dan target anggaran yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Perealisasi indikator kinerja kegiatan tersebut didukung oleh kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi.

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mengawali langkah dengan menentukan tujuan/sasaran, dilanjutkan dengan mengukur tujuan/sasaran, menentukan target, dan mengaitkan tujuan/sasaran tersebut dengan program dan kegiatan yang memiliki hasil dan dampak yang jelas bagi perbaikan pelayanan publik, *performance-based budgeting* atau anggaran berbasis kinerja.

Secara umum Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2022 mampu memenuhi target kinerja yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Berikut hasil capaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2020-2024 dan telah diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.



Gambar 10

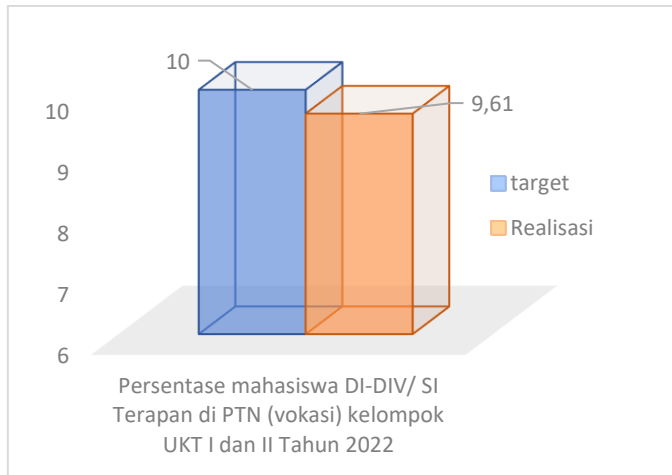
Persentase Capaian Indikator Kinerja Setditjen Pendidikan Vokasi

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	satuan	Target 2022	Capaian 2022	%
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	Persentase	10	9,61%	96,1%
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	Persentase	66,46	82,26%	123,77%
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	20	23	115%
Capaian Rata-rata					111,62

1. Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) Meningkatnya Pemerataan Kesempatan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi

Sasaran Kegiatan terkait peningkatan pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi belum tercapai. Hal ini dapat dilihat dari persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II pada tahun 2022 sebesar 9,61% dari target sebesar 10%. Sasaran kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh satker PTN Vokasi yang berada di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.



*Gambar 11
Capaian IKK 1.1
Persentase mahasiswa
DI-DIV/ SI Terapan di
PTN (vokasi) kelompok
UKT I dan II tahun 2022*

Pencapaian Sasaran Kegiatan terkait peningkatan pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi didukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II. Indikator Kinerja Kegiatan tersebut direalisasikan melalui Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, yang mana alokasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan tersebut telah didistribusikan pada tiap-tiap Politeknik/Akademi Komunitas Negeri. Alokasi anggaran kegiatan tersebut tidak terdapat pada Setditjen Pendidikan Vokasi. Setditjen Pendidikan Vokasi berperan dalam pelaksanaan monitoring keberhasilan pencapaian IKK tersebut.

Adapun tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

1.1. Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II

Berdasarkan Permendikbud 25 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, uang Kuliah Tunggal yang selanjutnya disingkat UKT adalah biaya yang dikenakan kepada setiap Mahasiswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Besaran UKT yang ditetapkan oleh pimpinan PTN bagi Mahasiswa program diploma dan program sarjana dari setiap jalur penerimaan Mahasiswa terbagi dalam beberapa kelompok.

- a. kelompok I dengan besaran UKT paling tinggi Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah); dan
- b. kelompok II dengan besaran UKT paling rendah Rp501.000,00 (lima ratus satu ribu rupiah) dan paling tinggi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).

Penetapan kelompok besaran UKT dan Mahasiswa dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan ekonomi:

- a. mahasiswa;
- b. orang tua Mahasiswa; atau
- c. pihak lain yang membiayai Mahasiswa.

Penetapan kemampuan ekonomi dilakukan berdasarkan pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga dari Mahasiswa, orang tua Mahasiswa, atau pihak lain yang membiayai Mahasiswa. Ketentuan mengenai tata cara penetapan kelompok besaran UKT dan Mahasiswa ditetapkan oleh pemimpin PTN.

Metode Penghitungan:

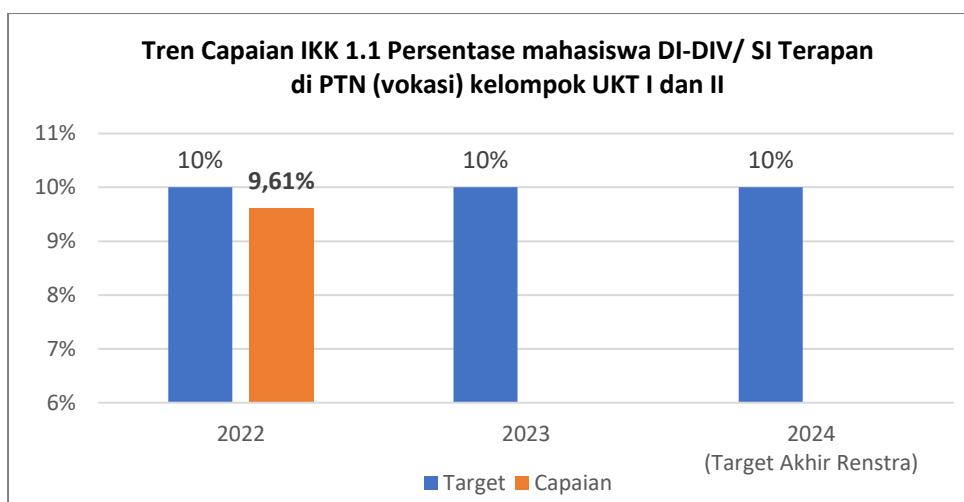
$$I = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

I = Persentase mahasiswa DI – DIV/S1 Terapan di PTN (Vokasi)
Kelompok UKT I dan II
A = Jumlah Mahasiswa Penerima UKT Kelompok I dan II
B = Jumlah Mahasiswa PTN Vokasi

Satuan	: Persentase (%)
Tipe Penghitungan	: Nonkumulatif
Unit Pelaksana	: Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Politeknik dan AKN)
Sumber Data	: SK Penetapan Penerima UKT Kelompok I dan II (Politeknik dan AKN)
Polarisasi Indikator	: Maksimal
Periode Pengumpulan Data	: Tahunan

Sesuai dengan target Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN Vokasi Kelompok UKT I dan II pada tahun 2022 sebesar 10%. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, tingkat capaian persentase mahasiswa DI – DIV/S1 Terapan di Satker PTN Vokasi Kelompok UKT I dan II pada tahun 2022 tercapai sebesar 9,61% atau sebanyak 16.826 mahasiswa kelompok UKT I dan II dari keseluruhan 175.009 mahasiswa aktif pada periode ganjil 2022/2023.



Gambar 12

Tren Capaian IKK Persentase Mahasiswa Kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi Periode 2022-2024

Hasil tersebut diperoleh dari 49 Satker PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Akan tetapi, dari 49 PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diambil datanya, terdapat 1 PTN Vokasi yang tidak mengirimkan data jumlah mahasiswa kelompok UKT I dan II, yaitu Politeknik Perikanan Negeri Tual. Berikut rincian dari hasil pengumpulan data mahasiswa kelompok UKT I dan II pada Satker PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang dilakukan pada tahun 2022.

Tabel 11. Rincian Persentase Mahasiswa Kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi Periode ganjil 2022/2023

No	Satuan Kerja PTN Vokasi Ditjen Pendidikan Vokasi	Jumlah Mahasiswa Aktif Periode Ganjil 2022/2023	Jumlah Mahasiswa Penerima UKT I Ganjil 2022/2023	Jumlah Mahasiswa Penerima UKT II Ganjil 2022/2023	Persentase (4+5)/3x100
1	2	3	4	5	6
1	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	529	229	300	100,00
2	Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	92	70	22	100,00
3	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	105	105	0	100,00
4	Politeknik Negeri Nunukan	171	66	105	100,00
5	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	3839	458	2109	66,87
6	Politeknik Negeri Ambon	3290	436	1554	60,49
7	Politeknik Negeri Bandung	6615	998	584	23,92
8	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	2100	253	243	23,62
9	Politeknik Negeri Subang	675	156	1	23,26
10	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	176	0	35	19,89
11	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	1109	116	100	19,48
12	Politeknik Negeri Bali	6955	563	739	18,72
13	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	484	16	70	17,77
14	Politeknik Negeri Banjarmasin	3386	235	224	13,56
15	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	196	20	5	12,76
16	Politeknik Negeri Madiun	2370	134	139	11,52
17	Politeknik Negeri Kupang	9552	231	833	11,14
18	Politeknik Negeri Tanah Laut	1431	77	78	10,83
19	Politeknik Negeri Banyuwangi	3328	241	41	8,47
20	Politeknik Negeri Jember	8123	140	548	8,47
21	Politeknik Negeri Cilacap	1383	24	85	7,88
22	Politeknik Negeri Balikpapan	562	14	30	7,83
23	Politeknik Negeri Bengkalis	3265	104	151	7,81
24	Politeknik Negeri Sriwijaya	9634	234	516	7,78
25	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	1180	43	46	7,54
26	Politeknik Negeri Madura	835	27	34	7,31
27	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	1136	9	67	6,69
28	Politeknik Negeri Semarang	6363	10	389	6,27
29	Politeknik Negeri Pontianak	7799	132	326	5,87
30	Politeknik Negeri Jakarta	8163	271	205	5,83
31	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung	1346	26	50	5,65
32	Politeknik Negeri Samarinda	5754	51	242	5,09
33	Politeknik Negeri Sambas	1966	30	53	4,22
34	Politeknik Negeri Manado	4747	48	141	3,98

No	Satuan Kerja PTN Vokasi Ditjen Pendidikan Vokasi	Jumlah Mahasiswa Aktif Periode Ganjil 2022/2023	Jumlah Mahasiswa Penerima UKT I Ganjil 2022/2023	Jumlah Mahasiswa Penerima UKT II Ganjil 2022/2023	Persentase (4+5)/3x100
35	Politeknik Negeri Ketapang	1394	20	33	3,80
36	Politeknik Negeri Padang	6130	58	162	3,59
37	Politeknik Negeri Nusa Utara	237	4	3	2,95
38	Politeknik Negeri Batam	8329	146	83	2,75
39	Politeknik Negeri Medan	12004	108	172	2,33
40	Politeknik Negeri Fakfak	725	13	3	2,21
41	Politeknik Negeri Malang	13330	69	143	1,59
42	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	3660	8	44	1,42
43	Politeknik Negeri Indramayu	1505	6	13	1,26
44	Politeknik Negeri Lhokseumawe	4493	27	13	0,89
45	Politeknik Negeri Lampung	3670	9	16	0,68
46	Politeknik Negeri Media Kreatif	4454	7	20	0,61
47	Politeknik Negeri Ujung Pandang	6346	0	14	0,22
48	Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta	73	0	0	0,00
49	Politeknik Perikanan Negeri Tual	0	0	0	0,00
Jumlah		175009	6042	10784	9,61

Capaian kinerja IKK Persentase Mahasiswa Kelompok UKT I dan II di PTN Vokasi pada tahun 2022 sebesar 9,61%, dengan persentase capaian sebesar 96,1%, belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 10%. Ketidaktercapaian pemenuhan target IKK ini salah satunya disebabkan oleh perbedaan satker PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dalam memaknai Pasal 14 Permendikbud 25 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Permendikbud tersebut tidak secara rinci menjelaskan besaran pembagian persentase minimal 20% untuk mahasiswa Kelompok UKT I, Kelompok UKT II, dan penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK). Selain itu, hingga saat ini belum terdapat juknis yang mengatur terkait hal tersebut. Belum adanya sosialisasi kepada satker PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi terkait target capaian IKK Persentase Mahasiswa Kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi juga merupakan salah satu hambatan dalam pencapaian target kinerja.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa terdapat PTN Vokasi dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar, namun partisipasi dalam UKT I dan II masih

rendah (kurang dari target IKK Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi sebesar 10%). Berikut rincian 10 besar Satker PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan jumlah mahasiswa terbesar.

Tabel 12. Rincian Satker PTN Vokasi dengan Jumlah Mahasiswa terbesar pada Periode ganjil 2022/2023

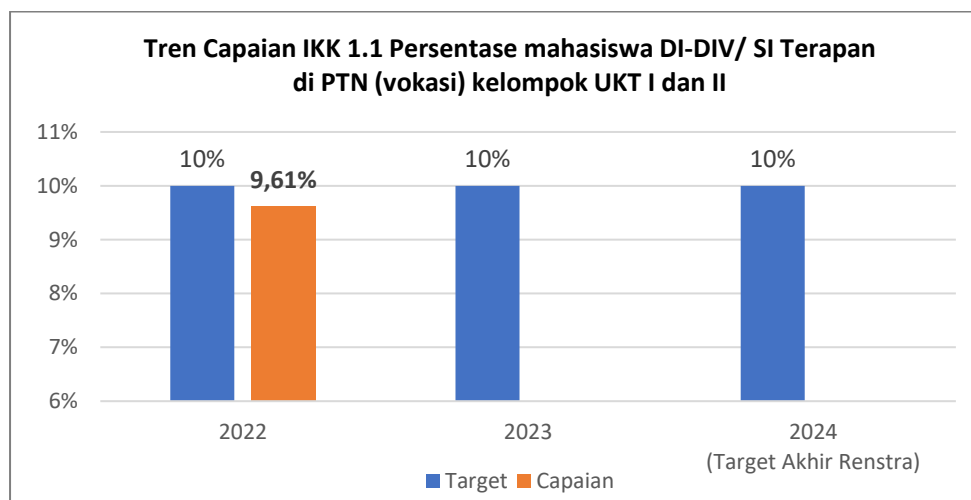
No	Satuan Kerja	Jumlah Mahasiswa Aktif Periode Ganjil 2022/2023	Jumlah Mahasiswa Penerima UKT I Ganjil 2022/2023	Jumlah Mahasiswa Penerima UKT II Ganjil 2022/2023	Persentase (4+5)/3x100	Jumlah Mahasiswa Non-UKT I dan II	Persentase Mahasiswa Non-UKT I dan II
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Politeknik Negeri Malang	13330	69	143	1,59	13.118	98,41
2	Politeknik Negeri Medan	12004	108	172	2,33	11.724	97,67
3	Politeknik Negeri Sriwijaya	9634	234	516	7,78	8.884	92,22
4	Politeknik Negeri Kupang	9552	231	833	11,14	8.488	88,86
5	Politeknik Negeri Batam	8329	146	83	2,75	8.100	97,25
6	Politeknik Negeri Jakarta	8163	271	205	5,83	7.687	94,17
7	Politeknik Negeri Jember	8123	140	548	8,47	7.435	91,53
8	Politeknik Negeri Pontianak	7799	132	326	5,87	7.341	94,13
9	Politeknik Negeri Bali	6955	563	739	18,72	5.653	81,28
10	Politeknik Negeri Bandung	6615	998	584	23,92	5.033	76,08

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 10 Satker PTN Vokasi dengan jumlah mahasiswa terbanyak, terdapat 3 Satker dengan persentase jumlah mahasiswa kelompok UKT I dan II yang di atas 10%. Sementara 7 Satker lainnya masih belum dapat mencapai 10%. Hal tersebut dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pendalaman evaluasi terhadap Satker yang bersangkutan terkait kemungkinan adanya kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam pemenuhan jumlah mahasiswa kelompok UKT I dan II yang tidak dapat dimaksimalkan.

Capaian kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi belum bisa dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan baik Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan ini baru mulai dilaksanakan pada tahun 2022. Seperti tertuang dalam Rencana Strategis Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Edisi Revisi 2020-2024 yang mengacu pada Rencana Strategis Edisi Revisi 2020-2024 pada unit di atasnya, target IKK Persentase Mahasiswa Kelompok UKT I dan II pada

PTN Vokasi pada tahun 2022 ini adalah sebesar 10%. Target tersebut bukan merupakan target kumulatif.

Target persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi pada akhir periode Renstra di tahun 2024 mendatang masih tetap sebesar 10%. Maka optimis sampai dengan tahun 2024, target Renstra tersebut setiap tahunnya dapat terealisasikan. Hal ini dapat terlihat dari progress yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 beserta upaya perbaikan yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Begitu pula dengan adanya komitmen pimpinan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Akan tetapi, mengingat target capaian persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi bukan merupakan target kumulatif, tetap diperlukan konsistensi kinerja untuk mendapatkan pencapaian hasil yang lebih baik pada tahun-tahun berikutnya.



Gambar 13

Tren Capaian IKK Persentase Mahasiswa Kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi Periode 2022-2024

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi direalisasikan melalui kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, yang mana alokasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan tersebut telah didistribusikan pada tiap-tiap Politeknik/Akademi Komunitas Negeri. Alokasi anggaran kegiatan tersebut tidak terdapat pada Setditjen Pendidikan Vokasi. Setditjen Pendidikan Vokasi berperan dalam pelaksanaan monitoring keberhasilan pencapaian IKK tersebut.

Hambatan

Target indikator kinerja kegiatan tersebut belum terealisasi sesuai rencana, yang mana dalam pelaksanaannya ditemukan hambatan dan permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat 1 Politeknik yang belum mengisi kuesioner yang dikirimkan dan tidak merespon permintaan data dari Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, yaitu Politeknik Perikanan Negeri Tual;
2. Beberapa Satker ada yang perlu dihubungi satu persatu untuk mengirimkan data dukung yang dilakukan pada tautan yang berbeda dikarenakan adanya keterbatasan ukuran pengiriman data dukung pada aplikasi formulir.kemdikbud.go.id;
3. Keterbatasan ukuran pengiriman data dukung pada aplikasi formulir.kemdikbud.go.id yang disiapkan oleh Pusdatin Kemendikbudristek;
4. Belum terdapat juknis yang menyebabkan adanya perbedaan satker PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dalam memaknai Pasal 14 Permendikbud 25 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam Permendikbud tersebut tidak secara rinci dijelaskan besaran pembagian persentase minimal 20% untuk mahasiswa Kelompok UKT I, Kelompok UKT II, dan penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK);
5. Cukup banyak Satker PTN Vokasi dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar namun persentase jumlah mahasiswa kelompok UKT I dan II yang masih jauh di bawah 10%;
6. Belum ada sosialisasi kepada satker PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi terkait target capaian IKK Persentase Mahasiswa Kelompok UKT I dan II;
7. Tidak terdapat alokasi anggaran untuk melaksanakan sosialisasi terkait IKK persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi sebesar 10% kepada satker PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Satker PTN Vokasi yang tidak merespon dan mengisi kuesioner pada pengumpulan data berikutnya, akan diberikan surat teguran;
2. Melakukan pembahasan strategi pencapaian target persentase mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN (Vokasi) Kelompok UKT I dan II sebesar 10% untuk tahun berikutnya supaya dapat mencapai target;
3. Pengumpulan data dukung dilakukan secara terpisah menggunakan penyimpanan awan Google Drive;
4. Membuka kemungkinan untuk pembahasan pembuatan juknis terkait IKK persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi sebesar 10%;
5. Mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan sosialisasi terkait IKK persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi sebesar 10%.

#	Date Created	Satuan Kerja	Jumlah Mahasiswa Aktif Per...	Jumlah Mahasiswa Penerima...	Jumlah Mahasiswa Penerima...
52	3 weeks ago	POLITEKNIK NEGERI MALANG	13330	69	143
51	4 weeks ago	Politeknik Negeri Ujung Pand...	6346	0	14
50	4 weeks ago	Politeknik Negeri Batam	8329	146	83
49	4 weeks ago	Politeknik Negeri Jakarta	8163	271	205
48	2022-12-09	Politeknik Negeri Lhokseuma...	4493	27	13
47	2022-12-09	Politeknik Pertanian Negeri K...	3839	458	2109
46	2022-12-08	Politeknik Negeri Medan	12004	108	172
45	2022-12-08	677599	3670	9	16
44	2022-12-08	POLITEKNIK NEGERI SAMARI...	5754	51	242
43	2022-12-07	Politeknik Negeri Sambas	1966	30	53
42	2022-12-07	Politeknik Negeri Sriwijaya	9634	234	516
41	2022-12-06	POLITEKNIK NEGERI MEDIA ...	4454	7	20
40	2022-12-06	POLITEKNIK NEGERI PADANG	6130	58	162
39	2022-12-06	Politeknik Negeri Subang	675	156	1
38	2022-12-06	POLITEKNIK NEGERI INDRAM...	1505	6	13

Gambar 14

Tangkapan Layar Aplikasi formulir.kemdikbud.go.id yang digunakan dalam pelaksanaan permintaan data Jumlah Mahasiswa Kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi Periode ganjil 2022/2023

Strategi Pelaksanaan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sepanjang tahun 2022 oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi adalah sebagai berikut:

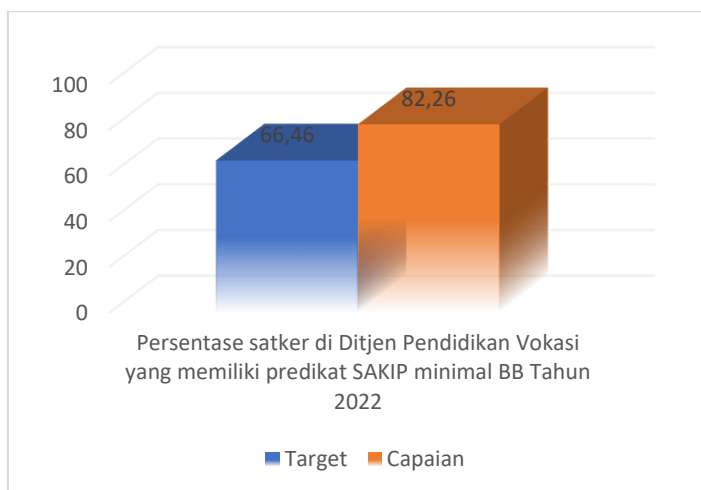
1. Melakukan koordinasi Bersama Sub Koordinator Bidang BLU dan PTNBH, Sub Koordinator Bidang Evaluasi dan Pelaporan, serta Kepala Subbagian Tata Usaha terkait rencana dan strategi pengumpulan data.
2. Penggunaan aplikasi formulir.kemdikbud.go.id sebagai kanal dalam pengumpulan data jumlah mahasiswa kelompok UKT I dan II secara daring.
3. Penggunaan google drive sebagai kanal penyimpanan awan dalam pengumpulan data dukung secara daring, dikarenakan keterbatasan kapasitas unggahan berkas pada aplikasi formulir.kemdikbud.go.id.
4. Menyusun instrumen pengumpulan data secara daring menggunakan aplikasi formulir.kemdikbud.go.id yang dikembangkan oleh Pusdatin Kemendikbudristek.
5. Melakukan penyusunan surat perihal permintaan data jumlah mahasiswa kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
6. Mendistribusikan surat permintaan data dengan nomor surat 5535/D1/KU.01.03/2022 tertanggal 30 November 2022 kepada satker PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi melalui laman persuratan.kemdikbud.go.id (SINDE) dan melalui grup operator pada aplikasi pesan instan WhatsApp.
7. Periode pengumpulan data dilakukan pada minggu keempat bulan November sampai dengan minggu pertama bulan Desember 2022. Pemilihan waktu tersebut juga berkaitan dengan masih adanya PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang belum menutup pendaftaran ulang bagi mahasiswanya.
8. Melakukan penarikan data dari aplikasi formulir.kemdikbud.go.id untuk dilakukan verifikasi terhadap data yang sudah masuk.
9. Melakukan konfirmasi kepada satker secara langsung melalui aplikasi pesan instan WhatsApp apabila terdapat perbedaan data yang diisikan

pada aplikasi formulir.kemdikbud.go.id dengan data dukung yang diunggah.

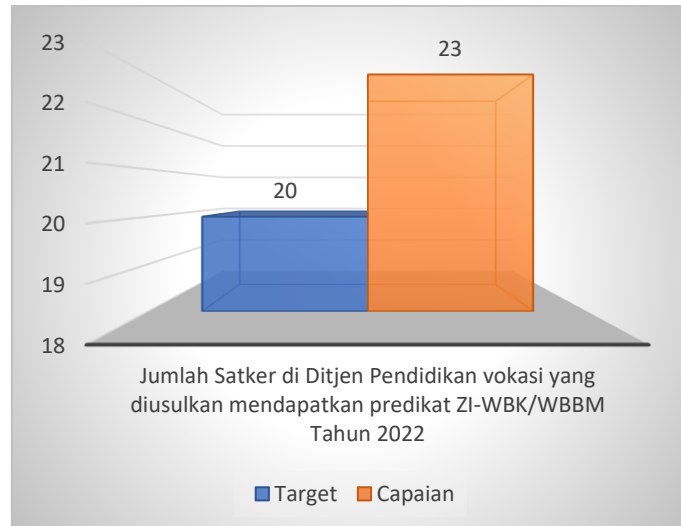
10. Melakukan pengolahan serta analisa data untuk difinalisasi hasilnya.
11. Dari hasil analisis data yang masuk sampai dengan akhir tahun 2022, telah diketahui persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II sebesar 9,61%.
12. Menyampaikan hasil analisa dan laporan pelaksanaan kegiatan kepada pemangku kepentingan untuk ditindaklanjuti.

2. Sasaran Kegiatan 2 (SK 2) Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Ketercapaian Sasaran Kegiatan terkait peningkatan akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ditandai dengan peningkatan persentase satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat minimal BB sebesar 82,26% atau sebanyak 51 satker dari keseluruhan 62 satker. Selain itu, peningkatan akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi juga ditandai dengan jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM sebanyak 23 satker.



*Gambar 15
Capaian IKK 2.1
Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB tahun 2022*



Gambar 16
 Capaian IKK 2.2 Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM tahun 2022

Pencapaian Sasaran Kegiatan terkait peningkatan akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi didukung oleh 2 Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu: Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB dan Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Indikator Kinerja Kegiatan tersebut direalisasikan melalui kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Kegiatan tersebut didukung oleh Klasifikasi Rincian Output Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri atas Rincian Output Layanan Umum dan Layanan Perkantoran.

Adapun tingkat ketercapaian dari masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

2.1. Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB

Persentase satker yang predikat SAKIP-nya minimal BB adalah untuk mengukur jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang penyelenggaraan SAKIP telah mencapai predikat minimal BB, sebagai hasil dari pembinaan yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.

Berdasarkan Perpres 29 tahun 2014: SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian,

pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Predikat BB adalah kriteria yang diberikan kepada unit kerja yang mempunyai nilai SAKIP > 70 – 80, dengan interpretasi Sangat Baik, Akuntabilitas yang sangat baik, Memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta telah dilakukan pengukuran kinerja secara menyeluruh.

Metode Penghitungan:

$$\% \text{ Satker Berpredikat SAKIP BB} = \frac{\sum \text{Satuan Kerja dengan Nilai SAKIP minimal BB}}{\sum \text{Seluruh Satker Ditjen Pendidikan Vokasi}} \times 100\%$$

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 88 tahun 2021, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:

Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik
> 50 – 60	CC	Cukup (Memadai)
> 30 – 50	C	Kurang
0 – 30	D	Sangat Kurang

Satuan : Persentase (%)

Tipe Penghitungan : Nonkumulatif

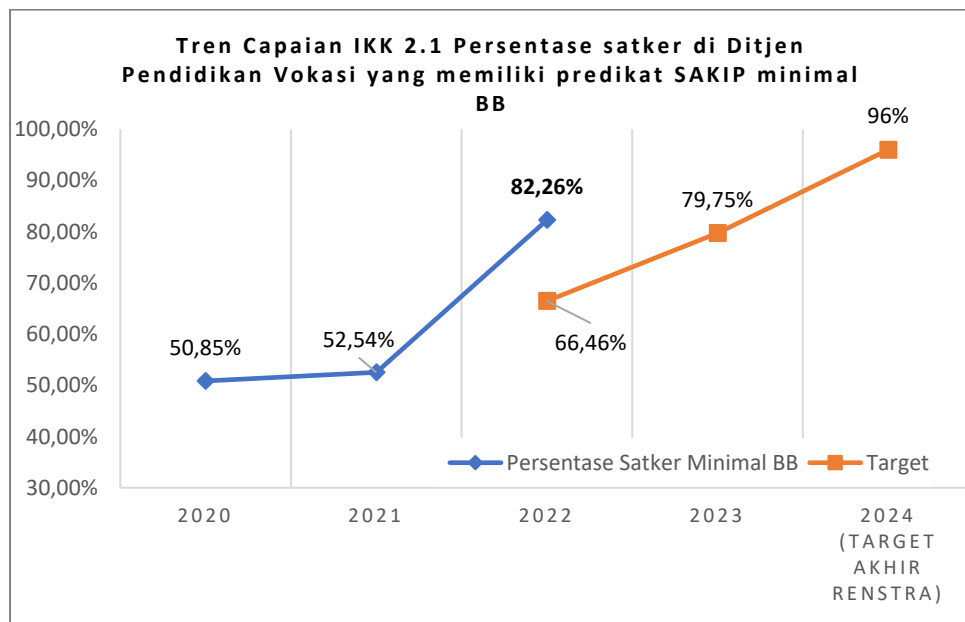
Unit Pelaksana : Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Sumber Data : Hasil Evaluasi SAKIP yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek

Polarisasi Indikator : Maksimal

Periode Pengumpulan Data : Tahunan

Sesuai dengan target Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, target Indikator Kinerja Kegiatan persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB pada tahun 2022 sebesar 66,46% atau sebanyak 41 Satker dari keseluruhan 62 Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal, tingkat capaian persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB pada tahun 2022 berhasil mencapai sebesar 82,26% atau sebanyak 51 satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dari keseluruhan 62 satker dengan persentase capaian IKK sebesar 123,77%. Hasil tersebut diperoleh dengan rincian 15 satker mendapatkan predikat A dan 36 Satker mendapatkan predikat BB. Akan tetapi, dari 62 satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, terdapat 4 satker yang belum dapat dilakukan penilaian dikarenakan baru dibentuk pada tahun 2021, yaitu Politeknik Negeri Nunukan, Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, serta Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi.



Gambar 17

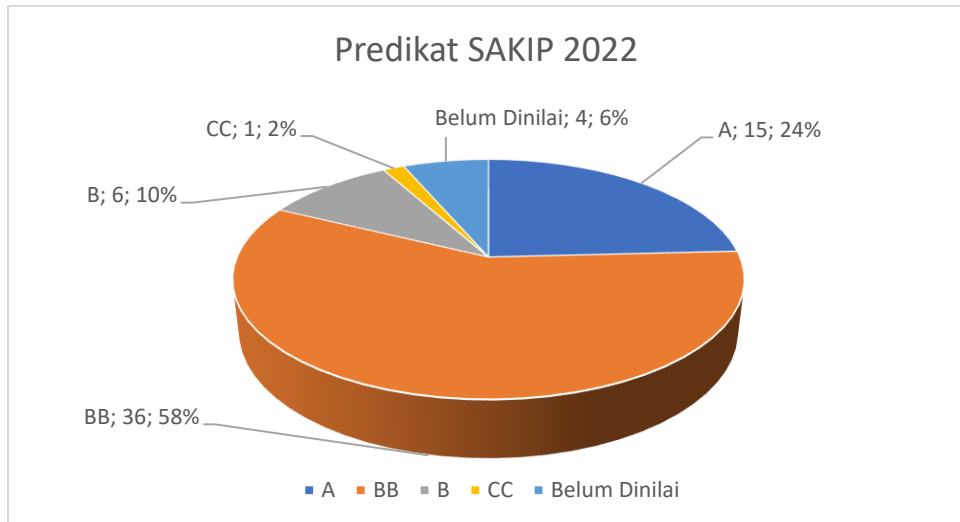
Tren Capaian IKK persentase satker mendapatkan predikat SAKIP minimal BB di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2020-2024

Berikut rincian hasil evaluasi SAKIP pada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal dan diunggah pada aplikasi Spasikita pada tanggal 26 Desember 2022.

Tabel 13. Rincian hasil evaluasi SAKIP pada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022

NO	NAMA SATKER	NILAI SAKIP 2022	
		NILAI	PREDIKAT
1	BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri	87,75	A
2	BBPPMPV Bidang Bangunan dan Listrik	84,10	A
3	Direktorat Kursus dan Pelatihan	83,75	A
4	BBPPMPV Seni dan Budaya	83,70	A
5	BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata	83,65	A
6	BBPPMPV Pertanian	83,50	A
7	BBPPMPV Bidang Otomotif dan Elektronika	82,90	A
8	Politeknik Negeri Semarang	82,40	A
9	Politeknik Negeri Bali	82,35	A
10	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	82,00	A
11	Politeknik Negeri Banjarmasin	81,10	A
12	Politeknik Negeri Madiun	81,05	A
13	Politeknik Negeri Padang	80,70	A
14	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	80,25	A
15	Politeknik Negeri Tanah Laut	80,15	A
16	Politeknik Negeri Pontianak	79,60	BB
17	Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	79,45	BB
18	Politeknik Negeri Balikpapan	79,30	BB
19	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	79,20	BB
20	Politeknik Negeri Medan	79,15	BB
21	Politeknik Negeri Batam	78,65	BB
22	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	78,65	BB
23	BPPMPV Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi	78,10	BB
24	Politeknik Negeri Jember	78,05	BB
25	Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	77,75	BB
26	Politeknik Perikanan Negeri Tual	77,75	BB
27	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung	77,70	BB
28	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	77,05	BB
29	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	76,55	BB
30	Politeknik Negeri Kupang	76,50	BB
31	Politeknik Negeri Sriwijaya	75,80	BB
32	Politeknik Negeri Lampung	75,50	BB
33	Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	75,35	BB

NO	NAMA SATKER	NILAI SAKIP 2022	
		NILAI	PREDIKAT
34	Politeknik Negeri Sambas	74,75	BB
35	Politeknik Negeri Ambon	74,60	BB
36	Politeknik Negeri Banyuwangi	74,10	BB
37	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	73,85	BB
38	Politeknik Negeri Madura	73,40	BB
39	Politeknik Negeri Indramayu	73,25	BB
40	Politeknik Negeri Cilacap	72,50	BB
41	Politeknik Negeri Malang	72,40	BB
42	Politeknik Negeri Bandung	72,25	BB
43	Politeknik Negeri Manado	71,55	BB
44	Politeknik Negeri Ujung Pandang	71,30	BB
45	Politeknik Negeri Lhokseumawe	71,10	BB
46	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	71,10	BB
47	Politeknik Negeri Samarinda	70,85	BB
48	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	70,20	BB
49	Politeknik Negeri Fakfak	70,15	BB
50	Politeknik Negeri Ketapang	70,05	BB
51	Politeknik Negeri Jakarta	70,05	BB
52	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	70,00	B
53	Politeknik Negeri Media Kreatif	68,10	B
54	Politeknik Negeri Bengkulu	65,95	B
55	Politeknik Negeri Nusa Utara	65,80	B
56	Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	65,00	B
57	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	61,00	B
58	Politeknik Negeri Subang	58,05	CC
59	Politeknik Negeri Nunukan	Belum Dinilai	
60	Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta	Belum Dinilai	
61	Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	Belum Dinilai	
62	Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Belum Dinilai	



Gambar 18

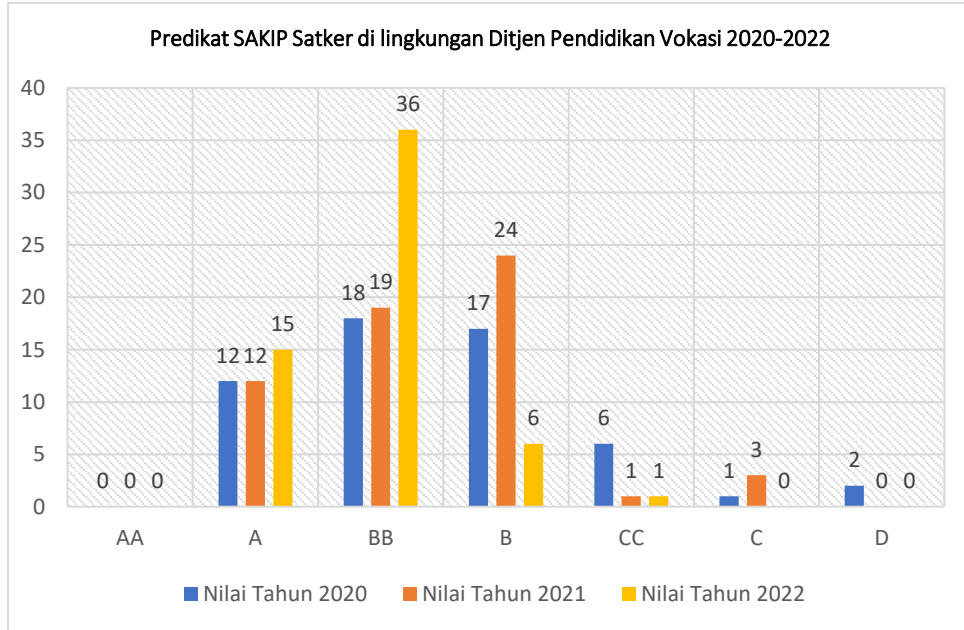
Sebaran predikat SAKIP satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

Capaian kinerja IKK persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB pada tahun 2022 tercapai sebesar 82,26%. Capaian tersebut berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 66,46%. Ketercapaian pemenuhan target IKK ini salah satunya dengan melakukan pemetaan dan dilanjutkan dengan pelaksanaan asistensi kepada satker yang memiliki potensi peningkatan predikat SAKIP. Selain itu, dengan adanya Kertas Kerja Evaluasi yang baru berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi sebagai satker pembina di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, bekerjasama dan secara rutin melakukan koordinasi dengan Biro Perencanaan dalam membina satker dengan tujuan meningkatkan kualitas dokumen pendukung dalam penilaian SAKIP.



Gambar 19

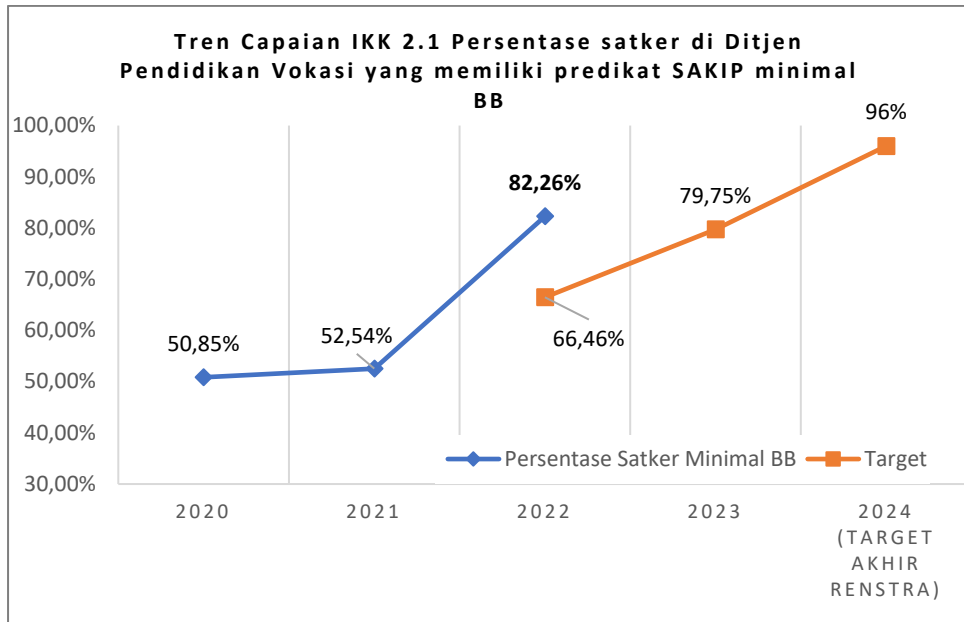
Pelaksanaan asistensi SAKIP oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi kepada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022



Gambar 20
Perbandingan sebaran predikat satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2020-2022

Pada tahun 2022, seluruh satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi telah didorong untuk mengikuti dan melaksanakan evaluasi SAKIP mandiri yang difasilitasi oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek. Sehingga dari hasil evaluasi SAKIP mandiri tersebut, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dapat melihat kesiapan satker sebelum pelaksanaan penilaian akhir oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

Setelah dilaksanakan asistensi SAKIP, dari gambar di atas dapat terlihat adanya peningkatan jumlah satker dengan predikat A dan BB yang cukup signifikan pada tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021. Setelah pelaksanaan evaluasi SAKIP mandiri juga nampak adanya peningkatan jumlah satker pada predikat A. Selain itu juga sudah tidak lagi terdapat satker dengan predikat C dan D.



Gambar 21

Perbandingan Baseline 2020 dengan Target dan Capaian IKK persentase satker mendapatkan predikat SAKIP minimal BB di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2020-2024

Capaian kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya, telah terjadi peningkatan yang cukup besar. Meskipun Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan ini baru mulai dilaksanakan pada tahun 2022, capaian kerjanya dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tahun 2021, yaitu sebesar 52,54% atau sebanyak 31 satker yang mendapatkan predikat minimal BB. Pada tahun 2022 persentasenya meningkat sebesar 29,72% atau bertambah sebanyak 20 satker. Sehingga persentase satker yang mendapatkan nilai BB menjadi 82,26% atau sebanyak 51 satker dari 62 satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Seperti tertuang dalam Rencana Strategis Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Edisi Revisi 2020-2024 yang mengacu pada Rencana Strategis Edisi Revisi 2020-2024 pada unit di atasnya, target IKK persentase predikat satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi minimal BB pada tahun 2022 ini adalah sebesar 66,46%. Target tersebut bukan merupakan target kumulatif dikarenakan hasil penilaian dan pemberian predikat SAKIP penilaiannya dilaksanakan setiap tahun. Hal ini memungkinkan setiap satker bisa mengalami perubahan nilai dan predikat pada tahun berikutnya.

Melihat dari progress yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 beserta upaya perbaikan yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dalam melakukan pembinaan terhadap satker di lingkungannya, optimis target tersebut dapat tercapai.

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan persentase satker mendapatkan predikat SAKIP minimal BB direalisasikan melalui kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Alokasi anggaran kegiatan Kegiatan tersebut didukung oleh Klasifikasi Rincian Output Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri atas Rincian Output Layanan Umum.

Hambatan

Target indikator kinerja kegiatan tersebut meskipun telah terealisasi melebihi target, dalam pelaksanaannya juga ditemukan hambatan dan permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat pembaruan Kertas Kerja Evaluasi Penilaian SAKIP berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021, sehingga memerlukan perhatian lebih supaya tetap mampu meningkatkan predikat SAKIP;
2. Anggaran yang terbatas sehingga pelaksanaan asistensi SAKIP tidak dapat menjangkau seluruh Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi;
3. Pembahasan dan konfirmasi atas hasil evaluasi AKIP tahun 2022 oleh Inspektorat Jenderal dilakukan secara daring dan secara bersamaan dengan seluruh Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi sehingga kurang maksimal dalam melakukan pembahasan per Satker.
4. Perubahan kebijakan dan penganggaran selama tahun berjalan.

Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai satker pembina di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, bekerjasama dan secara rutin melakukan koordinasi dengan Biro Perencanaan dalam membina satker;

2. Melakukan pemetaan sebelum pelaksanaan asistensi untuk melihat potensi satker supaya proses pembinaan yang dilakukan Setditjen Pendidikan Vokasi tepat sasaran;
3. Secara rutin berkomunikasi dengan satker terkait persiapan untuk penilaian dan evaluasi SAKIP terutama bagi satker yang baru akan dievaluasi pada tahun 2023;
4. Memperkuat jejaring antar satker sehingga bisa saling berkolaborasi dalam meningkatkan predikat SAKIP.

Strategi Pelaksanaan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sepanjang tahun 2022 oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi adalah sebagai berikut:

1. Percepatan finalisasi Rencana Strategis Edisi Revisi 2020-2024 sesuai dengan Renstra unit kerja di atasnya.
2. Mempelajari dan mempersiapkan dokumen yang diperlukan sebelum pelaksanaan penilaian akhir oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.
3. Mengikutsertakan staf untuk mengikuti Diklat SAKIP yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kemendikbudristek.
4. Melakukan pemetaan sebelum pelaksanaan asistensi untuk melihat potensi satker supaya proses pembinaan yang dilakukan Setditjen Pendidikan Vokasi tepat sasaran.
5. Pendampingan kepada Satker di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dalam pelaksanaan evaluasi mandiri SAKIP.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progress capaian target Perjanjian Kinerja dan hasil evaluasi tersebut menjadi sumber data dalam melaporkan pengukuran kinerja pada aplikasi SPASIKITA.
7. Menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan kepada pemangku kepentingan untuk ditindaklanjuti.

2.2. Indikator Kinerja Kegiatan 2.2 Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

Satker yang mendapatkan predikat ZI-WBK dan WBBM oleh Menpan adalah satker yang memenuhi 6 komponen, diantaranya: manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan system manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas layanan publik.

WBK adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek yang mencapai indeks reformasi birokrasi paling sedikit 75. WBBM adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek yang mencapai indeks reformasi birokrasi paling sedikit 85.

Indeks capaian reformasi birokrasi minimum 75 adalah batas nilai minimum untuk mendapatkan predikat Zona Integritas Menuju WBK sesuai dengan ketentuan PermenpanRB Nomor 10 tahun 2019 tentang Perubahan PermenpanRB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

Indeks capaian reformasi birokrasi minimum 85 adalah batas nilai minimum untuk mendapatkan predikat Zona Integritas Menuju WBBM sesuai dengan ketentuan PermenPANRB Nomor 10 tahun 2019 tentang Perubahan PermenPANRB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Baseline diambil dari jumlah satker di lingkungan Kemendikbud yang berpredikat WBK/WBBM pada tahun 2019.

Dasar Hukum:

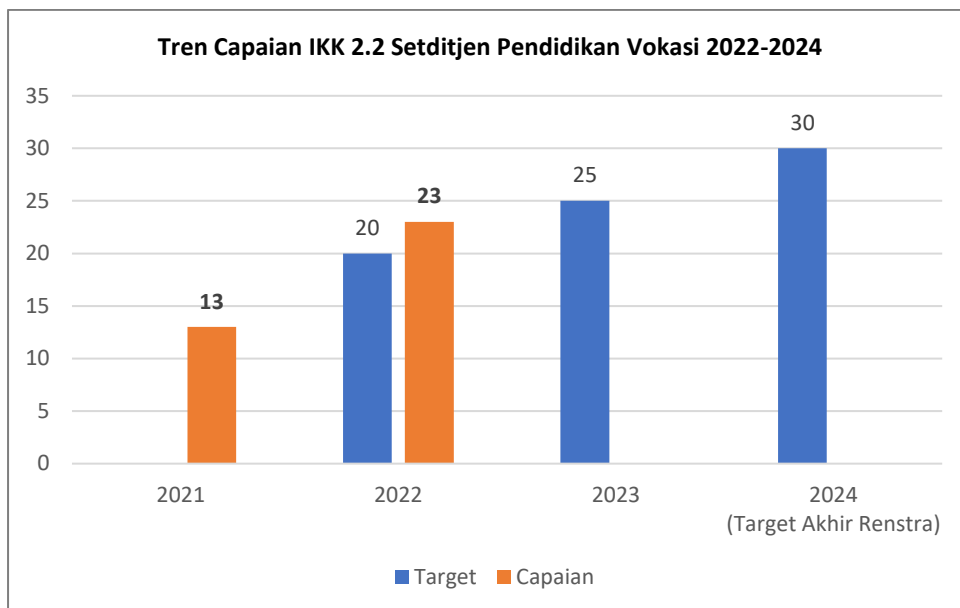
PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

Metode Penghitungan:

Jumlah satker yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM adalah jumlah satker yang diusulkan mendapatkan predikat ZI- WBK/ WBBM oleh Unit Eselon I Kepada Sekretaris Jenderal, Kemendikbudristek.

Satuan	: Satker
Tipe Penghitungan	: Nonkumulatif
Unit Pelaksana	: Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Sumber Data	: Surat Usulan Eselon I kepada Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek
Polarisasi Indikator	: Maksimal
Periode Pengumpulan Data	: Tahunan

Sesuai dengan target Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, target Indikator Kinerja Kegiatan jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM pada tahun 2022 sebanyak 20 Satker dari keseluruhan 62 Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Ditjen Pendidikan Vokasi dengan nomor surat 1655/D.D1/OT.01.03/2022 tertanggal 6 April 2022 yang ditujukan kepada Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek, ketercapaian jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM pada tahun 2022 sebanyak 23 satker dari keseluruhan 62 satker dengan persentase capaian sebesar 115%.



Gambar 22

Tren Capaian IKK jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022-2024

Dari 23 satker yang diusulkan tersebut, sebanyak 19 Satker diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK, dan 4 Satker diusulkan mendapatkan predikat WBBM. Berikut rincian nama-nama satker yang diusulkan:

Tabel 14. Rincian nama satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM tahun 2022

No	Nama Satuan Kerja	Jenis Usulan
1	BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri	WBBM
2	BBPPMPV Seni dan Budaya	WBBM
3	BBPPMPV Bidang Bangunan dan Listrik	WBBM
4	BBPPMPV Pertanian	WBBM
5	BPPMPV Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi	WBK
6	Direktorat Kursus dan Pelatihan	WBK
7	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	WBK
8	Politeknik Negeri Lhokseumawe	WBK
9	Politeknik Negeri Jember	WBK
10	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	WBK
11	Politeknik Negeri Balikpapan	WBK
12	Politeknik Negeri Padang	WBK
13	Politeknik Negeri Pontianak	WBK
14	Politeknik Negeri Bengkalis	WBK
15	Politeknik Negeri Ketapang	WBK

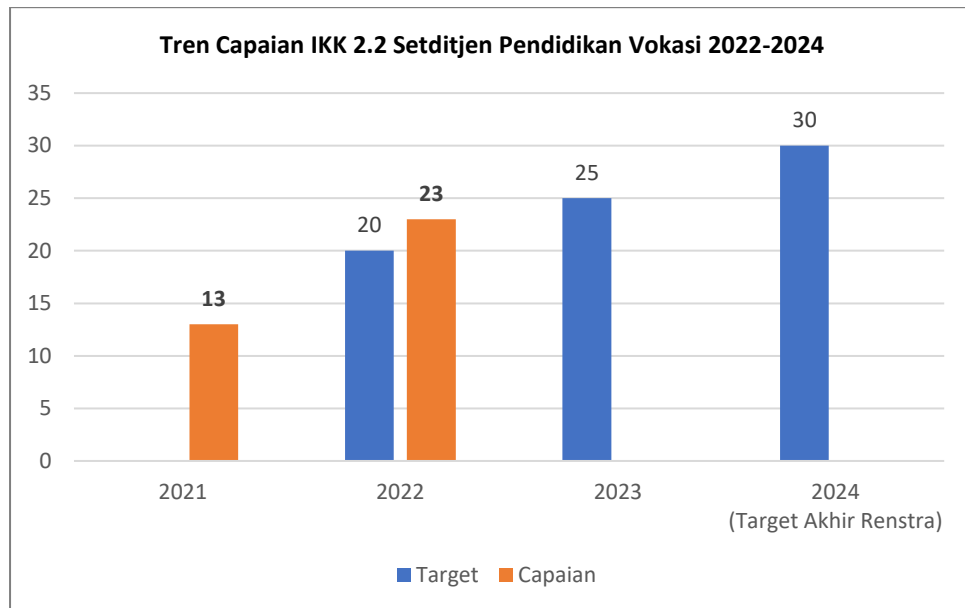
No	Nama Satuan Kerja	Jenis Usulan
16	Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	WBK
17	Politeknik Negeri Jakarta	WBK
18	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	WBK
19	Politeknik Negeri Ujung Pandang	WBK
20	Politeknik Negeri Subang	WBK
21	Politeknik Negeri Media Kreatif	WBK
22	Politeknik Negeri Indramayu	WBK
23	Politeknik Negeri Semarang	WBK

Capaian kinerja IKK jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM ini baru mulai dilaksanakan pada tahun 2022, sudah dapat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pengusulan satker untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM telah dilaksanakan setiap tahunnya. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, tahun 2021 Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi mengusulkan sebanyak 13 Satker untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Sehingga terjadi peningkatan sebanyak 10 satker pada tahun 2022 atau sebesar 43,48% karena pada tahun 2022 Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi berhasil mengusulkan sebanyak 23 Satker untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Seperti tertuang dalam Rencana Strategis Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Edisi Revisi 2020-2024 yang mengacu pada Rencana Strategis Edisi Revisi 2020-2024 pada unit kerja di atasnya, target IKK jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM pada tahun 2022 ini adalah sebanyak 20 satker. Target tersebut bukan merupakan target kumulatif. Hal ini dikarenakan, Apabila satker yang sudah pernah diajukan untuk dilakukan penilaian ZI-WBK/WBBM tidak berhasil mendapatkan predikat tersebut, maka masih bisa diusulkan kembali pada tahun berikutnya.

Target jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM pada akhir periode Renstra di tahun 2024 mendatang sebanyak 30 satker. Maka optimis sampai dengan tahun 2024, target Renstra tersebut setiap tahunnya dapat terealisasi. Hal ini dapat terlihat dari progress yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 beserta upaya perbaikan yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan

Vokasi. Begitu pula dengan adanya komitmen pimpinan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Akan tetapi, mengingat target capaian jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM bukan merupakan target kumulatif, tetap diperlukan konsistensi kinerja untuk mendapatkan pencapaian hasil yang lebih baik pada tahun-tahun berikutnya.



Gambar 23

Tren Capaian IKK jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022-2024

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM direalisasikan melalui kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Alokasi anggaran kegiatan Kegiatan tersebut didukung oleh Klasifikasi Rincian Output Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri atas Rincian Output Layanan Perkantoran.

Hambatan

Target indikator kinerja kegiatan tersebut meskipun telah terealisasi melebihi target, dalam pelaksanaannya juga ditemukan hambatan dan permasalahan sebagai berikut:

1. Pada pertengahan tahun 2022 ditetapkan kebijakan bahwa kuota pengusulan calon unit kerja berpredikat ZI WBK/WBBM di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi hanya 15 (lima belas) satuan kerja. Hal tersebut sesuai dengan Surat Nomor 34682/A.A4/OT.01.03/2022 Tentang Ketentuan Tambahan Pengusulan Unit/Satuan Kerja Berpredikat ZI WBK/WBBM Tahun 2022, yang dikeluarkan oleh Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek yang mengacu pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021, SE MenPANRB Nomor 15 Tahun 2022, serta Surat Deputi Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/14/PW.00/2022, tanggal 24 Mei 2022;
2. Pemahaman dan kesiapan yang tidak merata dan berbeda terhadap evaluasi dan penilaian pembangunan Zona Integritas dari masing-masing satker yang diusulkan;
3. Pegawai yang melaksanakan tugas Tim RBI Ditjen Pendidikan Vokasi, Tim Asesor LKE Ditjen Pendidikan Vokasi dan Tim yang memantau perkembangan zona integritas pada satker adalah pegawai yang sama sehingga tidak fokus dan terjadi tumpang tindih dalam menjalankan ketiga tugas tersebut secara bersamaan;
4. Belum adanya aplikasi yang dapat mengisi LKE PMPRB dan mengumpulkan dokumen RBI secara realtime sehingga dibutuhkan koordinasi Tim RBI yang intensif, sedangkan disisi lain tugas RBI hanya sebagai tugas tambahan sehingga sulit untuk dimintai komitmen dalam pelaksanaan tugas RBI.

Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendampingan dan pembinaan lebih intens untuk masing-masing satker yang diusulkan terhadap persiapan yang dibutuhkan satker sebelum diverifikasi oleh Tim Penilai Internal (TPI) Kemendikbudristek;
2. Melakukan duplikasi dari satker yang sudah berhasil mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM untuk satker yang diusulkan;

3. Perlu adanya dorongan secara terus-menerus dalam membangun Tim Kerja RB Ditjen Pendidikan Vokasi sebagai modal peningkatan kualitas hasil PMPRB (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi) ataupun PMPZI (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas) di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.;
4. Melakukan internalisasi dan mengembangkan pola kerja yang menjamin setiap pegawai dapat melaksanakan 8 area perubahan menjadi budaya kerja di lingkungannya.

Strategi Pelaksanaan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sepanjang tahun 2022 oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi adalah sebagai berikut:

1. Persiapan lebih awal pembentukan Tim RB Ditjen Pendidikan Vokasi dan pengumpulan Lembar Kerja Evaluasi satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi sebagai seleksi dini satker yang berpotensi untuk diusulkan mendapat ZI-WBK/WBBM.
2. Sebagai antisipasi diperlukan persiapan jangka panjang paling tidak setahun sebelumnya agar satker lebih mempersiapkan diri sebelum memasuki masa penilaian pembangunan ZIWBK/WBBM.
3. Mengevaluasi kembali agenda kerja Tim RB Ditjen Pendidikan Vokasi dan menyempurnakan susunan Tim RB Ditjen Pendidikan Vokasi.
4. Tim RBI Ditjen Pendidikan Vokasi telah melakukan pendampingan kepada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diajukan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.
5. Membuat skala prioritas Satker yang akan diajukan untuk mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM pada tahun berikutnya.
6. Pendampingan satker yang lolos menuju penilaian TPN (Tim Penilai Nasional/Kementerian PANRB). Dari 15 satker yang menjadi kuota satker Kemendikbudristek untuk diajukan ZI-WBK/WBBM terdapat satu satker yang lolos yaitu BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknologi Industri.

Capaian Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

1. Predikat SAKIP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal pada bulan September-Oktober 2022, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat BB dengan nilai 77.75 dengan interpretasi: Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. Berikut rincian hasil evaluasi SAKIP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022 berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal dan diunggah pada aplikasi Spasikita pada tanggal 26 Desember 2022:

Tabel 15. Komponen Hasil Evaluasi SAKIP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

Komponen SAKIP	Bobot	Nilai
Perencanaan Kinerja	30%	24,6
Pengukuran Kinerja	30%	23,1
Pelaporan Kinerja	15%	10,8
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19,25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	BB	77,75



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
TAHUN 2022**


No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	23.1
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10.8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	77.75

No	Catatan
1	Belum adanya hasil Reward berupa Piagam Penghargaan dan tidak ada Punsilment.
4	Belum bisa Link URL Webiste dengan Evaluasi melalui Aplikasi SPASIKITA.

No	Rekomendasi
1	Agar segera proses hasil Reward berupa Piagam Penghargaan.
2	Agar segera dilakukan wawancara dengan pimpinan.

Jakarta, 20 Desember 2022

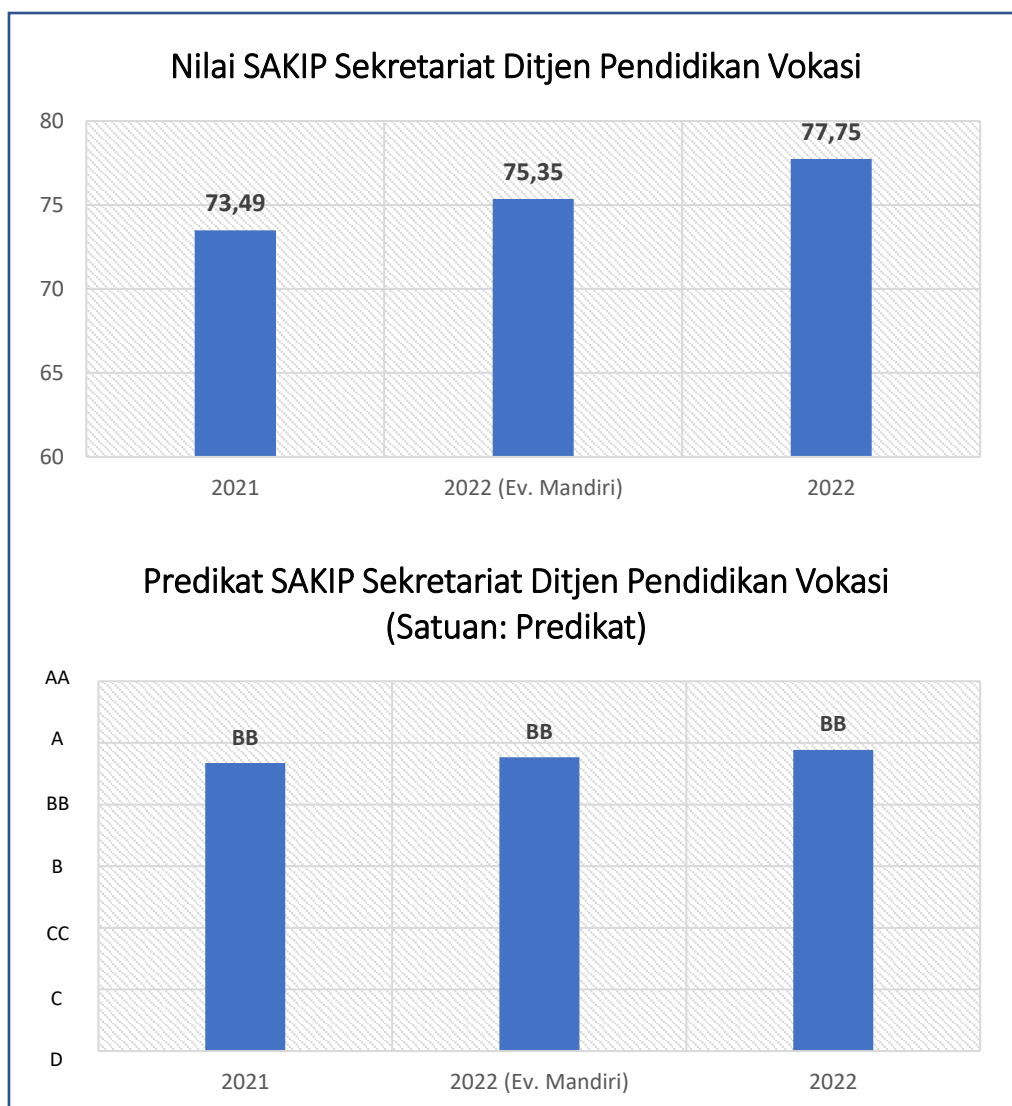
Inspektur IV,



Masrul Latif

Gambar 24

Lembar hasil Evaluasi SAKIP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022



Gambar 25

Tren Capaian Predikat dan Nilai SAKIP Setditjen Diksi 2021-2022

2. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Berdasarkan PMK No.195/2018 tentang Monev Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA dengan bobot 40%, mengukur Proses Pelaksanaan Anggaran yang dipantau pada aplikasi OM SPAN, DJPB – Kemenkeu.

Sedangkan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA), adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Berdasarkan PMK No.22/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, EKA dengan bobot 60%, mengukur Hasil Pelaksanaan Anggaran, dilaporkan dalam Aplikasi SMART, Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan.

1 ROPORSI BOBOT PERHITUNGAN NILAI EVALUASI KINERJA ANGGARAN/INDIKATOR HASIL (EKA = 60%)										
No.	Tingkat	Capaian Aspek Manfaat			Capaian Rata-rata Kinerja		Capaian Aspek Implementasi			
		Sasaran Strategis	Sasaran Program	Keluaran Program	Unit Eselon I	Satker	Realisasi Anggaran (9,7%)	Konsistensi (18,2%)	Capaian Keluran (43,5%)	Efisiensi (28,6%)
1	Kinerja K/L	50%			50%					
2	Kinerja Unit Eselon I			50%		50%				
3	Kinerja Satker						100%			

2 PROPORSI BOBOT PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN/INDIKATOR PROSES (IKPA = 40)										
No	A		B		C		D			
	Kesesuaian Perencanaan & Penganggaran		Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan		Kepatuhan Terhadap Regulasi		Efisiensi Pelaksanaan Anggaran			
	Indikator	Bobot	Indikator	Bobot	Indikator	Bobot	Indikator	Bobot		
1	Revisi DIPA*	5%	Data Kontrak (15%)	10%	Realisasi Anggaran	15%	Rencana Penarikan KAS	5%		
2	Halaman III DIPA (RPD)*	5%	Capaian Output (10%)	17%	Penyelesaian Tagihan (12%)	10%	Kesalahan SPM	5%		
3	Pagu Minus	5%	Pengelolaan UP/TUP	8%	Return SP2D	5%				
4			Rekonsiliasi LPJ Bendahara	5%						
5			Dispensasi SPM	5%						
TOTAL BOBOT		15%		45%		30%		10%		

TOTAL NKA 100%

EKA 60%

IKPA 40%

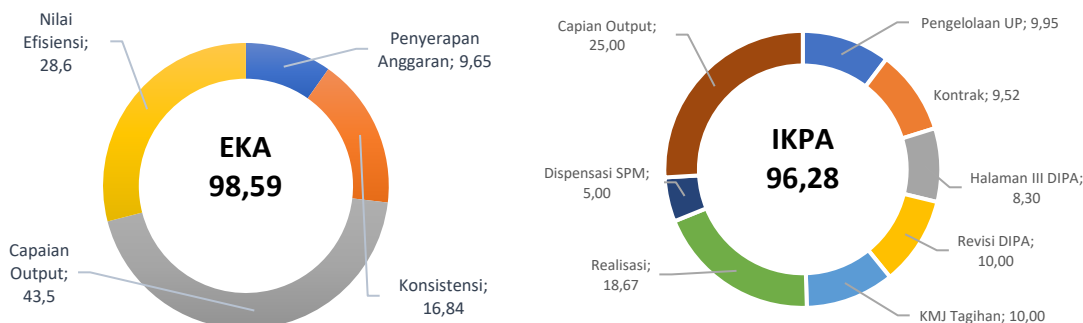
Gambar 26
Komponen dan bobot penilaian perhitungan Nilai Kinerja Anggaran



Gambar 27
Penghitungan Nilai Kinerja Anggaran

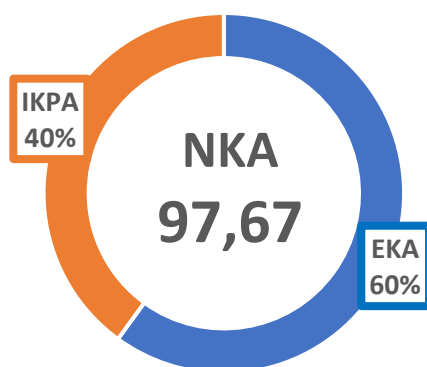
Biro Perencanaan, Kemendikbudristek telah mengembangkan aplikasi yang mengakomodir integrasi pengisian data capaian kinerja menggunakan aplikasi Simproka yang telah diintegrasikan ke dalam aplikasi Spasikita. Sehingga seluruh pengisian data capaian kinerja dan pemantauan nilai kinerja

anggaran dapat dilakukan dalam 1 aplikasi. Berikut capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2022.



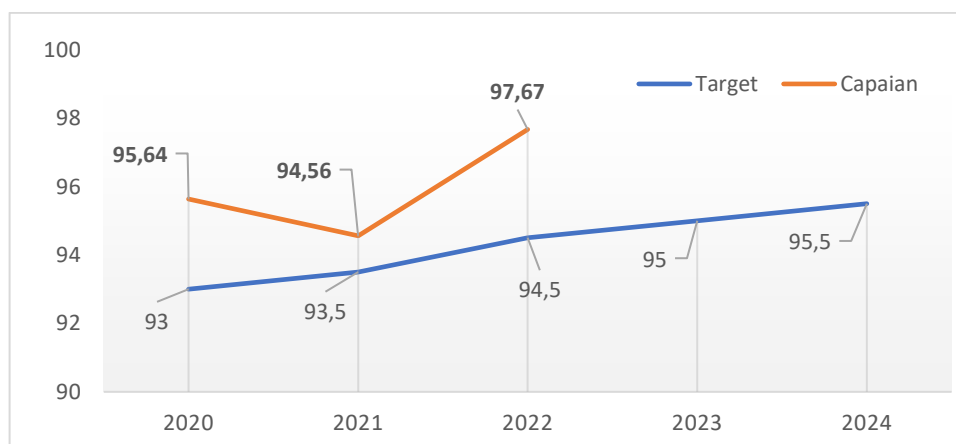
Gambar 28

Nilai EKA dan IKPA Setditjen Pendidikan vokasi Tahun 2022 (Sumber data: Simproka, 13 Januari 2023)



Gambar 29

Nilai NKA Setditjen Pendidikan vokasi Tahun 2022 (Sumber data: Simproka, 13 Januari 2023)



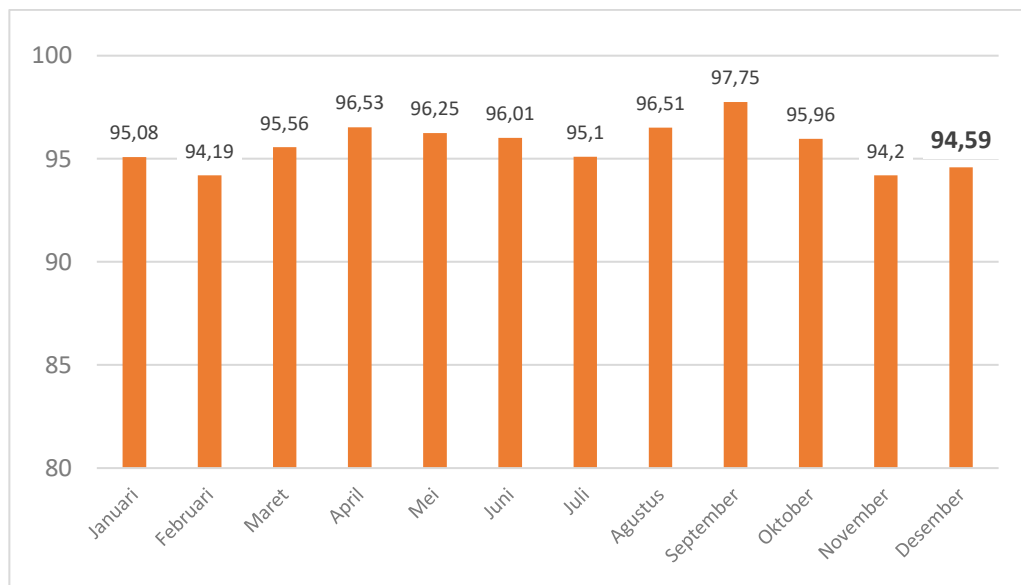
Gambar 30

Tren Capaian NKA Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

3. Persuratan Elektronik (SINDE) Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

Sejalan dengan agenda perubahan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi serta dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi ketatausahaan, Kemendikbudristek melalui Sekretariat Jenderal telah mengembangkan Sistem Naskah Dinas Elektronik (SINDE) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan adanya SINDE, kegiatan persuratan dapat berjalan optimal tanpa terkendala jarak. Dengan memanfaatkan SINDE, pegawai dapat mengurangi risiko terjadinya kehilangan dokumen, memudahkan pencarian dan pelacakan dokumen sehingga dapat meningkatkan respon terhadap suatu layanan.



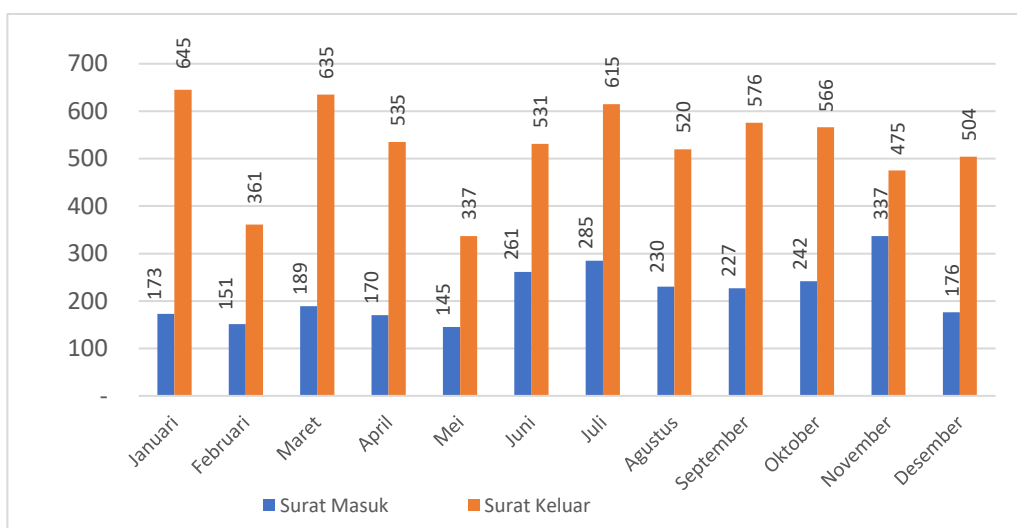
Gambar 31

Nilai SINDE Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022 (Data diambil tanggal 2 Januari 2023)

Tabel 16. Peringkat Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada aplikasi SINDE di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi (Data diambil tanggal 2 Januari 2023)

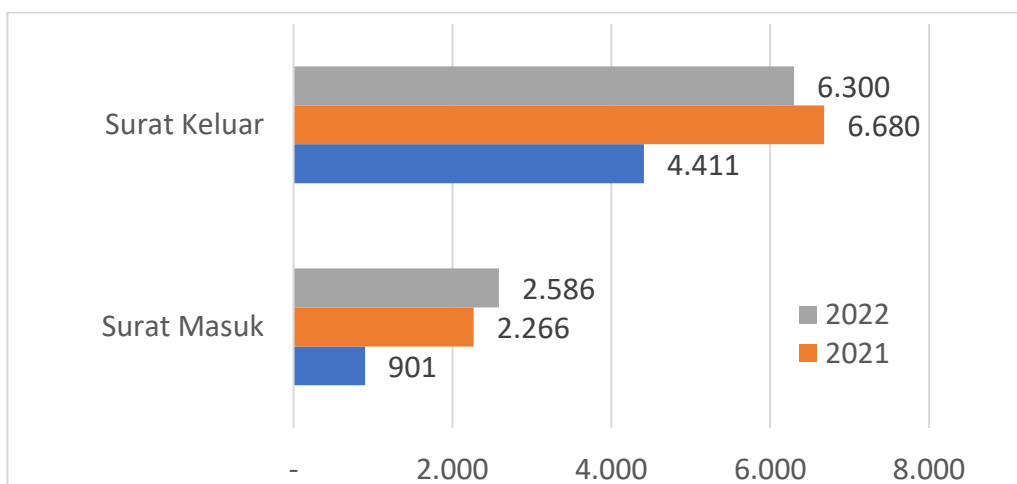
No	Nama Satker	Skor
1	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	100,00
2	Politeknik Negeri Bengkalis	100,00
3	Politeknik Negeri Jakarta	100,00
4	Politeknik Negeri Ketapang	100,00
5	Politeknik Negeri Lampung	100,00
6	Politeknik Negeri Lhokseumawe	100,00

No	Nama Satker	Skor
7	Politeknik Negeri Madiun	100,00
8	Politeknik Negeri Tanah Laut	100,00
9	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	100,00
10	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	100,00
...
20	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	95.32
21	AKN Seni dan Budaya Yogyakarta	95.16
22	BBPMPV Bisnis dan Pariwisata	94.99
23	Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	94,59



Gambar 32

Progress Surat Masuk dan Surat Keluar di Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022 (Data diambil tanggal 2 Januari 2023)



Gambar 33

Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar di Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022 (Data diambil tanggal 2 Januari 2023)

Data capaian tahun 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Penomoran melalui SINDE meliputi: Nota Dinas, Surat Dinas, Surat Undangan, Surat Tugas/Perintah, Surat Keterangan, dan Surat Pengantar.

Penomoran surat di luar SINDE meliputi: Sertifikat, Dokumen Keuangan/Pengadaan, Surat Edaran, Surat Keputusan, Surat Kuasa, dan Berita Acara. Surat keluar meliputi surat tugas, surat pernyataan, surat dinas, surat keputusan, sertifikat, dan surat keterangan.

4. Penataan Arsip Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 telah dilakukan penataan arsip di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi. Berikut rekapitulasi hasil pendataan arsip inaktif Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dari tahun 2020 hingga 2022:

Tabel 17. rekapitulasi hasil pendataan arsip inaktif Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dari tahun 2020 hingga 2022

NO	TAHUN	JUMLAH BOKS		JUMLAH BERKAS	
1	2020	5.967	Boks	55.574	Berkas
2	2021	3.056	Boks	49.502	Berkas
3	2022	4.604	Boks	80.441	Berkas
JUMLAH		13.627	Boks	185.517	Berkas

Tabel 18. Kegiatan Penyusutan/Pemindahan Arsip Inaktif Setditjen Pendidikan Vokasi dari tahun 2020 hingga 2022

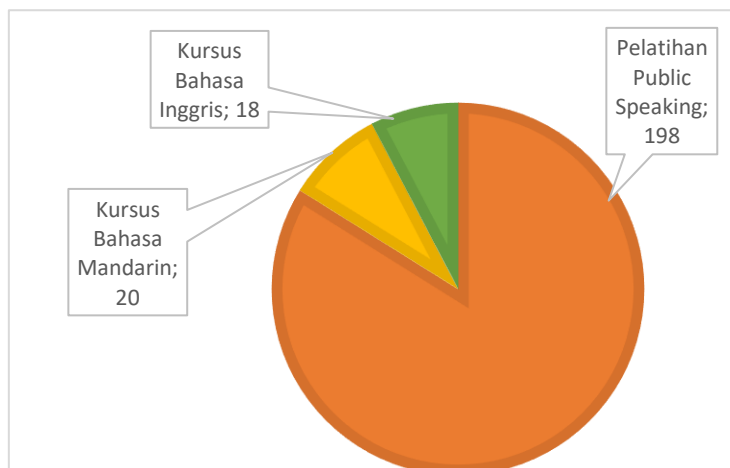
No.	Pertahun Penyusutan	Unit Kerja	Jumlah Boks		Jumlah Berkas	
1	TAHUN 2020 13 Desember 2020	Dit. Pendidikan Kesetaraan (eks Ditjen PAUD dan Dikmas)	1.508	Boks	31.414	Berkas
2	TAHUN 2021 29-30 November 2021	Setditjen Pendidikan Vokasi (eks Ditjen PAUD dan Dikmas)	1.750	Boks	37.668	Berkas
3	TAHUN 2022 8 Agustus 2022	Setditjen Pendidikan Vokasi (eks Ditjen PAUD dan Dikmas)	1.500	Boks	53.385	Berkas
		Dit. Pembinaan Pendidikan Keluarga (eks Ditjen PAUD dan Dikmas)	389	Boks	1.580	Berkas
	7 Desember 2022	Dit. Pendidikan Kesetaraan (eks Ditjen PAUD dan Dikmas)	1.900	Boks	9.792	Berkas
TOTAL			7.047	Boks	133.839	Berkas

Tabel 19. Kegiatan Pemusnahan Arsip Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dari tahun 2020 hingga 2022

NO	ARSIP MUSNAH TERDATA	PELAKSANAAN				JUMLAH				
1	Tahun 2020	Telah dilaksanakan Pemusnahan Arsip Usul Musnah								
	16-17 November 2020	Arsip Musnah Tahun 2020 dari Tahun 1991 s.d. Tahun 2013	4.459	Boks	24.160	Berkas	4.459	Boks	24.160	Berkas
2	Tahun 2021 27-28 Desember 2021	Telah dilaksanakan Pemusnahan Arsip Usul Musnah								
		Arsip Musnah Tahun 2021 dari Tahun 1992 s.d. Tahun 2013								
		UM Dit. Sekretariat	612	Boks	5.443	Berkas				
		UM Dit. Kursus	694	Boks	6.391	Berkas				
		Jumlah	1.306	Boks	11.834	Berkas	1.306	Boks	11.834	Berkas
3	Tahun 2022 19 September 2022	Telah dilaksanakan Pemusnahan Arsip Usul Musnah								
		Usul Musnah Tahun 2022 dari Tahun 1989 s.d. 2011								
		UM Dit. Sekretariat	370	Boks	11.779	Berkas				
		UM Dit. Kursus	445	Boks	3.905	Berkas				
		Jumlah	815	Boks	5.684	Berkas	815	Boks	15.684	Berkas
JUMLAH							6.580	Boks	51.678	Berkas

5. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

Pengembangan SDM yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi sepanjang tahun 2022 ini untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pelayanan di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.



Gambar 34
Jumlah Pegawai yang mendapatkan Pelatihan/Kursus untuk Meningkatkan Kapasitas Pegawai di Lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi



Gambar 35
Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris (kiri) dan Bahasa Mandarin (kanan) di Lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022



Gambar 36
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Pegawai Bidang Public Speaking di Lingkungan Setditjen

Pelaksanaan Olahraga di Gedung Sasana Krida Handayani, Kemanggisan
Pelaksanaan kegiatan olahraga untuk seluruh pegawai Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dipusatkan di Sasana Krida Handayani, Kemanggisan, Jakarta Barat. Kegiatan olahraga ini rutin dilaksanakan pada setiap hari Jumat pagi.



Gambar 37
Pelaksanaan Olahraga di gedung Sasana Krida Handayani, Kemanggisan

6. Tingkat Kepatuhan LHKPN dan LHKASN Setditjen Pendidikan Vokasi

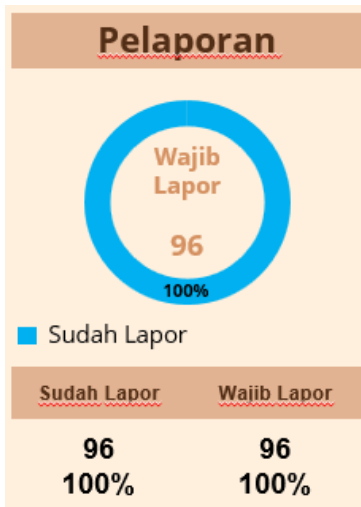
a. Tingkat Kepatuhan LHKPN Setditjen Pendidikan Vokasi

Berdasarkan sumber data dari laman elhkpn.kpk.go.id, jumlah pejabat di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi yang wajib melaporkan LHKPN sebanyak 17 orang dan seluruhnya (100%) telah menyampaikan LHKPN dengan tepat waktu.



Gambar 38
Tingkat Kepatuhan LHKPN Setditjen Pendidikan Vokasi

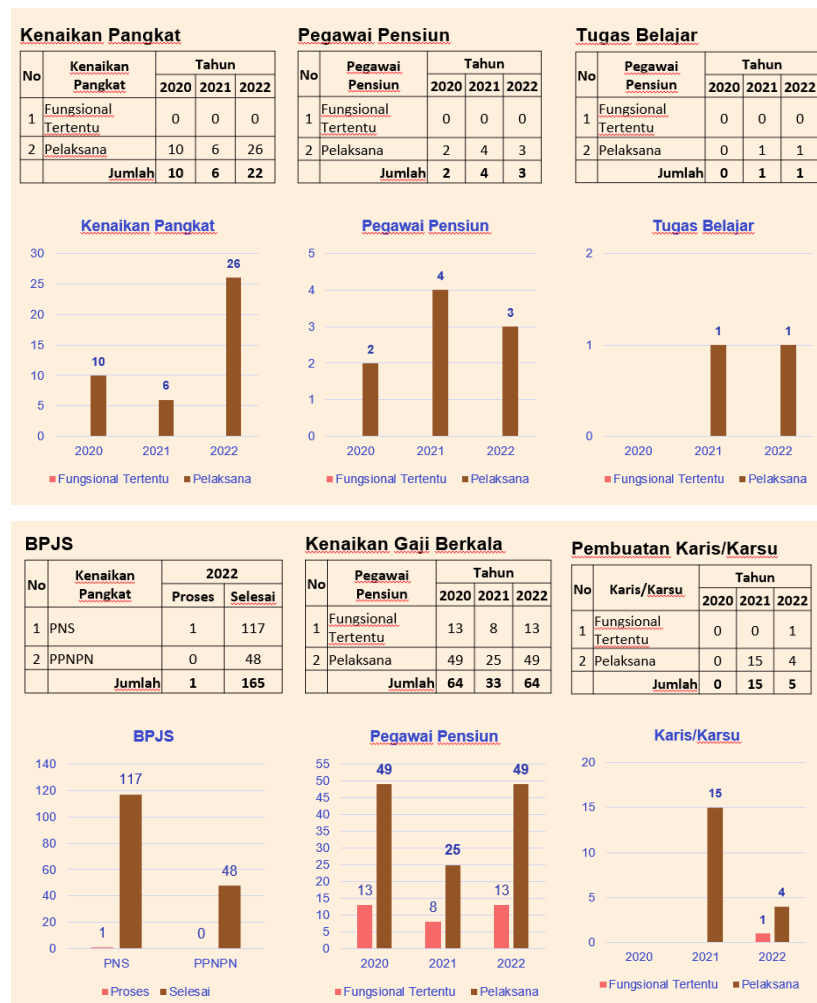
b. Tingkat Kepatuhan LHKASN Setditjen Pendidikan Vokasi



Berdasarkan sumber data dari laman siharka.menpan.go.id, seluruh ASN di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi yang wajib melaporkan LHKASN berjumlah 96 orang. Dari jumlah ASN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tersebut, kesemuanya (100%) telah menyampaikan LHKASN.

Gambar 39
Tingkat Kepatuhan LHKPN Setditjen Pendidikan Vokasi

7. Pengelolaan Kepegawaian di Lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi



Gambar 40
Pengelolaan Kepegawaian di Lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi

8. Penghapusan BMN di Lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Tabel 20. Penghapusan BMN di Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Penghapusan	2020		2021		2022		Total	
	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai
Tanah *)	-	-	-	-	1.692	7.111.476.000	1.692	7.111.476.000
Kendaraan Dinas	-	-	5	1.308.221.000	-	-	5	1.308.221.000
Inventaris Kantor (Non Kendaraan Dinas)	-	-	4.895	1.614.251.203	823	7.175.551.990	5.718	8.789.803.193
Persediaan	-	-	2.047	145.747.600	-	-	2.047	145.747.600
Total	-	-	6.947	3.068.219.803	2.515	14.287.027.990	9.462	17.355.247.793

*) Masih dalam proses di KPKNL

9. Pemeliharaan Lahan Aseli

Progres pelaksanaan pemeliharaan Lahan Aseli sudah sampai pada pembuatan pondasi setelah sebelumnya dilakukan pembersihan lahan, bongkar precast dan pemasangan pagar.

Kendala dalam pelaksanaan pemeliharaan Lahan Aseli: tanah dipakai untuk menanam pisang, dan sebagian tanah dipakai oleh warga untuk jalan.



Gambar 41
Proses pemeliharaan lahan Aseli tahun 2022

10. Program dan Anggaran Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

- Telah dilaksanakan revisi anggaran sebanyak 8 kali di tingkat Eselon I
- Telah ditetapkan penerima SBSN tahun 2023 sebanyak 8 Satker

Tabel 21. Rincian Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah ditetapkan sebagai penerima SBSN Tahun 2023

No	Kode dan Nama Satker	Nama Proyek/Kegiatan	Provinsi	PAGU
Proyek SBSN TA 2023				711.034.000.000
1	677604 Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	Lanjutan MYC _ Pembangunan Gedung <i>Smart Automation Workshop</i>	Jawa Timur	93.725.000.000
2	677603 Politeknik Negeri Semarang	Lanjutan MYC _ Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Polines	Jawa Tengah	34.474.000.000
3	677619 Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Pembangunan Gedung Kuliah Bersama	Kepulauan Bangka Belitung	56.700.000.000
4	677624 Politeknik Negeri Balikpapan	Pembangunan Gedung Workshop Jurusan Teknik Mesin dan Penataan Kawasan Kampus	Kalimantan Timur	70.424.000.000
5	677592 Politeknik Negeri Banyuwangi	Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu	Jawa Timur	90.602.000.000
6	677612 Politeknik Negeri Samarinda	Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Jurusan Kemeritiman	Kalimantan Timur	91.169.000.000

No	Kode dan Nama Satker	Nama Proyek/Kegiatan	Provinsi	PAGU
Proyek SBSN TA 2023				711.034.000.000
7	677613 Politeknik Negeri Ujung Pandang	Pembangunan Gedung Kuliah, Laboratorium, dan Bengkel Teknik Mesin	Sulawesi Selatan	95.000.000.000
8	677623 Politeknik Maritim Negeri Indonesia	Pembangunan Kampus Baru Politeknik Maritim Negeri Indonesia	Jawa Tengah	178.940.000.000

- c. Penyusunan/Reviu Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Periode 2020-2024
- d. Telah disusunnya Rencana Anggaran Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2023

11. Pengelolaan Data dan Informasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

- a. Integrasi Data Pokok Pendidikan Vokasi (data kelembagaan, peserta didik/mahasiswa, data pendidik/dosen dan sarpras)
 - Data SMK 100% selesai
 - Data Poltek dan AKN 100% selesai
 - Data Lembaga Kursus 100% selesai
- b. Pengembangan aplikasi SIMON SBSN tahun 2022
- c. Pengembangan aplikasi SIDAKIN
- d. Pengembangan aplikasi pendataan upskilling dan reskilling
- e. Buku Profil Sekolah Menengah Kejuruan telah selesai disusun
- f. Profil Pendidikan Vokasi Kerjasama dengan BPS sudah selesai disusun

12. Pelaporan di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

- a. Telah disusunnya 18 Rencana Aksi Nasional beserta data dukung yang diampu dan menjadi bagian intervensi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Tabel 22. Kegiatan pemantauan Rencana Aksi Nasional

No.	Kegiatan Pemantauan	Dasar Hukum (Perpres/Inpres)	Mekanisme Pemantauan	Lembaga Pemantau	Sistem Pemantauan	Periode Renaksi	Ditjen DIksi
1	Renaksi Program/ Kegiatan Prioritas Nasional Janji Presiden/Wapres	Perpres No. 26 Tahun 2015 tentang KSP	Triwulanan	KSP/Kemenko PMK	Sismonev KSP	2020-2024	✓

No.	Kegiatan Pemantauan	Dasar Hukum (Perpres/Inpres)	Mekanisme Pemantauan	Lembaga Pemantau	Sistem Pemantauan	Periode Renaksi	Ditjen DIksi
2	RAN Percepatan Pembangunan Kesejahteraan Prov. Papua & Pabar	Inpres No. 9 Tahun 2020	Triwulanan	Bappenas	Pelaporan manual	2020-2024	✓
3	RAN Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal (RAN PPDT)	Perpres 22 Tahun 2018	Semesteran	Kemendes, PDT	Pelaporan manual	2020-2024	✓
4	RAN Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan	Peraturan BNPP No. 3 Tahun 2011	Semesteran	BNPP	Pelaporan manual	2020-2024	✓
5	RAN Aksi Hak Asasi Manusia (HAM)	Perpres No. 75 Tahun 2015	Triwulanan	Kemenhumham	Sismonev KSP	2020-2024	✓
6	RAN Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	Inpres No. 1 Tahun 2017	Semesteran	Kemenko PMK	Pelaporan manual	2020-2024	✓
7	RAN Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)	Inpres No. 12 Tahun 2016	4 bulanan	Kemenko PMK	Pelaporan manual	2020-2024	✓
8	RAN Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN)	Inpres No. 6 Tahun 2018	Semesteran	BNN	Aplikasi P4GN BNN	2020-2024	✓
9	RAN Sinergitas Penanggulangan Terorisme dan Radikalisme	Perpres No. 7 Tahun 2021	Semesteran	BNPT	Aplikasi Simonsikat	2020-2024	✓
10	RAN Sustainable Development Goals (SDG's)	Perpres No. 56 Tahun 2017	Semesteran	Bappenas	Pelaporan manual	2021-2024	✓
11	RAN Pengembangan Kewirausahaan Nasional (PKN)	Perpres No. 2 Tahun 2022	Semesteran	Kementerian Koperasi & UKM	Pelaporan manual	2021-2024	✓
12	RAN Kampung Bahari Nusantara (KBN)	Surat Edaran Kepala Staf AL	Semesteran	TNI AL (LANTAMAL)	Pelaporan manual	2021-2022	✓
13	RAN Penghapusan Kemiskinan Ekstrem	Inpres No. 4 Tahun 2022	-	Kemenko PMK	-	2021-2024	✓
14	RAN Kebijakan Kelautan Indonesia KKI	Perpres No. 34 tahun 2022	Semesteran	Kemenko Marves	Pelaporan Manual	2021-2025	✓
15	Rencana Induk Ekonomi Kreatif (Rindekraf)	Dalam proses penyusunan Perpres	-	Kemen Parekraf	-	2022-2042	✓
16	Rencana Aksi Manajemen Talenta Nasional (MTN)	Kepres No. 21 tahun 2021 (proses penyusunan grand design MTN)	-	Bappenas	-	2022-2045	✓

No.	Kegiatan Pemantauan	Dasar Hukum (Perpres/Inpres)	Mekanisme Pemantauan	Lembaga Pemantau	Sistem Pemantauan	Periode Renaksi	Ditjen DIksi
17	Rencana Aksi Pengembangan Olahraga Nasional (DBON)	Kepres No. 21 tahun 2021 (proses penyusunan grand design Olah raga Nasional)	-	Bappenas	-	2022-2045	✓
18	Rencana Aksi Pengembangan Industri Digital Indonesia 2022-2045	Dalam proses penyusunan Draft Masterplan Pengembangan Industri Digital	-	Bappenas	-	2022-2045	✓

- b. Telah tersusunnya Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) berdasarkan RPJMN, RKP dan Renstra mulai dari proses, progress hingga penyelesaian.
- c. Penyelesaian pengisian capaian pada Matriks *Quick Wins* tahun 2022.
- d. Telah menyelesaikan penyusunan Perjanjian Kinerja antara kepala Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi pada awal tahun 2022.
- e. Penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja antara kepala Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi telah diselesaikan pada akhir tahun 2022.
- f. Pengukuran Kinerja Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 telah selesai disusun.
- g. Telah diukurnya Indikator Capaian Program Pendidikan Vokasi tahun 2022 berdasarkan Rencana Strategis Ditjen Pendidikan Vokasi.
- h. Laporan Kinerja Tahun 2022 Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sudah dalam tahap Finalisasi.

13. Pengelolaan Keuangan di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

- a. Telah ditindaklanjuti temuan BPK sebanyak 157 temuan dan temuan Itjen sebanyak 1.790 temuan;
- b. Telah digunakan rekening virtual Bendahara Pengeluaran pada 62 Satker;
- c. Telah dilaksanakan koordinasi Satuan Pengawasan Intern (SPI) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi;
- d. Telah dilaksanakan koordinasi pengelolaan keuangan di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi;

- e. Telah dilaksanakan koordinasi dalam rangka penyelesaian tindak lanjut temuan pemeriksa internal dan eksternal;
- f. Telah dilaksanakan pendampingan pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal.

14. Akuntansi dan Pelaporan di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

- a. Telah disusun Laporan Keuangan Tahun 2021 Unaudited Tingkat UAPPA/B E-1;
- b. Telah disusun Laporan Keuangan Tahun 2021 Audited Tingkat UAPPA/B E-1;
- c. Telah disusun Laporan Keuangan Semester 1 TA 2022 Unaudited UAPPA/B E-1;
- d. Telah disusun Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2022 Unaudited UAPPA/B E-1;
- e. Telah dilakukan Migrasi Saldo Awal SAKTI terhadap 62 Satker s.d periode Juni 2022;
- f. Telah dilakukan rekonsiliasi terhadap 26 satker penerima hibah langsung periode Triwulan 1 Tahun 2022, Semester 1 TA 2022 dan Triwulan III Tahun 2022, dengan nilai hibah sebesar Rp79,907,629,600.00 (US\$17,007,267) (nilai berdasarkan perjanjian hibah);
- g. Telah dilakukan identifikasi resiko dan atribut pengendalian atas akun signifikan dalam rangka Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) tingkat Eselon Satu;
- h. Telah dilakukan bimbingan teknis Aplikasi SAKTI modul Pelaporan tingkat Eselon Satu.

15. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

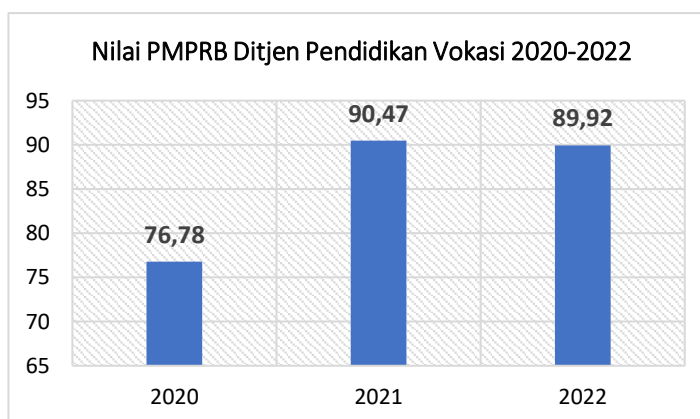
- a. Telah diselesaikan kasus BMN yaitu hibah Barang Milik Negara dari satker di lingkungan Ditjen Diksi kepada masyarakat (Universitas/kampus swasta) dan hibah peralatan dari Politeknik Negeri Bandung kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Pekalongan sebesar ±Rp5M;
- b. Telah direkomendasikan pengadaan barang impor terhadap 13 satker dengan total nilai anggaran sebesar Rp85,010.452.133,-

- c. Telah diselesaikan kasus tanah pada Satker:
 - Hibah Tanah dari PemKab Majalengka kepada Polteknik Manufaktur Bandung seluas ± 14 Ha dan pengadaan tanah-tanah sekitar seluas $\pm 1,6$ Ha
 - Hibah Tanah dari Pemprov Sumatera Barat kepada Polteknik Negeri Padang seluas ± 40 Ha;
 - Hibah tanah dari Pemda Banyuasin Kepada Polteknik Negeri Sriwijaya seluas $\pm 10,76$ Ha;
- d. Telah dilaksanakan pendampingan penyusunan RKBMN TA 2024 pada 62 Satker;
- e. Telah disusun RKBMN TA 2024 Tingkat Eselon Satu;
- f. Telah disusun Laporan Pengawasan dan Pengendalian (Wasdal) BMN Semester I TA 2022.

16. Pengelolaan PNB dan BLU di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

- a. Jumlah satker yang dibina menjadi BLU sebanyak 11 Satker;
- b. Jumlah satker yang berproses menjadi BLU sebanyak 4 satker;
- c. Jumlah Satker BLU yang sudah ada penetapan tarifnya yaitu 2 Satker (Polinema dan Polman Bandung);
- d. Jumlah Satker BLU yang berproses tarifnya yaitu 3 Satker (PNJ, Polines dan Politeknik Negeri Bandung);
- e. Jumlah Satker yang sudah ada penetapan UKT sebanyak 45 satker;
- f. Jumlah Satker yang belum ada penetapan UKT sebanyak 2 Satker;

17. Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi



Gambar 42
Nilai PMPRB Ditjen
Pendidikan Vokasi
Tahun 2020-2022

Tabel 23. Rincian Nilai PMPRB Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2022

ASPEK PEMENUHAN		BOBOT UNIT KERJA	2020	2021	2022
1	Area Manajemen Perubahan	2	1,85	1,96	1,79
2	Area Deregulasi Kebijakan	1	1	0,75	0,75
3	Area Penguatan dan Penataan Organisasi	2	1,9	1,95	1,95
4	Area Penataan Tata Laksana	1	0,79	0,89	0,85
5	Area Penataan Manajemen SDM Aparatur	1,4	1,37	1,38	1,33
6	Area Penguatan Akuntabilitas	2,5	2,25	2,5	2,5
7	Area Penguatan Pengawasan	2,2	1,7	1,97	1,67
8	Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	2,5	2,18	2,17	2,25
Jumlah Nilai Aspek Pemenuhan		14,6	13,04	13,57	13,09
ASPEK REFORM					
1	Area Manajemen Perubahan	3	1,77	2,78	2,18
2	Area Deregulasi Kebijakan	2	1,5	2	2
3	Area Penguatan dan Penataan Organisasi	1,5	0,75	1,5	1,5
4	Area Penataan Tata Laksana	3,75	3,09	3,75	3,25
5	Area Penataan Manajemen SDM Aparatur	2	1,75	2	2
6	Area Penguatan Akuntabilitas	3,75	2,08	2,99	2,95
7	Area Penguatan Pengawasan	1,95	1,35	1,93	1,92
8	Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	3,75	2,54	3,75	3,75
JUMLAH NILAI ASPEK REFORM		21,7	14,83	20,7	19,55
TOTAL		18,15	13,94	16,42	16,32
NILAI PMPRB			76,78	90,47	89,92

18. Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM

Pada pertengahan tahun 2022 ditetapkan kebijakan bahwa kuota pengusulan calon unit kerja berpredikat ZI WBK/WBBM di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi hanya 15 (lima belas) satuan kerja. Hal tersebut sesuai dengan Surat Nomor 34682/A.A4/OT.01.03/2022 Tentang Ketentuan Tambahan Pengusulan Unit/Satuan Kerja Berpredikat ZI WBK/WBBM Tahun 2022, yang dikeluarkan oleh Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek yang mengacu pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021, SE MenPANRB Nomor 15 Tahun 2022, serta Surat Deputi Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/14/PW.00/2022, tanggal 24 Mei 2022.

Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2022, telah mengusulkan sebanyak 23 Satker untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Dari 23 satker yang diusulkan tersebut, sebanyak 19 Satker diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK, dan 4 Satker diusulkan mendapatkan predikat WBBM. Setelah melalui seleksi dari Tim Penilai Internal Kemendikbudristek, terdapat 6 satker dari Ditjen Pendidikan Vokasi yang masuk 30 besar satker di lingkungan Kemendikbudristek. Sebanyak 30 satker tersebut disaring lagi menjadi 15 satker untuk menuju penilaian TPN (Tim Penilai Nasional/Kementerian PANRB). Dari 15 satker yang menjadi kuota satker Kemendikbudristek untuk diajukan ZI-WBK/WBBM terdapat satu satker dari Ditjen Pendidikan Vokasi yaitu BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknologi Industri.

Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 507/M/2022 yang ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2022 tentang Penghargaan Internal Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2022, salah satu satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Satker tersebut yaitu Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Bidang Mesin dan Teknik Industri.

19. Pengelolaan Humas dan Publikasi di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

a. Penyusunan Strategi Komunikasi Kehumasan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Kota Bogor, 20-22 Januari 2022) - menghasilkan Strategi Komunikasi Kehumasan Vokasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2022.



Gambar 43
Penyusunan Strategi Komunikasi 4 Pilar Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

- b. Penyusunan Buku Pedoman Kehumasan (Kota Bogor, 21-23 Februari 2022) - menghasilkan 5 buku (pengelolaan media sosial, pedoman komunikasi, koununikasi krisis, etika dan interaksi di media sosial, dan publikasi konten dan SOP di media sosial).



Gambar 44
Buku Pedoman Kehumasan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

- c. Rapat Kerja Humas dan Publikasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Kota Bekasi, 28-31 Maret 2022) - penyatuan persepsi terkait publikasi vokasi kepada para petugas humas di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.



Gambar 45
Rakor Humas dan Publikasi Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

- d. Audit Laman Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Jakarta, 13-14 April 2022) - menghasilkan tampilan baru laman yang lebih elegan.



Gambar 46
Audit laman Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022 (kiri) dan tangkapan layar laman Ditjen Pendidikan Vokasi setelah audit (kanan)

- e. Puncak Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat, 20 Oktober 2022).
- f. Mahakarya Vokasi bertajuk Vokasiland (Kota Surabaya, 28-31 Juli 2022) - pameran karya terbaik vokasi dan virtual reality vokasi.



*Gambar 47
Pelaksanaan Mahakarya
Vokasi bertajuk
Vokasiland Tahun 2022
di Surabaya*

- g. Mahakarya Vokasi pada puncak Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) (Kota Jakarta Pusat, 10 Agustus 2022) - pameran virtual reality vokasi.



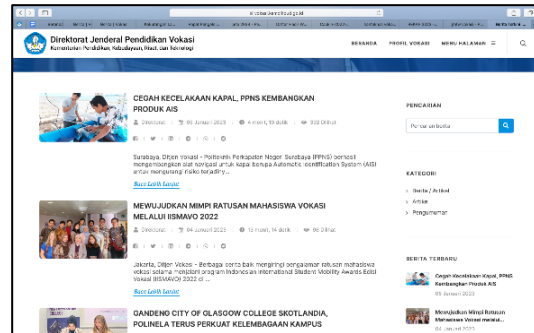
*Gambar 48
Pelaksanaan Mahakarya Vokasi bertajuk Vokasiland Tahun 2022 di Jakarta*

- h. Mahakarya Vokasi ikut ambil bagian dalam Jakarta Muslim Fashion Week (JMFW) 2023 di ICE BSD, 20-23 Oktober 2022 - menampilkan 60 busana dari 10 satuan pendidikan vokasi.



*Gambar 49
Mahakarya Vokasi dalam Jakarta Muslim Fashion Week 2022 di ICE BSD*

- i. Pengelolaan Laman Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi - per 6 Januari 2023, berita yang terbit sebanyak 474, pengunjung laman sebanyak 71.802.



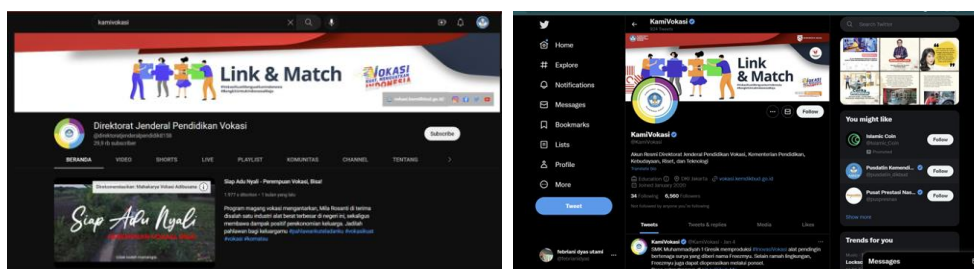
Gambar 50
Tangkapan layar laman Ditjen Pendidikan Vokasi

- j. Penyusunan Majalah Vokasi - sudah terbit 12 Majalah Vokasi edisi Januari-Desember 2022.



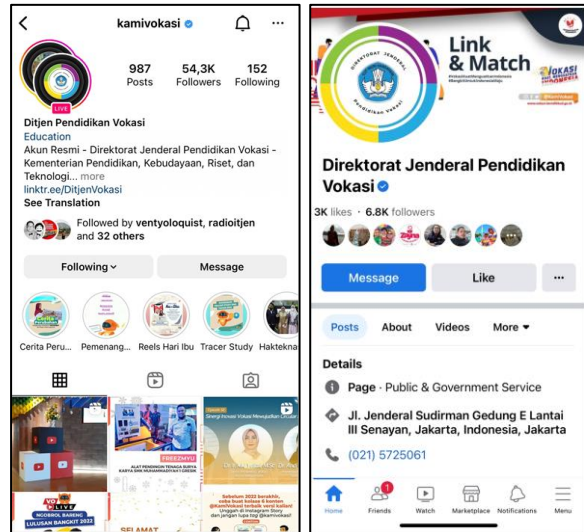
Gambar 51
Majalah Vokasi Tahun 2022

- k. Pengelolaan Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube) Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.



Gambar 52
Tangkapan layar akun YouTube dan Twitter Ditjen Pendidikan Vokasi

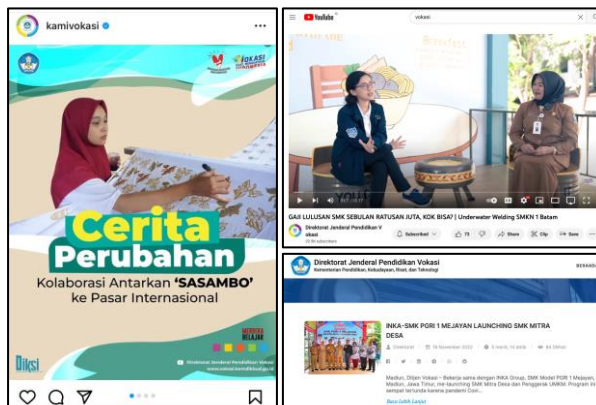
- Per 6 Januari 2023, Instagram Ditjen Pendidikan Vokasi memiliki 54.374 pengikut, dengan total 366 konten Instagram Feed dan 43 Instagram Reels dalam setahun terakhir. Menjangkau 97.728 akun dan berinteraksi dengan 12.850 akun dalam 90 hari ke belakang.



Gambar 53
Tangkapan layar akun Instagram dan Facebook Ditjen Pendidikan Vokasi

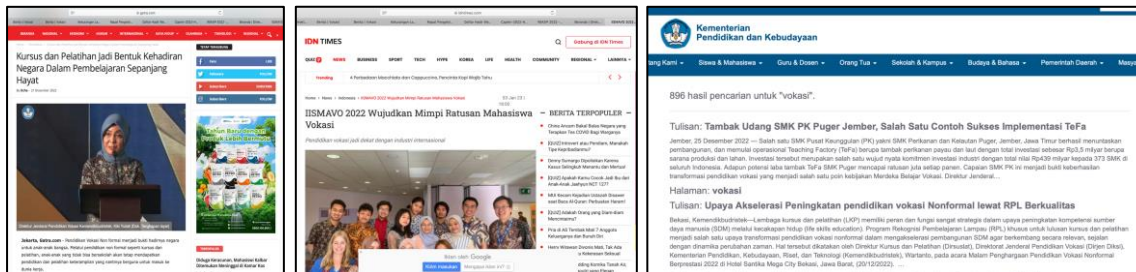
- Per 6 Januari 2023, Twitter Ditjen Pendidikan Vokasi memiliki 6.561 pengikut, dan dilihat oleh lebih dari 22.400 akun dalam 90 hari ke belakang.
- Per 6 Januari 2023, Facebook Ditjen Pendidikan Vokasi disukai oleh 3.000 akun dan diikuti oleh 6.852 akun. Menjangkau 1.969 akun dan berinteraksi sebanyak 307 kali dalam 28 hari terakhir.
- Per 6 Januari 2023, Kanal Youtube Ditjen Pendidikan Vokasi memiliki 29.951 pelanggan dan telah ditonton sebanyak 2.069.574 kali dengan total 35 video dan 39 live streaming selama setahun terakhir.

- Peliputan Praktik Baik dan Profil Pendidikan Vokasi (5 kali peliputan pada tahun 2022), di mana hasilnya berupa tulisan di laman, konten di Instagram, dan video di Youtube.



Gambar 54
Tangkapan layar liputan Praktik Baik dan Profil Pendidikan Vokasi pada akun YouTube, Instagram, dan laman Ditjen Pendidikan Vokasi

- m. Rilis Pers/Konferensi Pers (91 rilis di laman Kemendikbudristek dan media-media nasional)



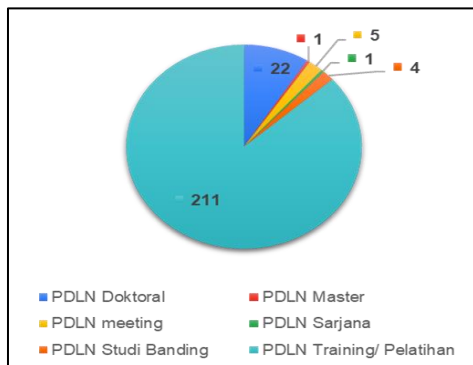
Gambar 55
Tangkapan layar Rilis Pers Ditjen Pendidikan Vokasi di Media Nasional dan laman Kemendikbudristek.

20. Pengelolaan Kerja Sama di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi



Gambar 56
Capaian Kinerja di Bidang Kerja Sama dan Perizinan yang dilaksanakan oleh Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

- a. Peningkatan Kompetensi di Luar Negeri



Gambar 57
Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi di Luar Negeri Melalui Mekanisme PDLN Ditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan kategori

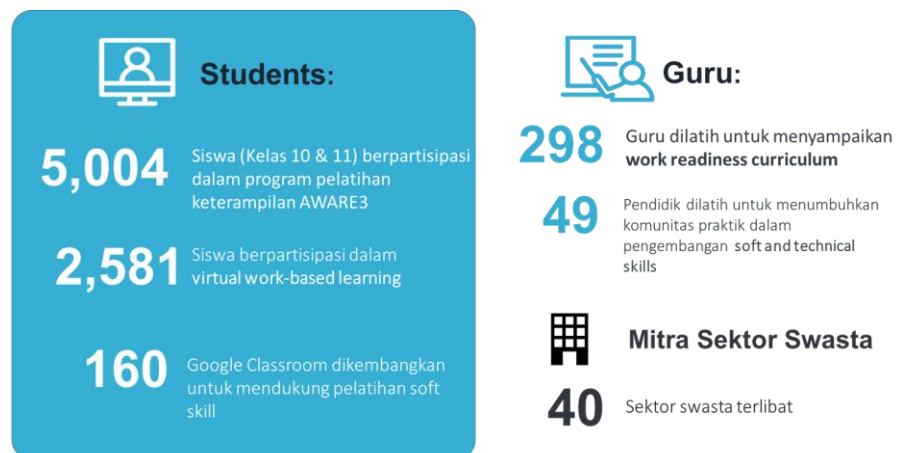


Gambar 58
Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi di Luar Negeri Melalui Mekanisme PDLN Ditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan negara tujuan

b. Program Kerja Sama Luar Negeri

1) Program Awar3 – USAID

Terlaksana di 30 SMK di Jakarta, Bangkalan, dan Malang.



Gambar 59
Capaian Kinerja di Bidang Kerja Sama Luar Negeri Program Awar3 - USAID

2) Oracle Partnership Agreement

Ditandatangani pada 17 Mei 2022 oleh Bapak Wikan Sakarinto, Dirjen Pendidikan Vokasi dan pada tgl 18 Mei 2022 oleh Mr. Davian Omas, Country Managing Director Indonesia.

Tahun 2022, dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Direktorat SMK, Direktorat Kursus dan Pelatihan, dan Direktorat Kelembagaan

dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi. Pelatihan dilaksanakan di 10 Politeknik, 10 LKP di bidang IT, dan 1064 SMK.

3) Program *U.S. Peace Corps (PC)*

Terdapat 2 SMK yang mendapatkan program dari PC, yaitu: 1) SMK Wirakrama, Bogor, Jawa Barat: Untuk program peningkatan kompetensi guru bahasa Inggris; dan 2) SMKN 3 Kupang, NTT: Untuk pengajaran bahasa Inggris untuk siswa dan pembentukan klub bahasa Inggris, dan mengajar bahasa Inggris.

4) Program *Skills For Prosperity Inggris-Indonesia*

Kerjasama ini merupakan bantuan dari Pemerintah Inggris melalui ILO (*International Labour Organization*). 4 Politeknik yang mendapat bantuan, yaitu: 1) Politeknik Negeri Batam: bantuan pelatihan *manajemen logistic*; 2) Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya: bantuan peningkatan sistem pendidikan terkait pembangunan kapal khususnya digitalisasi manajemen Pelabuhan dan desain pembuatan kapal; 3) Politeknik Negeri Manado: bantuan untuk pelatihan ekonomi kelautan; dan 4) Politeknik Maritim Negeri Indonesia: bantuan pelatihan Bahasa Inggris untuk pelaut.

5) Program Kerja Sama Indonesia-Prancis

- *Schneider*: Tahun 2022, program ini mencapai 125 SMK, telah melampaui target dari 124 SMK.
- *Masterclass in Culinary by visio from Michel Hartbrot, Lecturer at the Hospitality School of Paris in Politeknik Negeri Batam*

6) Program Kerja Sama Indonesia-Jepang

NIHONGO Programs - Japan Foundation: Pada Tahun 2022 telah dilaksanakan *Program Nihongo* gelombang 16 s.d. 18 yang sebelumnya terhenti akibat Pandemi, dengan total SMK yang telah menerima program *Nihongo Partners* adalah 41 SMK.

7) Kerja Sama Luar Negeri - IISMAVO 2022

Tabel 24. Kerja Sama Luar Negeri - IISMAVO 2022

Negara	Jumlah Penempatan Perguruan Tinggi (HOST)	Jumlah Penerima (AWARDEES)	Jumlah Pengirim Perguruan Tinggi (HOME)
Australia	9	55	36
Korea Selatan	4	36	33
Taiwan	10	71	58
Malaysia	4	30	27
Prancis	1	5	5
Jerman	2	50	32
Hungaria	1	20	15
Irlandia	1	7	6
Inggris	7	124	81
Turki	1	11	8
10 Negara Tujuan	40 Perguruan Tinggi Luar Negeri	409 Orang	64 Perguruan Tinggi Indonesia

8) Kerja Sama Luar Negeri - SERTIKOM 2022

Tabel 25. Kerja Sama Luar Negeri - SERTIKOM 2022

Negara	Jumlah Penempatan Perguruan Tinggi (HOST)	Jumlah Penerima (AWARDEES)
Amerika Serikat	Arizona State University	36
	University of Rhode Island	22
Inggris	Cardiff and Vale College	8
	Clty of Glasgow College	26
	Coventry University	12
	Duco Digital	6
	Neath Port Talbot College	10

Negara	Jumlah Penempatan Perguruan Tinggi (HOST)	Jumlah Penerima (AWARDEES)
	Oxford EMI Ltd	14
	University of Strathclyde	20
Jerman	TUD FaCE TU Dresden Institute	36
Singapura	SQI International	4
4 Negara Tujuan	11 Perguruan Tinggi Luar Negeri	194 Orang

9) Pameran *Hannover Messe 2023*

Surat resmi sudah dikirimkan ke politeknik nomor 5783/D1.1/KS.00.01/2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Penyampaian Informasi Pameran *Hannover Messe 2023* untuk berpartisipasi, dan diharapkan dapat memenuhi kriteria yang terkait dengan *Highlight Theme* Indonesia sebagai *Official Partner Country* yaitu *Human Capital* dan *Startups/Innovations*, dan produk yang ditampilkan memiliki kriteria *display categories HM 2023* yaitu: *Future Hub*, *Digital Ecosystems*, dan *Automation, Motion and Drives*.

Politeknik yang menyampaikan tanggapan dan minat yaitu: Sekolah Vokasi UGM, Politeknik Negeri Batam, dan Politeknik Negeri Jakarta.

10) *The 13th International Exhibition of Inventions in the Middle East*

Kedutaan Besar Kuwait di Jakarta melalui *Kuwait Science Club* bekerja sama dengan *Geneva International Exhibition of Inventions* akan menyelenggarakan ajang pameran *The 13th International Exhibition of Inventions in the Middle East* pada 12-15 Februari 2023 bertempat di *Al-Raya Conference Hall, Courtyard by Marriott – Kuwait City*.

Penyampaian informasi *The 13th International Exhibition of Inventions in the Middle East* di Kuwait telah disampaikan kepada seluruh politeknik di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dan registrasi keikutsertaan dapat diakses melalui laman www.iifme.com.

11) *Go Abroad Fair*

Direktur Nuffic Neso di Jakarta menyampaikan undangan kepada Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek perihal undangan pameran pendidikan *Go Abroad Fair* yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 s.d. 26 November 2022 di Utrecht Belanda. Pameran pendidikan tersebut merupakan pameran pendidikan terbesar di Belanda. Saat ini sudah ada 5 (lima) perguruan tinggi yang menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi pada pameran pendidikan dimaksud. Salah satunya Sekolah Vokasi IPB.

c. Kerja Sama Dalam Negeri

Pihak-pihak yang terlibat dalam Kerja Sama Dalam Negeri dengan Ditjen Pendidikan Vokasi: LX International, Asosiasi Game Indonesia, Cipta Karsa Adikarya, Indonesian Fashion Chamber, PT. Liu Gong Indonesia, PT. Komatsu Game Lab., ChildFund, GameLab, PT. Tira Austenite, PT. Pegadaian, Reddoorz, PT. Borine Technology Indonesia, PT. Kawasan Industri Kendal, PT. Exclat Textile International, PT. BSN Technologies Indonesia, PT. Buana Adhaya Agung Indonesia, PT. United Tractors, Tbk., PT. Erajaya Sembada, Tbk., Talent Growth, PT. Adhimix Precast Indonesia, PT. Central Pertiwi Bahari Indonesia, PT. Sinar Harapan Plastik, PT. Global Textile, PT. maju Bersama Gemilang, PT. Rumah Masa Depan, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Surabaya, BPS, Pemkab Pangkajene dan Kepulauan, dan Pemerintah Kabupaten Soppeng.

d. Kerja Sama Dalam Negeri – Rekap Perizinan LKP

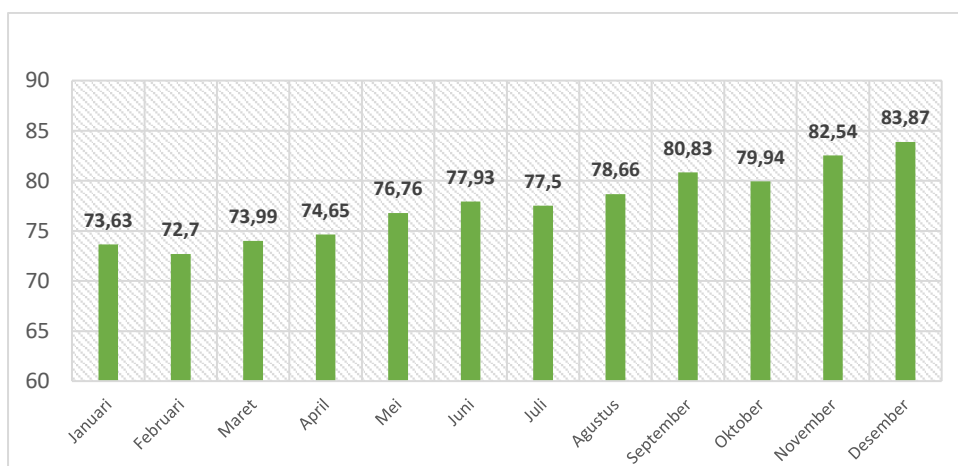
Tabel 26. Kerja Sama Dalam Negeri: Rekap Perizinan LKP Tahun 2022

No.	Nama PT	Nama LKP	Status	Nomor SK
1.	PT. Arkademi Daya Indonesia	LKP ARKADEMI	Selesai	05/D/HK.02.06/2022
2.	PT. Jellyfish Education Indonesia	Jellyfish Education Indonesia	Selesai	16/D/HK.02.06/2022
3.	PT. KIE Indonesia	Kumon Jakarta Company Center	Selesai	21/D/HK.02.06/2022
4.	PT. Ruang Raya Indonesia	Ruangguru	Selesai	33/D/HK.02.06/2022
5.	PT. Edukita Jaya Global	LKP Edigy	Selesai	34/D/HK.02.06/2022
6.	PT. KIE Indonesia	LKP Kumon Edu Center	Selesai	35/D/HK.02.06/2022
7.	PT. Ark Bagus Consult	Our Learning Community (OLC)	Selesai	42/D/HK.02.06/2022

No.	Nama PT	Nama LKP	Status	Nomor SK
8.	PT. I Like Gym Indonesia	Rockstar Academy	Tahap penerbitan SK	-
9.	PT. Rise Edukasi Indonesia	RISE	Tahap penerbitan SK	-
10.	PT. Prima Wahana Edu	LKP New Primagama Powered by Zenius	- Telah 3x Perbaikan RIPS - Telah dilakukan Rapat via zoom dengan Dit Kursus pada tgl 5 Des 2022, hasil rapat masih harus melakukan perbaikan RIPS dan perbaikan belum dikirim sampai saat ini	-
11.	PT. Prima Edu Pendamping Belajar	LKP New Primagama Powered by Zenius	Belum diproses karena nama LKP sama dengan pengajuan dari PT Prima Wahana Edu	-
12.	PT. Kita Lulus Internasional	Kita Lulus Internasional	RIPS masih ada kekurangan, rekomendasi dari Dinas pendidikan belum dilampirkan	-

21. Pelayanan Umum di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

a. Capaian SINDE Ditjen Pendidikan Vokasi



Gambar 60

Capaian Kinerja Aplikasi Persuratan Kemendikbudristek (SINDE) Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022

Berikut identifikasi permasalahan pada Aplikasi Persuratan Kemendikbudristek (SINDE) di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- Kendala Teknis
 - ❖ Klasifikasi arsip pada Permendikbudristek Nomor 20 Tahun 2022 belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan PTN;
 - ❖ PTN kesulitan untuk merelasikan klasifikasi arsip pada dokumen/surat/arsip yang dibuat;

- ❖ PTN masih ada yang menggunakan Permenristekdikti Nomor 23 Tahun 2018 sebagai acuan klasifikasi arsip karena lebih mengakomodir;
- ❖ PTN sebagai Lembaga Kearsipan perguruan Tinggi dibina secara langsung oleh ANRI berdasarkan UU Nomor 43 Tahun 2009;
- ❖ Kewenangan penandatanganan naskah dinas pada PTN hanya sebatas pada direktur dan organisasi yang berada di bawahnya;
- ❖ Pada 2023, Biro Umum dan PBJ akan mengadakan rapat koordinasi bersama perwakilan Politeknik dan Perguruan Tinggi untuk membahas permasalahan kode klasifikasi yang akan disepakati dan difasilitasi pada SINDE.



Gambar 61

Identifikasi Permasalahan pada Aplikasi Persuratan Kemendikbudristek (SINDE) di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- b. Pengelolaan Mekanikal dan Elektrikal Gedung E Kemendikbudristek
 - Melakukan perawatan rutin Gedung E perkantoran Kemendikbudristek, yang meliputi perawatan PABX, telepon, kelistrikan, CCTV, instalasi fire alarm dan alat pemadam kebakaran, pendingin udara, generator set, dan *lift low zone* dan *high zone*.
 - Melakukan perawatan rutin *Sewage Treatment Plant* (STP) dan AHU.
 - Penggantian Unit AHU lantai 2 dan 12.
 - Penggantian *ducting* Gedung E yang dilakukan pada saat ada renovasi lantai, seperti yang terjadi pada lantai 11, lantai 4, lantai 6, lantai 12.

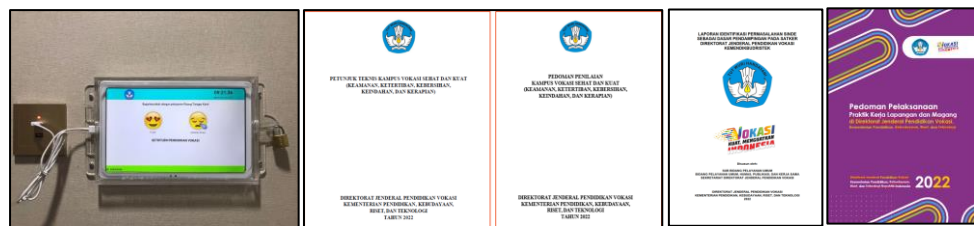
- Perbaikan sarana prasarana Sasana Krida Handayani Kemanggisan.
- Pembaruan infografis tata letak unit kerja pada lift Gedung E



Gambar 62

Pengelolaan Mekanikal dan Elektrikal Gedung E Kemendikbudristek

- Menyusun Pedoman Kantor Vokasi Kuat
- Aplikasi Penilaian Pelayanan Umum
- Menyusun Petunjuk Teknis Kampus Vokasi Sehat dan Kuat (dalam proses)
- Menyusun Pedoman Penilaian Kampus Vokasi Sehat dan Kuat (dalam proses)
- Laporan Identifikasi Permasalahan SINDE Tahun 2022
- Menyusun Pedoman Magang dan PKL di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (dalam proses)



Gambar 63

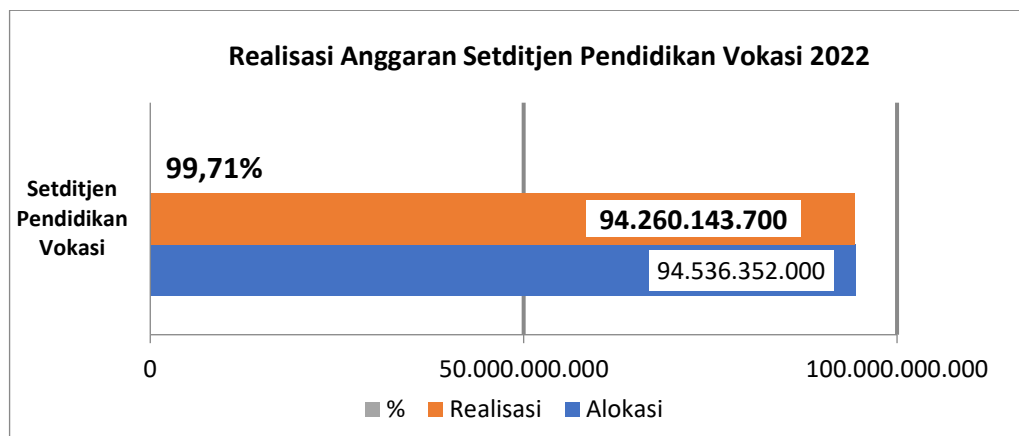
Penyusunan Pedoman Mekanikal dan Aplikasi Penilaian Pelayanan Umum

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp94.536.352.000,00. Dari pagu anggaran tersebut sudah tidak terdapat blokir. Berdasarkan sumber data SP2D dari aplikasi MoLK Kemendikbudristek, Setditjen Pendidikan Vokasi telah berhasil merealisasikan anggaran sebesar sebesar Rp94.260.143.700,00 dengan persentase realisasi sebesar 99,71%.

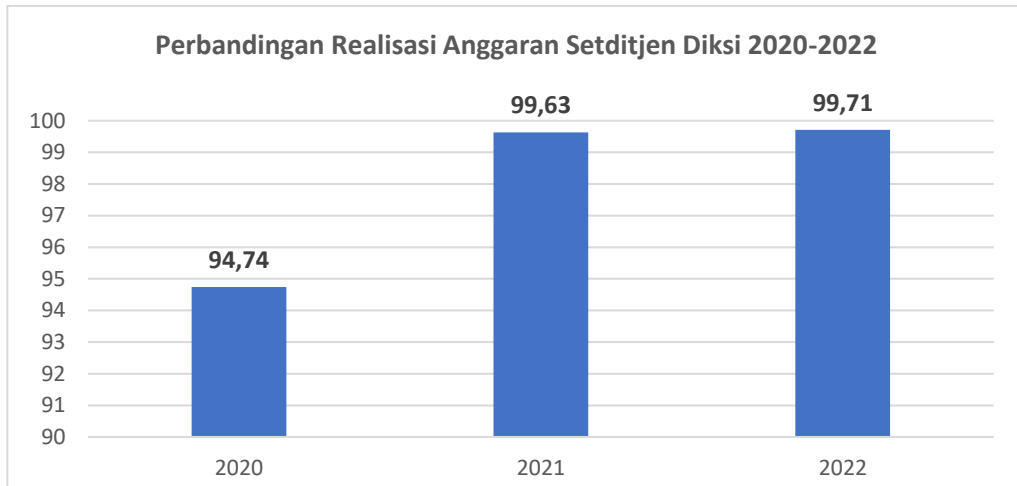
Berikut pemaparan realisasi anggaran pada Laporan Kinerja ini menggunakan rincian dengan sumber data SP2D dari aplikasi MoLK Kemendikbudristek.



Gambar 64

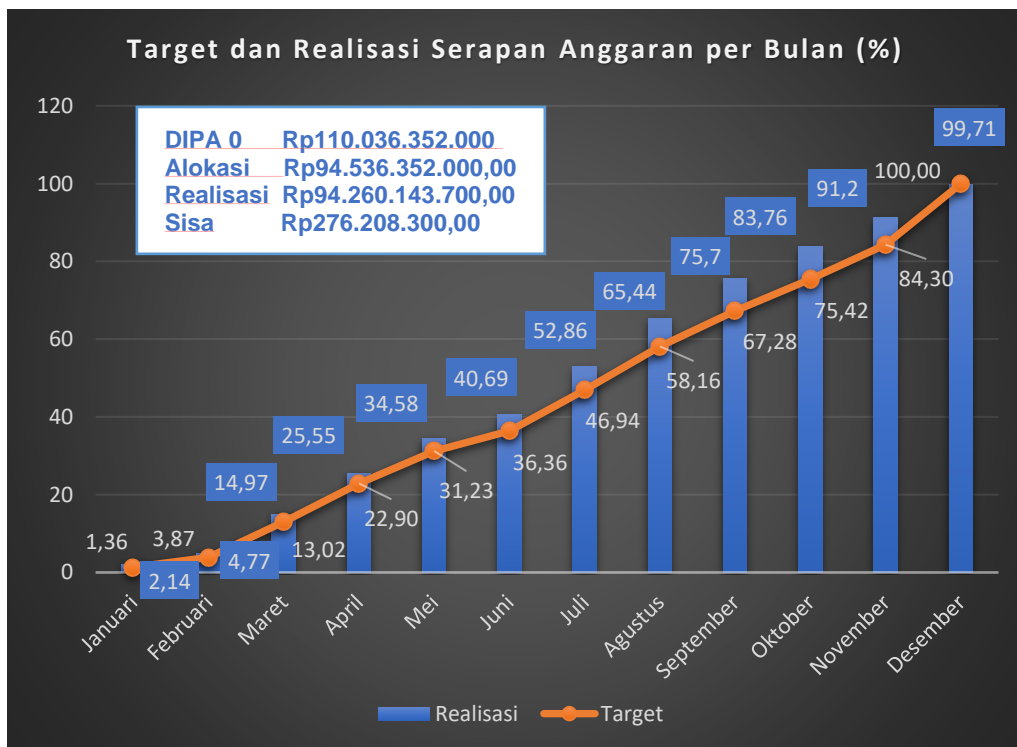
Realisasi anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Penyerapan anggaran ini apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tahun 2021, terjadi kenaikan sebesar 0,08%. Pada tahun 2021, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dapat merealisasikan anggaran sebesar 99,63%, sedangkan pada tahun 2022 realisasi anggarannya mencapai sebesar 99,71%. Berikut perbandingan realisasi anggaran dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.



Gambar 65

Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 sampai dengan 2022



Gambar 66

Target dan Realisasi serapan anggaran per bulan (%) Setditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Pagu anggaran sebesar Rp94.260.143.700,00 yang seluruhnya berasal dari rupiah murni tersebut, pada tahun 2022 digunakan untuk membiayai pencapaian 2 Sasaran Strategis dengan 3 Indikator Kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 27. Realisasi anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	-	-	-	-
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	40.250.755.000	40.203.172.469	99,88	47.582.531
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	54.285.597.000	54.056.971.231	99,58	228.625.769
	Jumlah	94.536.352.000	94.260.143.700	99,71	47.582.531

1. [IKK 1.1] Persentase Mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (Vokasi) Kelompok UKT I dan II

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan tersebut direalisasikan melalui kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, yang mana alokasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan tersebut telah didistribusikan pada tiap-tiap Politeknik/Akademi Komunitas Negeri. Alokasi anggaran kegiatan tersebut tidak terdapat pada Setditjen Pendidikan Vokasi. Setditjen Pendidikan Vokasi berperan dalam pelaksanaan monitoring keberhasilan pencapaian IKK tersebut.

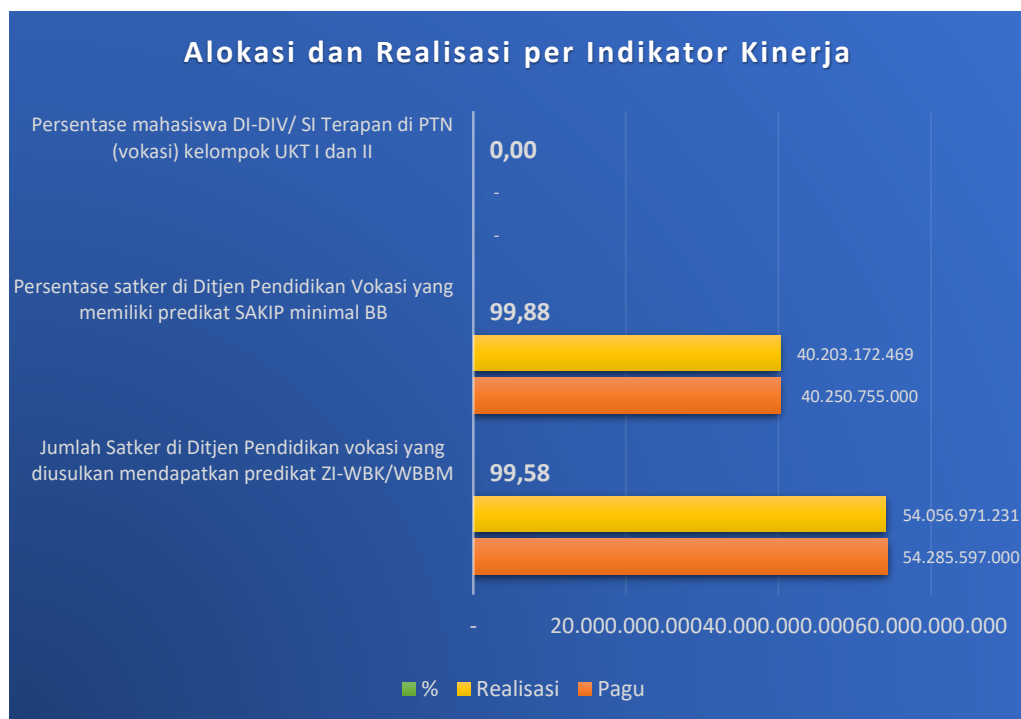
2. [IKK 2.1] Persentase Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang Memiliki Predikat SAKIP Minimal BB

Perealisasi target indikator kinerja persentase Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB didukung oleh Rincian Output (RO) Layanan Umum yang terdapat dalam Kelompok Rincian Output (KRO) Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan

anggaran sebesar Rp40.250.755.000,00. Dari pagu anggaran tersebut telah tidak terdapat anggaran yang diblokir dan telah terealisasi sebesar Rp40.203.172.469,00 (99,68%).

3. [IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM

Perealisasi target indikator kinerja jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM didukung oleh Rincian Output (RO) Layanan Perkantoran yang terdapat dalam Kelompok Rincian Output (KRO) Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan anggaran sebesar Rp54.285.597.000,00. Dari pagu anggaran tersebut telah tidak terdapat anggaran yang diblokir dan telah terealisasi sebesar Rp54.056.971.231,00 (99,58%).



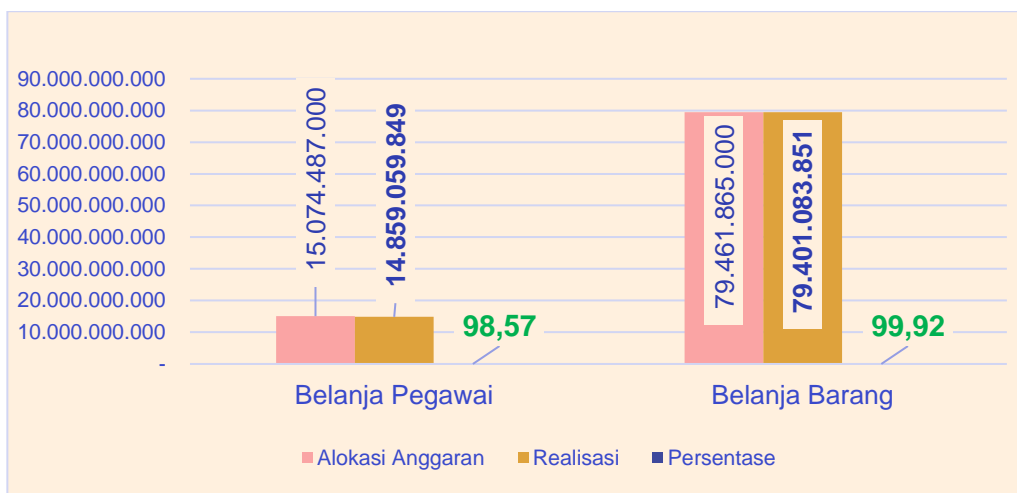
Gambar 67

Alokasi dan Realisasi anggaran per Indikator Kinerja Setditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Pagu anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022 terdiri atas Belanja Pegawai dan Belanja Barang dengan rincian realisasi sebagai berikut:

Tabel 28. Realisasi anggaran per jenis belanja Setditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

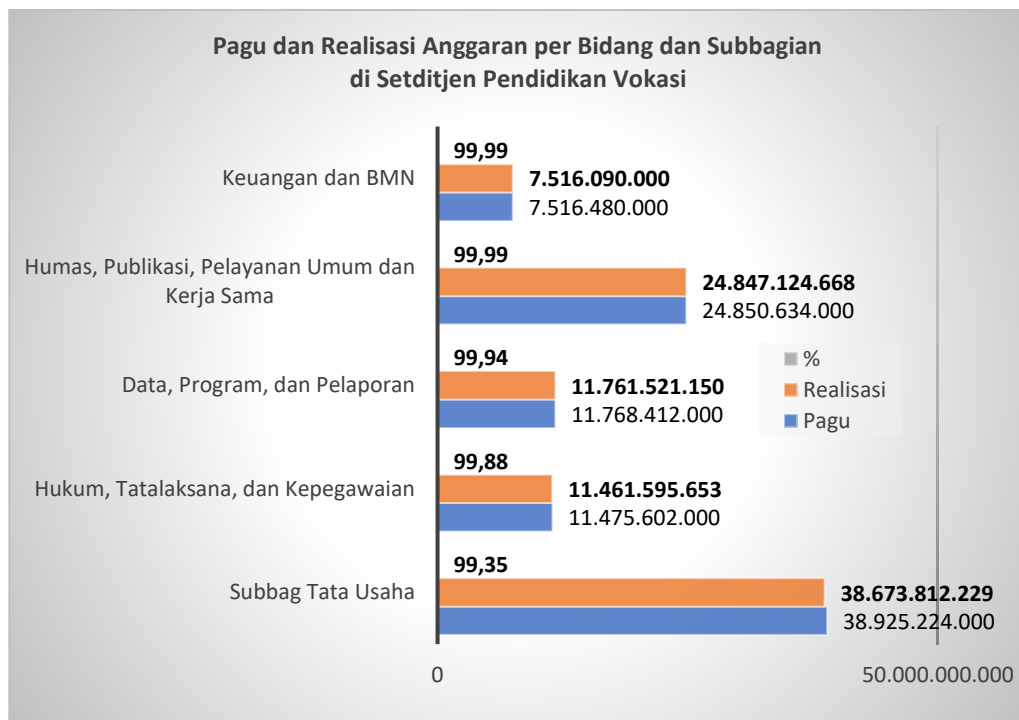
No	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1	Belanja Pegawai	15.074.487.000	14.859.059.849	98,57	215.427.151
2	Belanja Barang	79.461.865.000	79.401.083.851	99,92	60.781.149
	TOTAL	94.536.352.000	94.260.143.700	99,63	276.208.300



Gambar 68

Realisasi anggaran per jenis belanja Setditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Dalam pelaksanaan pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan Program Dukungan Manajemen sebagai bagian dari Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi, anggaran yang tersedia dibagi untuk Bidang dan Subbagian di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi. Realisasi anggaran per Bidang dan Subbagian di Setditjen Pendidikan Vokasi dapat dirinci sebagai berikut:



Gambar 69

Pagu dan Realisasi anggaran per Bidang dan Subbagian di Setditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Tabel 29. Pagu dan Realisasi anggaran per Bidang dan Subbagian di Setditjen Pendidikan Vokasi dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Sub Bagian/Bidang	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
Sub Bagian Tata Usaha	38.925.224.000	38.673.812.229	99,35	251.411.771
Bidang Data, Program, dan Pelaporan	11.768.412.000	11.761.521.150	99,94	6.890.850
Bidang Keuangan dan BMN	7.516.480.000	7.516.090.000	99,99	390.000
Bidang Hukum, Tata Laksana, dan Kepegawaian	11.475.602.000	11.461.595.653	99,88	14.006.347
Bidang Humas, Publikasi, Kerja Sama, dan Pelayanan Umum	24.850.634.000	24.847.124.668	99,99	3.509.332
Jumlah	94.536.352.000	94.260.143.700	99,71	276.208.300

2. Efisiensi (Pemotongan/Refocussing) Anggaran

Pada tahun 2022, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah melakukan refocusing anggaran sebanyak 4 kali. Total anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah direfocussing sebesar Rp15.500.000.000,00 atau sebesar 14,09% dari pagu awal sebesar Rp110.036.352.000,00. Setelah

dilakukan refocusing Tahap I s.d. IV, pagu anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi menjadi Rp94.536.352.000,00.

Refocusing yang pertama dilakukan untuk menindaklanjuti Surat Sekjen Kemendikbudristek Nomor 19326/A.A1/PR.05.04 tentang Realokasi Anggaran Kebutuhan Belanja Media TA 2022 yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan mendesak terkait belanja media pada satker Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat tahun 2022. Refocusing yang kedua dilakukan dikarenakan masih terdapat kekurangan belanja pegawai yang dibutuhkan pada satker-satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Sementara pada Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi terdapat kelebihan belanja pegawai.

Refocusing ketiga dilaksanakan karena terdapat kekurangan alokasi anggaran untuk pembuatan dokumen perencanaan pembangunan Kampus 2 Politeknik Manufaktur Negeri Bandung (DED dan MK). Hal tersebut dinilai sangat penting dan untuk mengefisiensikan anggaran pada Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.

Refocusing yang keempat dilaksanakan untuk menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan Nomor: S-958/MK.02/2022 tentang Realokasi Anggaran Kementerian/Lembaga TA 2022 yang terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara. Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi melakukan realokasi anggaran yang berasal dari blokir *Automatic Adjustment* (AA) ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara.

Tabel 30. Tahapan Refocusing anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022

Tahapan Refocusing	Dasar Refocusing	Sumber Refocusing	Pagu Semula	Total Anggaran Refocusing	Pagu Menjadi
Tahap I	<ul style="list-style-type: none"> Surat Sekjen Kemendikbudristek Nomor 19326/A.A1/PR.05.04 Ikhtisar Revisi Anggaran Revisi DIPA ke-5 Setditjen Pendidikan Vokasi T.A. 2022 	Belanja non-operasional Program Dukungan Manajemen	110.036.352.000	3.000.000.000	107.036.352.000
Tahap II	Ikhtisar Revisi Anggaran Revisi DIPA ke-12 Setditjen Pendidikan Vokasi T.A. 2022	Belanja Pegawai (tunjangan kinerja THR, tunjangan kinerja gaji ke-13)	107.036.352.000	1.500.000.000	105.536.352.000
Tahap III	Ikhtisar Revisi Anggaran Revisi DIPA ke-14 Setditjen Pendidikan Vokasi T.A. 2022	Belanja Barang (Blokir AA pada Rincian Output Layanan Umum)	105.536.352.000	5.083.912.000	100.452.440.000

Tahapan Refocusing	Dasar Refocusing	Sumber Refocusing	Pagu Semula	Total Anggaran Refocusing	Pagu Menjadi
Tahap IV	Surat Menteri Keuangan Nomor: S-958/MK.02/2022	Belanja Barang (Blokir AA pada Rincian Output Layanan Umum)	100.452.440.000	5.916.088.000	94.536.352.000
TOTAL			110.036.352.000	15.500.000.000	94.536.352.000



Gambar 70
Refocusing anggaran Setditjen Pendidikan Vokasi T.A. 2022

Efisiensi/Refocusing yang telah dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tidak tidak mempengaruhi pencapaian sasaran program/kegiatan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2022. Capaian Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi secara umum tetap dapat tercapai dan melebihi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Sejak dibentuk pada tahun 2020, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah dan terus melakukan inovasi yang bertujuan untuk membentuk organisasi berbasis kinerja dengan mengupayakan perbaikan dalam rangka penyempurnaan manajemen kinerja. Berikut Inovasi yang telah dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2022:

- a. Penyusunan buku Prosedur Operasional Standar bagi tiap jabatan pegawai sebagai pegangan dan panduan dalam bekerja.
 - Pada tahun 2022 ini disusun buku 10 Prosedur Operasional Standar bagi tiap-tiap jabatan yang berbeda. Buku POS ini sebagai bentuk inovasi yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi untuk mempermudah pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.
 - Buku POS ini berukuran A5 yang dapat memudahkan untuk dibawa dan disimpan sehingga memudahkan untuk dipedomani dalam melaksanakan tugasnya.



Gambar 71
Buku POS bagi
Pegawai di
Lingkungan
Sekretariat Ditjen
Pendidikan Vokasi
Tahun 2022

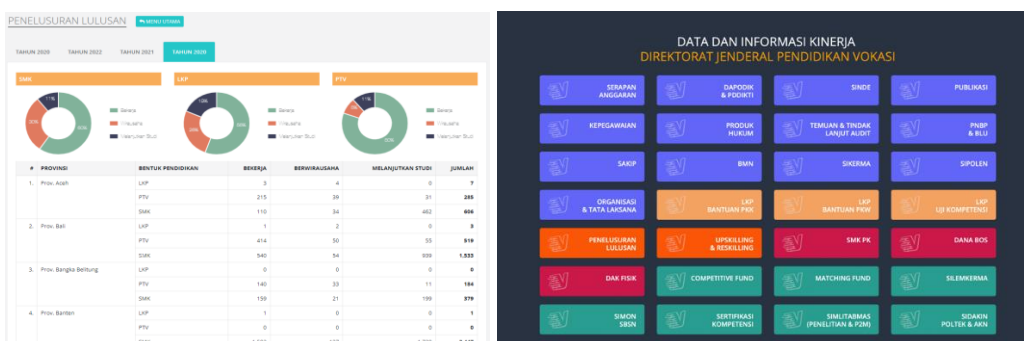
- b. Pelatihan peningkatan kapasitas pegawai dalam bidang *public speaking* yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan prima bagi PNS di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi
 - Setditjen Pendidikan Vokasi sebagai satker yang memiliki tugas melaksanakan pelayanan administrasi dan koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal, memerlukan pegawai yang memiliki kemampuan dalam bidang *public speaking* yang baik.
 - Pelatihan ini merupakan sebuah inovasi yang dilakukan karena dari pelatihan ini dapat secara langsung terlihat pegawai yang memiliki kemampuan bidang *public speaking* yang baik sebagai bekal dalam melaksanakan tugas dan fungsi kesekretariatan.
 - Kegiatan dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi yang bekerja sama dengan LKP Seruling pada hari Rabu s.d. Jumat tanggal 2 s.d. 4 November 2022.



Gambar 74
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Pegawai Bidang Public Speaking di Lingkungan Setditjen

c. Pengembangan Dashboard Ditjen Pendidikan Vokasi

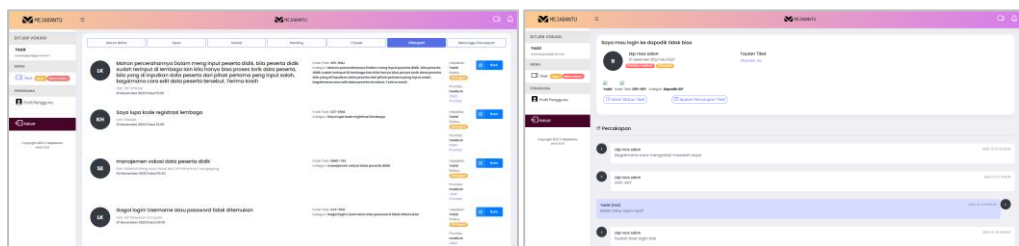
- Dashboard ini membuat *link* dan perbaikan aplikasi di setiap satker (Sekretariat, Dit. Kursus, Dit SMK, Dit. Mitras, Dit. Akademik PTV, Dit. Kelembagaan PTV dan Aplikasi lain yang relevan) diintegrasikan dalam satu Dashboard Kinerja Direktorat Jenderal. Dashboard tersebut sudah menampilkan 28 fitur kinerja dan beberapa masih proses pengisian capaian dan pengembangan tampilan dashboard.
- Manfaat pengembangan ini adalah untuk mengetahui dan memonitoring kinerja dan *Up date* program secara berkala dan berkelanjutan. Selain itu juga dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan dan pembinaan di setiap satker.
- Aplikasi ini sebagian sudah diisi oleh satker dan sedang proses perbaikan dari penampilan.



Gambar 72

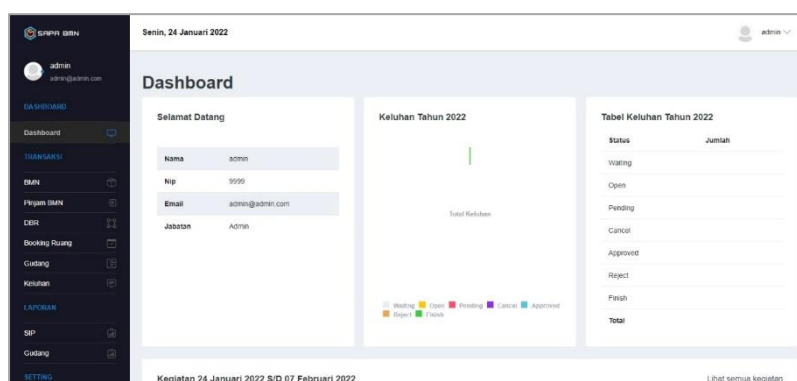
Tangkapan layar Dashboard Ditjen Pendidikan Vokasi

- d. Pengembangan Dashboard *Helpdesk/Meja Bantu Dapodik Vokasi*. Dashboard ini digunakan sebagai sarana komunikasi dan konsultasi antara satuan pendidikan vokasi (SMK dan LKP) dalam pemutakhiran DAPODIK.
- Dashboard ini digunakan sebagai sarana komunikasi dan konsultasi antara satuan pendidikan vokasi (SMK dan LKP) dalam pemutakhiran DAPODIK. Dashboard ini dikembangkan pada akhir tahun 2021 dan secara bertahap disosialisasikan kepada lembaga kursus dan SMK.
 - Dashboard *Helpdesk/Meja Bantu Dapodik Vokasi* ini bisa diakses melalui <https://jawab.vokasi.kemdikbud.go.id>.



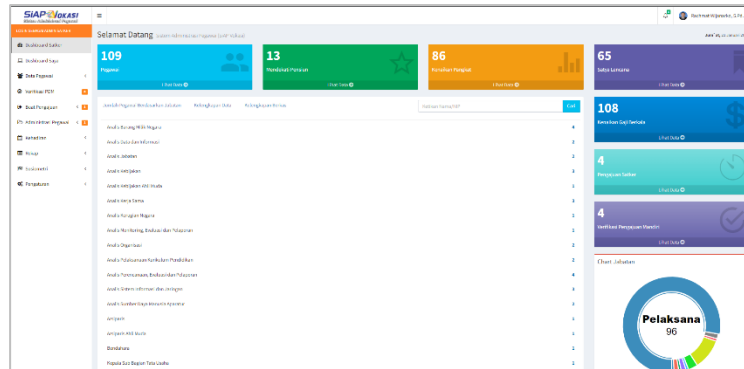
Gambar 73
Tangkapan layar tampilan Dashboard Helpdesk.

- e. Pengembangan aplikasi SAPA-BMN untuk mengelola data BMN Setditjen Pendidikan Vokasi
- SAPA-BMN dikembangkan sebagai inovasi untuk mengelola data pemakaian BMN yang digunakan oleh pegawai di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi. Sumber data saat ini berasal dari data SIMAK-BMN dan Simpeg Ditjen Vokasi. TU, sebagai penerima manfaat dari sistem ini, dapat mengetahui pegawai yang menggunakan BMN, sehingga penggunaan BMN dapat dimonitor.



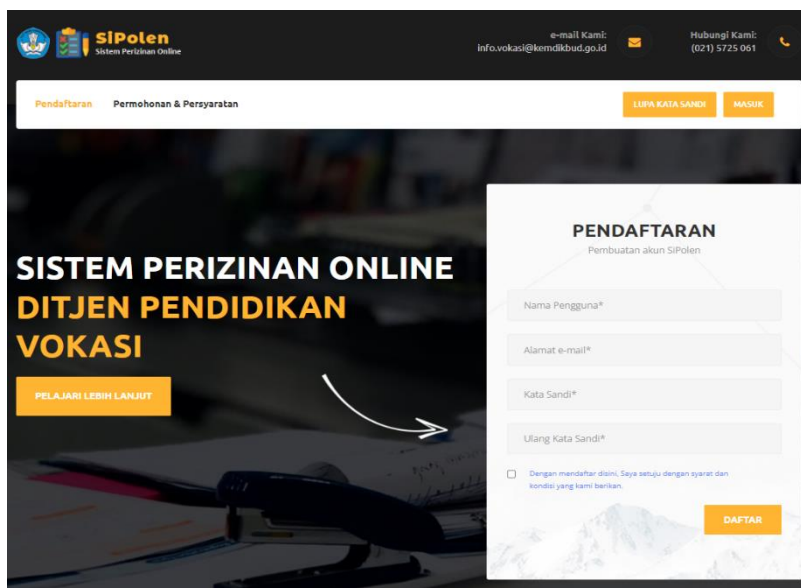
Gambar 74
Tangkapan layar Aplikasi SAPA-BMN

- f. Aplikasi SiAP Vokasi (Sistem Administrasi Pegawai) untuk mengelola data pegawai Ditjen Pendidikan Vokasi
 - Aplikasi SiAP sebagai inovasi yang dapat memudahkan dalam proses pencatatan dan pengelolaan kepegawaian terkait kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, satya lencana, pengajuan cuti, dan lain-lain.



Gambar 75
Tangkapan layar
Aplikasi
SiAP
Vokasi

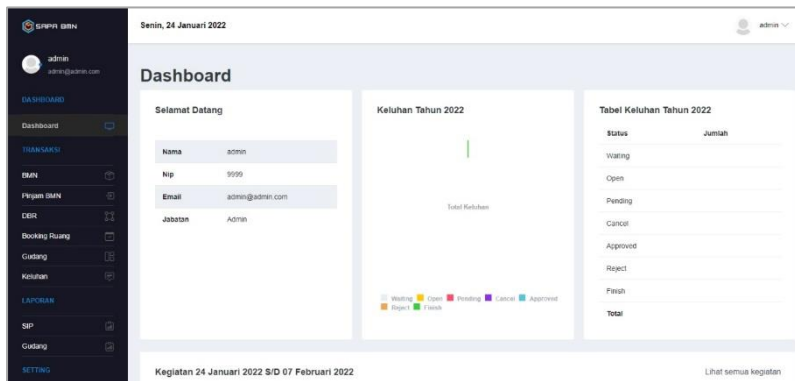
- g. Aplikasi SiPolen untuk mengelola sistem perijinan secara online
 - SiPolen adalah sistem pelayanan online terkait dengan perizinan yang mencakup rekomendasi izin belajar bagi peserta didik berkewarganegaraan asing di sekolah menengah kejuruan (SMK); lembaga kursus dan pelatihan (LKP), perguruan tinggi vokasi dan profesi (PTVP); penyetaraan ijazah di SMK, serta perizinan pendirian lembaga pendidikan kursus di Indonesia dengan modal asing.
 - Layanan SiPolen ini sebagai inovasi yang dapat memudahkan dalam proses pemberian perizinan.



Gambar 76
Tangkapan layar
Aplikasi
SiPolen

h. Pengembangan aplikasi SAPA-BMN untuk mengelola data BMN Setditjen Pendidikan Vokasi

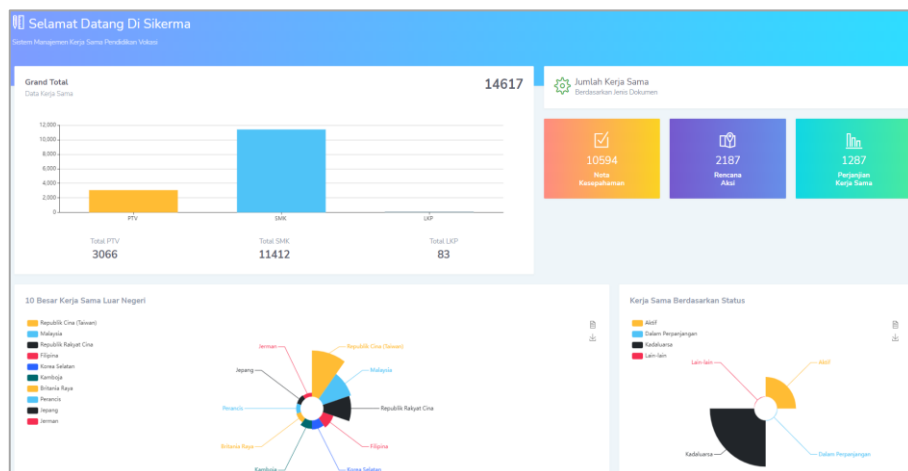
- SAPA-BMN dikembangkan sebagai inovasi untuk mengelola data pemakaian BMN yang digunakan oleh pegawai di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi. Sumber data saat ini berasal dari data SIMAK-BMN dan Simpeg Ditjen Vokasi. TU, sebagai penerima manfaat dari sistem ini, dapat mengetahui pegawai yang menggunakan BMN, sehingga penggunaan BMN dapat dimonitor.



Gambar 77
Tangkapan layar
Aplikasi
SAPA-BMN

i. Aplikasi Sikerma untuk mengelola data Kerjasama Ditjen Pendidikan Vokasi

- Sikermadiksi merupakan inovasi sistem yang memudahkan pengaksesan data kerja sama, dalam mengumpulkan database informasi kerja sama yang dilakukan oleh bidang pendidikan vokasi, yaitu: SMK, Lembaga Kursus dan Pelatihan, Politeknik, Akademi Komunitas, dan Universitas yang menyelenggarakan program Vokasi.



Gambar 78
Tangkapan layar Aplikasi Sikerma

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendapatkan penghargaan:

a. Peringkat 3 Pimpinan Unit Pengolah Kearsipan Terbaik Tahun 2022 di Lingkungan Unit Kearsipan II

Berdasarkan hasil penilaian pengawasan kearsipan internal tahun 2022 di lingkungan unit utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang tertuang dalam Kepmendikbudristek Nomor 381/P/2022 Tentang Hasil Pimpinan Unit Pengolah Kearsipan Terbaik Tahun 2022, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi ditetapkan sebagai Peringkat 3 (tiga) Pimpinan Unit Pengolah Kearsipan Terbaik Tahun 2022 di Lingkungan Unit Kearsipan II Tingkat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tabel 31. Peringkat 3 Besar Pimpinan Unit Pengolah Kearsipan Terbaik Tahun 2022 di Lingkungan Unit Kearsipan II

No	Pimpinan Unit Pengolah	Nilai	Predikat
1	Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah	98,92	AA (Sangat Memuaskan)
2	Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan	98,89	AA (Sangat Memuaskan)
3	Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	98,70	AA (Sangat Memuaskan)



Gambar 79

Penyerahan Piagam Penghargaan Kepada Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Sebagai Juara 3 Pimpinan Unit Pengolah Kearsipan Terbaik di Lingkungan Kemendikbudristek



Gambar 80

Piagam Penghargaan Kepada Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Sebagai Juara 3 Pimpinan Unit Pengolah Kearsipan Terbaik di Lingkungan Kemendikbudristek

b. Penghargaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dalam ajang Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2022

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai pengelola bidang kehumasan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, berhasil membawa Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi meraih 2 penghargaan dalam ajang Public Relations Indonesia Awards (PRIA) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh PR Indonesia. Penghargaan yang diterima tersebut yaitu: yaitu Bronze Winner untuk Sub Kategori Media Sosial dan Bronze Winner untuk Sub Kategori Video Profil.



Gambar 81

Penghargaan Ditjen Pendidikan Vokasi dalam ajang Public Relations Indonesia Awards (PRIA) Tahun 2022

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pelaksanaan Program dan Kegiatan di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi bertujuan guna mendukung tercapainya Tujuan Unit Utama di atasnya. Realisasi program dan kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melakukan kolaborasi dengan unit kerja lain di Kemendikbudristek. Hal ini dilakukan untuk mendorong ketercapaian program-program Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Adapun kolaborasi yang dilakukan adalah:

- a. Kolaborasi dengan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek terkait pengawalan dan pembinaan untuk pelaksanaan program dan anggaran.
- b. Kolaborasi dengan Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek terkait pencapaian indikator kinerja persentase satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang mendapatkan predikat SAKIP minimal BB. Pelaksanaan kolaborasi meliputi pembinaan dan pengawalan pelaksanaan SAKIP kepada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
- c. Kolaborasi dengan Biro Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek terkait pencapaian indikator kinerja Jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Pelaksanaan kolaborasi meliputi pembinaan dan pengawalan pelaksanaan penilaian kepada satker yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
- d. Kolaborasi dengan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek terkait pencapaian indikator kinerja Jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Pelaksanaan kolaborasi meliputi pelaksanaan evaluasi dan penilaian kepada satker yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
- e. Kolaborasi dengan satuan kerja Pendidikan Tinggi Vokasi (Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah menyandang predikat ZI-WBK/WBBM dalam pelaksanaan pencapaian indikator kinerja Jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Kolaborasi dilakukan dalam bentuk percontohan untuk membina satker yang diusulkan/belum mendapat predikat ZI-WBK.

- f. Kolaborasi dengan seluruh satuan kerja Pendidikan Tinggi Vokasi (Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dalam pelaksanaan pencapaian indikator kinerja Persentase mahasiswa PTN Vokasi Kelompok I dan II. Pelaksanaan kolaborasi mulai dari permintaan data dan dokumen pendukung untuk kemudian hasilnya diolah dan dianalisis oleh Setditjen Pendidikan Vokasi.

Berikut rincian data dukung dokumen *crosscutting/collaborative* Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi:

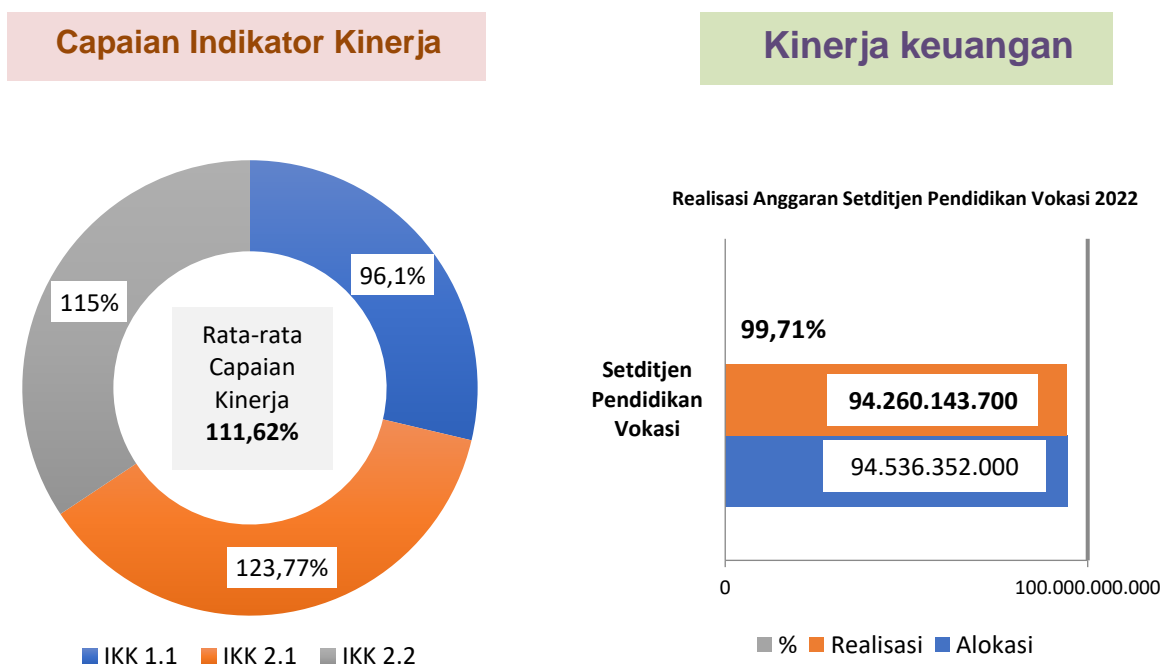
- a. Surat Permohonan Reviu APIP dengan nomor surat 3390/D1/PR.07.04/2022 tanggal 26 Juli 2022 terkait penyusunan pagu anggaran di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023 kepada Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.
- b. Surat Tugas Evaluasi ZI-WBK/WBBM di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek dengan nomor surat 4819/G.G5/WS.00.05/2022 tanggal 5 Juni 2022.
- c. Surat Pemberitahuan persiapan penilaian ZI-WBK/WBBM oleh Biro Organisasi dan Tata Laksana Setjen Kemendikbudristek di BBPPMPV BMTI Jawa Barat dengan nomor surat 45633/A4/OT.01.03/2022 tanggal 7 Juli 2022.
- d. Surat tugas pelaksanaan pendampingan persiapan penilaian ZI-WBK/WBBM oleh Biro Organisasi dan Tata Laksana Setjen Kemendikbudristek di BBPPMPV BMTI Jawa Barat dengan nomor surat 3128/D1.1/KP/04.00/2022 tanggal 12 Juli 2022.
- e. Kepsesjen Kemendikbudristek Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pendampingan Pembangunan Berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi tahun 2022 yang ditetapkan pada tanggal 21 Januari 2022.
- f. Surat Permohonan Asistensi SAKIP di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi kepada Biro Perencanaan Setjen Kemendikbudristek dengan nomor surat 2372/D1/KU.06/2022 tanggal 2 Juni 2022.
- g. Surat Tugas Pelaksanaan Asistensi SAKIP di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang melibatkan Tim dari Biro Perencanaan dengan nomor surat 2595/D1/KU.06/2022 tanggal 15 Juni 2022.

BAB IV PENUTUP

Sepanjang tahun 2022, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah selesai melaksanakan seluruh program/kegiatan yang mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, capaian kinerja pada Setditjen Pendidikan Vokasi mencapai 111,62% yang merupakan akumulasi perealisasi kinerja dari 3 indikator kinerja kegiatan yang telah dihasilkan dari terselenggaranya Program Dukungan Manajemen melalui Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi.

Sementara, anggaran yang telah digunakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2022 untuk pencapaian kinerja tersebut berdasarkan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek) telah terealisasi sebesar Rp94.260.143.700,00 (99,71%) dari pagu anggaran sebesar Rp Rp94.536.352.000,00.

Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja kegiatan dan kinerja keuangan pada Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022.



Gambar 82
Capaian Indikator Kinerja dan Kinerja Keuangan Setditjen Pendidikan Vokasi

Dari hasil evaluasi kinerja yang telah dilakukan, ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian adalah:

1. Adanya penambahan satuan kerja dan perubahan kebijakan, memerlukan penguatan dalam pelaksanaan koordinasi dengan satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
2. Kompleksitas fungsi-fungsi yang dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi sehingga diperlukan sumber daya aparatur yang mempunyai kompetensi beragam;
3. Pemanfaatan dan penempatan SDM serta koordinasi antar Bidang dan Sub Bagian di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi yang memungkinkan melakukan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan secara daring.
2. Meningkatkan kapasitas SDM yang ada dan berkoordinasi serta berkolaborasi antar Bidang dan Sub Bagian dalam pelaksanaan program;
3. Pelibatan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Setditjen Diksi dalam memberikan masukan serta melakukan pemecahan masalah.

Fokus perbaikan yang perlu dilaksanakan pada tahun berikutnya dalam rangka pemenuhan target kinerja dan meningkatkan pelayanan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi adalah sebagai berikut:

1. Penguatan jejaring baik dengan satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi maupun unit kerja lain di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam pelaksanaan koordinasi dan kolaborasi sebagai upaya pemenuhan target kinerja.
2. Memperluas cakupan peningkatan kapasitas pegawai di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dalam berbagai bidang kompetensi.

LAMPIRAN

Dokumen Pengukuran Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatkan pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa Di-DIV/Sl Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	%	10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 8 TW4 : 9,61	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progreskegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2022 ini, yaitu: 1. Melakukan pengumpulan, rekap, dan perhitungan data proyeksi persentase mahasiswa Di-DIV/Sl Terapan di PTN (Vokasi) Kelompok UKT I dan II. 2. Melakukan pembahasan tentang hasil perhitungan proyeksi persentase mahasiswa Di-DIV/Sl Terapan di PTN (Vokasi) Keompok UKT I dan II yang telah dilakukan. 3. Melakukan koordinasi bersama Sub Koordinator Bidang HLU dan PIRNH, Sub Koordinator Bidang Evaluasi dan Pelepor, serta Kepala Subbagian Tata Usaha terkait rencana dan strategi pengumpulan data. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2022 ini, yaitu: 1. Hasil perhitungan proyeksi persentase mahasiswa Di-DIV/Sl Terapan di PTN (Vokasi) Keompok UKT I dan II yang belum mencapai target. 2. Belum terdapat kendala dalam pengumpulan data, karena instrumen dan surat pengantar sedang disusun untuk kemudian didistribusikan kepada seluruh Politeknik Negeri dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2022 ini, yaitu: 1. Melakukan pembahasan strategi peningkatan persentase mahasiswa Di-DIV/Sl Terapan di PTN (Vokasi) Keompok UKT I dan II. 2. Menyusun instrumen pengumpulan data disertai surat pengantar yang ditujukan kepada seluruh Politeknik Negeri dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Instrumen tersebut setelah dikirimkan dan diisi dikumpulkan kembali beserta dengan data dukung yang diperlukan ke dalam penyimpanan awan untuk kemudian diolah hasilnya. TW2 : Progress / Kegiatan : Progreskegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2022 ini, yaitu: 1. Menyusun instrumen dan metode pelaksanaan pengumpulan data capaian kinerja untuk indikator kinerja kegiatan Persentase Mahasiswa Di-DIV/Sl Terapan di PTN (Vokasi) Keompok UKT I dan II. 2. Menyusun dan mengirimkan surat permohonan pengumpulan data kepada Politeknik dan Akademik Komunitas yang berada di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang dilakukan melalui aplikasi SINDE. 3. Membuat kuesioner pengumpulan data menggunakan aplikasi Formulir Daring Kemendikbudristek. 4. Periode pengumpulan data dilakukan pada minggu keempat bulan Mei sampai dengan minggu pertama bulan Juni 2022. 5. Melakukan penarikan data dari aplikasi Formulir Kemendikbudristek untuk kemudian diolah hasilnya. 6. Melakukan analisis data yang masuk untuk kemudian dilakukan pembahasan strategi dan tindak lanjutnya. 7. Dari hasil analisis data yang masuk, telah diketahui persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II sebesar 8,16%. 8. Menyampaikan hasil analisis dan laporan kegiatan kepada pemangku koprorangan untuk tindak lanjut. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2022 ini, yaitu: 1. Terdapat 1 Politeknik yang tidak mengisi kuesioner yang dikirimkan dan tidak merespon permintaan data dari Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, yaitu Politeknik Negeri Kupang. 2. Terdapat beberapa Satker yang melampirkan data dukung yang belum menunjukkan kesesuaian dengan jumlah mahasiswa kelompok UKT I dan II yang terdapat pada kuesioner. 3. Dalam data dukung yang dilampirkan tidak seluruhnya menunjukkan jumlah keseluruhan mahasiswa aktif yang mana akan digunakan untuk menghitung persentase Mahasiswa Di-DIV/Sl Terapan di PTN (Vokasi) Kelompok UKT I dan II. 4. Belum ada kolom tambahan keterangan pada kuesioner. Sehingga ketika terdapat perbedaan data yang dikirimkan dengan data dukung yang dilampirkan, masih memerlukan konfirmasi langsung kepada Satker yang bersangkutan. 5. Keterbatasan ukuran pengiriman data dukung pada aplikasi Formulir Kemendikbudristek. 6. Tidak terdapat alokasi anggaran untuk melaksanakan program/kegiatan. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2022 ini, yaitu: 1. Melakukan pertemuan secara daring dengan Satuan Kerja PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk mengkonfirmasi data yang telah dikirimkan sebelumnya pada kuesioner yang dibagikan ketika terdapat perbedaan data yang dikirimkan dengan data dukung yang dilampirkan. 2. Melakukan pembahasan strategi pencapaian target persentase mahasiswa Di-DIV/Sl Terapan di PTN (Vokasi) Kelompok UKT I dan II sebesar 10%. 3. Penambahan cakupan data yang dikirimkan pada kuesioner berikutnya, apabila ada perbedaan data antara yang dikirimkan pada kuesioner dengan data dukung yang dilampirkan. Karena dari data dukung yang dilampirkan, ada mahasiswa yang sudah terdapat tidak aktif. 4. Untuk Satker yang tidak merespon dan mengisi kuesioner pada pengumpulan data berikutnya, akan diberikan surat teguran/tit. TW3 : Progress / Kegiatan : Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah melaksanakan kegiatan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini pada Triwulan III TA 2022 ini, yaitu: 1. Telah dilakukan konfirmasi data yang telah dikirimkan pada kuesioner yang telah dibagikan pada triwulan II melalui aplikasi WhatsApp kepada masing-masing operator. 2. Perbaikan data setelah dilakukan konfirmasi, terhadap data dukung Satker yang dilampirkan dalam kuesioner sebelumnya dikarenakan terdapat mahasiswa yang sudah terdapat tidak aktif. 3. Telah dilaksanakan koordinasi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dan strategi pengumpulan data pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023. 4. Telah dilaksanakan penyusunan draft instrumen dan metode pelaksanaan pengumpulan data capaian kinerja untuk indikator kinerja kegiatan Persentase Mahasiswa Di-DIV/Sl Terapan di PTN (Vokasi) Kelompok UKT I dan II untuk semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III TA 2022 ini, yaitu: 1. Keterbatasan ukuran pengiriman data dukung pada aplikasi Formulir yang disampaikan oleh Pusat dan Kemendikbudristek. 2. Pengumpulan data belum final, dikarenakan masih ada PTN Vokasi yang belum menaruh pendataan ulang bagi mahasiswanya. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III TA 2022 ini, yaitu: 1. Melakukan pengumpulan data kepada seluruh Politeknik Negeri dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan menggunakan instrumen dalam penyimpanan awan untuk mendukung data yang dikumpulkan melalui formulir yang telah disiapkan oleh Pusat dan Kemendikbudristek. 2. Berkoordinasi dengan PTN Vokasi untuk segera memfinalkan dan mengirimkan data mahasiswanya. TW4 : Progress / Kegiatan : Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah melaksanakan kegiatan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini pada Triwulan IV TA 2022 ini, yaitu: 1. Telah disusun instrumen dan metode pelaksanaan pengumpulan data capaian kinerja untuk indikator kinerja kegiatan Persentase Mahasiswa Di-DIV/Sl Terapan di PTN (Vokasi) Keompok UKT I dan II. 2. Telah mengirimkan surat permohonan pengumpulan data kepada Politeknik dan Akademik Komunitas yang berada di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang dilakukan melalui aplikasi SINDE. 3. Telah membuat kuesioner pengumpulan data menggunakan aplikasi formulir Daring Kemendikbudristek. 4. Periode pengumpulan data dilakukan pada minggu keempat bulan November sampai dengan minggu pertama bulan Desember 2022. 5. Telah dilakukan penarikan data dari aplikasi Formulir Kemendikbudristek untuk kemudian diolah hasilnya. 6. Melakukan analisis data yang masuk untuk kemudian dilakukan pembahasan strategi dan tindak lanjutnya. 7. Dari hasil analisis data yang masuk, telah diketahui persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II sebesar 9,52%. 8. Menyampaikan hasil analisis dan laporan kegiatan kepada pemangku koprorangan untuk tindak lanjut. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan IV TA 2022 ini, yaitu: 1. Terdapat 1 Politeknik yang belum mengisi kuesioner yang dikirimkan dan tidak merespon permintaan data dari Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, yaitu Politeknik Perikanan Negeri Tuai. 2. Beberapa Satker ada yang perlu ditubungi satu persatu untuk mengirimkan data dukung yang dilakukan pada tahun yang berbeda dikarenakan adanya keterbatasan ukuran pengiriman data dukung pada aplikasi formulir Kemendikbudristek. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan IV TA 2022 ini, yaitu: 1. Melakukan pembahasan strategi pencapaian target persentase mahasiswa Di-DIV/Sl Terapan di PTN (Vokasi) Kelompok UKT I dan II sebesar 10% untuk tahun berikutnya supaya dapat mencapai target.</p>



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	66,46	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 66,46</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 82,26</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I IA 2022 ini, yaitu: 1. Melakukan evaluasi terhadap perolehan nilai SAKIP 2021 di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. 2. Menyusun Perjanjian Kinerja melalui aplikasi Spasikita baik di level unit utama maupun satker yang disesuaikan dengan Renstra Revisi Kemendikbudistek. 3. Menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja level unit utama dan level satker melalui aplikasi Spasikita untuk memudahkan identifikasi pencapaian kinerja. 4. Menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RK1) Tahun 2023 level unit utama maupun level satker melalui aplikasi e-arriving sebagai bahan perencanaan program dan anggaran di tahun yang akan datang. 5. Melakukan rapat evaluasi pencapaian kinerja dan realisasi anggaran secara berkala di lingkungan internal Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, maupun dengan seluruh satuan kerja Ditjen Pendidikan Vokasi yang dikoordinasikan oleh Sub Koordinator Bidang Evaluasi dan Pelaporan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. 6. Mempersiapkan dan mendokumentasikan dokumen dokumen SAKIP yang diujikan dalam rangka persiapan evaluasi penialian SAKIP tahun 2022. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I IA 2022 ini, yaitu: 1. Revisi Renstra Kemendikbudistek yang memakan waktu agak lama, sehingga terjadi keterambatan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja maupun Rencana Aksi sehingga berdampak kepada pengukuran kinerja TW 1 juga mengalami kemunduran. 2. Belum disesuaikan Renstra Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Permendikbudistek Nomor 13 Tahun 2022. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I IA 2022 ini, yaitu: 1. Melakukan pengukuran kinerja triwulan I di lingkungan internal Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, maupun dengan seluruh satuan kerja Ditjen Pendidikan Vokasi yang dikoordinasikan oleh Sub Koordinator Bidang Evaluasi dan Pelaporan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. 2. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Biro Perencanaan Kemendikbudistek dengan tujuan meningkatkan kualitas pengukuran kinerja, yaitu memperdalam analisa disesuaikan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. 3. Mempersiapkan dan mendokumentasikan dokumen yang nilainya masih belum mencapai target pada penilaian SAKIP tahun 2021. Pendokumentasian dilakukan sejak awal tahun anggaran setelah dilakukan evaluasi hasil penilaian SAKIP 2021 untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2022. 4. Mengikutsertakan staf untuk mengikuti Dilkat SAKIP yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kemendikbudistek. TW2 : Progress / Kegiatan : Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2022 ini, yaitu: 1. Melakukan pengukuran kinerja triwulan II di lingkungan internal Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, maupun dengan seluruh satuan kerja Ditjen Pendidikan Vokasi yang dikoordinasikan oleh Sub Koordinator Bidang Evaluasi dan Pelaporan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. 2. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Biro Perencanaan Kemendikbudistek dengan tujuan meningkatkan kualitas pengukuran kinerja, yaitu memperdalam Analisa yang disesuaikan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. 3. Mengikutsertakan staf untuk mengikut Dilkat SAKIP yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kemendikbudistek. 4. Menganalisis hasil evaluasi SAKIP Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2021 untuk digunakan sebagai acuan dalam melakukan asistensi SAKIP kepada Satker yang belum mendapatkan predikat SAKIP BB. 5. Melaksanakan asistensi SAKIP kepada Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. 6. Finalisasi Renstra Setdijen Diksi Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2022 ini, yaitu: 1. Revisi Renstra Kemendikbudistek yang memakan waktu agak lama, sehingga terjadi keterambatan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja maupun Rencana Aksi sehingga berdampak kepada pengukuran kinerja TW 1 juga mengalami kemunduran. 2. Proses penyusunan Renstra dan Definisi Operasional Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dan satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi mengalami keterambatan karena menyesuaikan dengan Renstra Kemendikbudistek. 3. Anggaran yang terbatas sehingga pelaksanaan asistensi SAKIP tidak dapat menjangkau seluruh Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. 4. Terdapat pembaruan Kertas Kerja Evaluasi Penilaian SAKIP berdasarkan Permendikbudistek Nomor 88 tahun 2021, sehingga memerlukan perhatian lebih supaya tetap mampu meningkatkan predikat SAKIP. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2022 ini, yaitu: 1. Mempercepat proses revisi Rencana Strategis Ditjen Pendidikan Vokasi sesuai dengan Renstra Kemendikbudistek. 2. Mempersiapkan dan membina Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi bekerja sama dengan Biro Perencanaan Kemendikbudistek dengan tujuan meningkatkan kualitas pengukuran kinerja, yaitu memperdalam analisa disesuaikan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. 3. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Biro Perencanaan Kemendikbudistek untuk melaksanakan asistensi SAKIP dan memetakan potensi peningkatan predikat SAKIP dengan adanya Kertas Kerja Evaluasi yang baru berdasarkan Permendikbudistek Nomor 88 Tahun 2021. 4. Mempersiapkan dan membina Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi supaya siap dalam melakukan evaluasi mandiri SAKIP yang dijadwalkan pada Bulan Juli 2022. TW3 : Progress / Kegiatan : Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III TA 2022 ini, yaitu: 1. Finalisasi revisi Rencana Strategis Ditjen Pendidikan Vokasi sesuai dengan Renstra Kemendikbudistek. 2. Finalisasi revisi Rencana Strategis Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi sesuai dengan Renstra Ditjen Pendidikan Vokasi dan Kemendikbudistek. 3. Pelaksanaan evaluasi mandiri SAKIP yang dikordinasikan oleh Biro Perencanaan. 4. Telah melengkapi kekurangan data dukung sesuai dengan tercapat waktu dalam pelaksanaan evaluasi mandiri SAKIP. 5. Pendampingan kepada Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dalam pelaksanaan evaluasi mandiri SAKIP. 6. Telah menyusun laporan capaian kinerja non regulier untuk semester I pada spasikita. 7. Proses penyusunan laporan capaian kinerja triwulan III. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III TA 2022 ini, yaitu: 1. Terdapat pembaruan Kertas Kerja Evaluasi Penilaian SAKIP berdasarkan Permendikbudistek Nomor 88 tahun 2021, sehingga memerlukan ketelitian lebih dalam proses pengisiannya. 2. Perubahan kebijakan dan penganggaran selama tahun berjalan. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III TA 2022 ini, yaitu: 1. Menyelesaikan penyusunan pengukuran kinerja triwulan III. 2. Menyusun draft Laporan Kinerja Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022. 3. Menyusun draft Laporan Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022. 4. Melakukan berbagai pihak dalam proses perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi serta pemberian penghargaan kepada pegawai atau tim kerja yang mendukung kinerja organisasi. 5. Melakukan perbaikan berkeanjutan atas mekanisme perencanaan program dan kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang diperjajikan. 6. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progress capaian target Perjanjian Kinerja dan hasil evaluasi tersebut menjadi sumber data dalam melaporkan pengukuran kinerja pada aplikasi SPASIKITA. TW4 : Progress / Kegiatan : Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah melaksanakan kegiatan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini pada Triwulan IV TA 2022 ini, yaitu: 1. Telah dilakukan pembahasan dan konfirmasi atas hasil evaluasi AKIP tahun 2022 oleh Inspektora Jenderal. 2. Telah menyusun Perjanjian Kinerja Revisi Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi. 3. Telah melaksanakan kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja Satker menggunakan aplikasi Spasikita di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022. 4. Dari hasil evaluasi AKIP terdapat 13 satker yang mendapatkan predikat A, 36 Satker mendapatkan predikat BB, 6 Satker mendapat predikat B, dan 1 Satker berpredikat CC. 5. Jumlah Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang cukup signifikan di bandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 31 Satker atau sebesar 52,54%. 6. Telah menyampaikan hasil analisa dan laporan kegiatan kepada pemangku kepemimpinan untuk diindaklanjuti. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan IV TA 2022 ini, yaitu: 1. Pembahasan dan konfirmasi atas hasil evaluasi AKIP tahun 2022 oleh Inspektora Jenderal dilakukan secara daring dan secara bersamaan dengan seluruh Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi sehingga kurang maksimal dalam melakukan pembahasan per Satker. 2. Terdapat pembaruan Kertas Kerja Evaluasi Penilaian SAKIP berdasarkan Permendikbudistek Nomor 88 tahun 2021, sehingga memerlukan ketelitian lebih dalam proses pengisiannya. 3. Perubahan kebijakan dan penganggaran selama tahun berjalan. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan IV TA 2022 ini, yaitu: 1. Melakukan pembahasan strategi pencapaian target persentase Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat BB untuk tahun berikutnya.</p>
---	---	---	---	-------	---	---	--



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/

LAPORAN KINERJA 2022

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

3	[SK 2.0] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.2] Jumlah Saker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Saker	20	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 20</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 23</p> <p>TW4 : 23</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I IA 2022 ini, yaitu: 1. Melakukan sosialisasi evaluasi dan penilaian pembangunan ZI-WBK/WBBM kepada saker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZI menuju WBK dan WBBM di instansi Pemerintah. Mengajukan calon saker yang akan diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM kepada Tim Penilai Internal (TPI) Kemendikbudristek. 2. Untuk Tahun 2022, sebanyak 23 Saker yang diusulkan dengan rincian 15 Saker diusulkan mendapatkan predikat ZIWBK, dan 4 Saker diusulkan mendapatkan predikat WBBM. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I IA 2022 ini, yaitu: 1. Pemahaman dan kesepan yang tidak merata dan berbeda terhadap evaluasi dan penilaian pembangunan Zona Integritas dari masing-masing saker yang diusulkan. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I IA 2022 ini, yaitu: 1. Pelaksanaan pendampingan dan pembinaan lebih intensif untuk masing-masing saker yang diusulkan terhadap persiapan yang dibutuhkan saker sebelum diverifikasi oleh TPI Kemendikbudristek. 2. Melakukan duplikasi dari saker yang sudah bernilai mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. TW2 : Progress / Kegiatan : Progres/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II IA 2022 ini, yaitu: 1. Tim RBD Ditjen Pendidikan Vokasi telah melakukan pendampingan kepada saker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diajukan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. 2. Saker yang diajukan sebanyak 23 saker telah diajukan ke Tim Penilai Internal (TPI) Kemendikbudristek. 3. Dari 23 Saker tersebut kemudian terpilih 6 saker dari Ditjen Pendidikan Vokasi yang masuk 30 besar saker di lingkungan Kemendikbudristek. 4. Selanjutnya TPI akan menyeleksi 15 saker yang akan diajukan ke Kementerian PANRB. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II IA 2022 ini, yaitu: 1. Persiapan dan pembinaan saker terlihat masih kurang matang dalam mempersiapkan diri memasuki masa penilaian saker calon ZI-WBK/WBBM. 2. Pelaksanaan agenda pembangunan Zona Integritas waktunya terlalu dekat dengan masa penilaian, sehingga terkesan hanya formalitas memenuhi dokumen pendukung LKE. 3. Adanya alur yang baru disosialisasikan dari Kementerian PANRB terkait kuota maksimal saker yang dapat diajukan K/L, menjadikan banyak saker tidak dapat melakukan penilaian saker ZI-WBK/WBBM (pada tahun 2022 ditetapkan kuota pengusulan calon unit kerja berpredikat ZI-WBK/WBBM di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebanyak 15 (lima belas) satuan kerja. Hal tersebut berdasarkan Surat Nomor 34682/A.A/OT.01.03/2022 Tentang Ketentuan Tambahan Pengusulan Unit Satuan Kerja Berpredikat ZI-WBK/WBBM Tahun 2022, yang dikeluarkan oleh Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek yang mengacu pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021, SE MerPANRB Nomor 15 Tahun 2022, serta Surat Keputusan/Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Penguasaan Kementerian Perdayaguruan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor R/14/PW.00/2022, tanggal 24 Mei 2022). Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II IA 2022 ini, yaitu: 1. Melakukan pendekatan dan pendampingan kepada Tim ZI saker yang diajukan dalam rangka mempersiapkan penilaian dari Tim TPI. 2. Sebagai antisipasi diperlukan persiapan jangka panjang yang tidak selangkah sebelumnya agar saker lebih mempersiapkan diri sebelum memasuki masa penilaian pembangunan ZI-WBK/WBBM. 3. Membuat skala prioritas Saker yang akan diajukan untuk mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM pada tahun berikutnya. TW3 : Progress / Kegiatan : Progres/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III IA 2022 ini, yaitu: 1. Pendampingan 6 saker dari Ditjen Pendidikan Vokasi yang masuk 30 besar saker di lingkungan Kemendikbudristek. 2. Pendampingan saker yang lolos menuju penilaian TPI (Tim Penilai Nasional/Kementerian PANRB). Dari 15 saker yang menjadi kuota saker Kemendikbudristek untuk diajukan ZI-WBK/WBBM terdapat satu saker yang lolos yaitu BPPMPV Bidang Mesin dan Teknologi Industri. 3. Persiapan lebih awal pembentukan Tim RBD Ditjen Pendidikan Vokasi dan pengumpulan Lembar Kerja Evaluasi saker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi sebagai seleksi dini saker yang berpotensi untuk diajukan ZI-WBK/WBBM. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III IA 2022 ini, yaitu: 1. Masing-masing saker masih melakukan proses pengembangan program inovasi, yang menjadi keunggulan saker namun mengabaikan masalah baru maka masing-masing saker belum dapat menyajikan informasi inovasi yang dikembangkan. 2. Pekerjaan rutin pemenuhan dokumen pembangunan zona integrasi oleh Tim Pembangunan ZI saker masih terus dikembangkan dan disesuaikan untuk mencapai target-target Zona Integritas. 3. Herdaskan lokasi evaluasi dari Kementerian PANRB, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tidak termasuk yang diprioritaskan untuk diajukan sebagai target evaluasi pada tahun 2022. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III IA 2022 ini, yaitu: 1. Perlu adanya dorongan secara terus-menerus dalam membangun Tim Kerja RBD Ditjen Pendidikan Vokasi sebagai moda penngkatan kualitas hasil PMPRB ataupun PMPZI di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. 2. Mengajukan kembali agenda kerja Tim RBD Ditjen Pendidikan Vokasi dan menyempurnakan susunan Tim RBD Ditjen Pendidikan Vokasi. 3. melakukan internalisasi dan mengembangkan pola kerja yang menjamin setiap pegawai dapat melaksanakan 8 area perubahan menjadi budaya kerja di lingkungannya. TW4 : Progress / Kegiatan : Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah melaksanakan kegiatan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini pada Triwulan IV IA 2022 ini, yaitu: 1. Mendampingi BPPMPB/BMTI saat dikunjungi Kementerian PANRB dalam rangka evaluasi pembangunan Zona Integritas untuk saker yang diajukan menjadi ZI WBBM dari 15 saker Kemendikbudristek yang diajukan. 2. Memverifikasi LKE saker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi melalui aplikasi SIAZIK sebagai proses awal pengusulan saker yang akan diajukan mendapatkan ZI-WBK/WBBM tahun 2023. 3. Menyusun laporan pelaksanaan RBD Ditjen Pendidikan Vokasi. Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan IV IA 2022 ini, yaitu: 1. Pada pertengahan tahun 2022 ditetapkan kebijakan bahwa kuota pengusulan calon unit kerja berpredikat ZI-WBK/WBBM di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi hanya 15 (lima belas) satuan kerja. Hal tersebut sesuai dengan Surat Nomor 34682/A.A/OT.01.03/2022 Tentang Ketentuan Tambahan Pengusulan Unit Satuan Kerja Berpredikat ZI-WBK/WBBM Tahun 2022, yang dikeluarkan oleh Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek yang mengacu pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021, SE MerPANRB Nomor 15 Tahun 2022, serta Surat Keputusan/Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Penguasaan Kementerian Perdayaguruan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor R/14/PW.00/2022, tanggal 24 Mei 2022. 2. Pegawai yang melaksanakan tugas Tim RBD Ditjen Pendidikan Vokasi, Tim Asesor LKE Ditjen Pendidikan Vokasi dan Tim yang memantau perkembangan zona integrasi pada saker adalah pegawai yang sama sehingga tidak fokus dan terjadi tumpang tindih dalam menjalankan ketiga tugas tersebut secara bersamaan. 3. Masih banyak anggota yang pasif dalam Tim RBD sehingga keberadaan Tim RBD baru terasa jika ada risikof dari bidang HTK selfdijen. 4. Belum adanya aplikasi yang dapat mengintegrasikan LKE PMPRB dan mengumpulkan dokumen RBL secara real time sehingga dibutuhkan koordinasi Tim RBD yang intensif, sedangkan di sisi lain tugas RBL hanya sebagai tugas tambahan sehingga sulit untuk dimintai komitmen dalam pelaksanaan tugas RBL. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan IV IA 2022 ini, yaitu: 1. Perlu adanya dorongan secara terus-menerus dalam membangun Tim Kerja RBD Ditjen Pendidikan Vokasi sebagai moda penngkatan kualitas hasil PMPRB (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi) ataupun PMPZI (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. 2. Merencanakan penunjukkan pegawai berbeda-beda dalam menangani tugas Tim RBD, Tim asesor, dan Tim yang memantau ZI saker agar lebih fokus. 3. Melakukan internalisasi dan mengembangkan pola kerja yang menjamin setiap pegawai dapat melaksanakan 8 area perubahan menjadi budaya kerja di lingkungannya. 4. Mengembangkan aplikasi untuk menilai PMPRB sehingga memudahkan dalam monitoring dan mengevaluasi nilai PMPRB dan database dokumen RBD Ditjen Pendidikan Vokasi.</p>
---	---	--	-------	----	--	---	---



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 40.250.755.000
2	[051] Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 3.317.912.000
3	[052] Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.336.123.000
4	[053] Pengelolaan Data dan Informasi			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 6.114.377.000
5	[054] Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 4.634.357.000
6	[055] Pelayanan Pengelolaan BMN			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.095.552.000
7	[056] Pelayanan Hukum dan Kepatuhan Internal			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.675.526.000
8	[057] Organisasi dan Tata Laksana			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.494.415.000
9	[058] Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.826.742.000
10	[059] Pelayanan Umum			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 872.168.000
11	[060] Penyelenggaraan Kerja Sama Antar Instansi Lembaga			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 1.708.047.000
12	[061] Pelayanan Humas dan Protokol			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 6.291.562.000
13	[063] Ketatausahaan			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 4.097.403.000
14	[064] Pembinaan BLU dan PTNBH			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 786.571.000
15	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.24	0.48	0.72	2	Rp. 54.285.597.000
16	[001] Gaji dan Tunjangan			3	7	10	14	Rp. 15.074.487.000
17	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 39.211.110.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 94.536.352.000



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Jakarta, 05 Januari 2023

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,



Saryadi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Perjanjian Kinerja Awal Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wartanto

Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 28 Maret 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi



Wikan Sakarinto



Wartanto



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	10
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	66.46
		[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkann predikat ZI-WBK/WBBM	20



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 110.036.352.000
		TOTAL	Rp. 110.036.352.000

Jakarta, 28 Maret 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi



Wikan Sakarinto



Wartanto



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E

Perjanjian Kinerja Revisi Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saryadi

Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 28 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,



Kiki Yuliati



Saryadi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	10
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	66.46
		[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkann predikat ZI-WBK/WBBM	20



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 94.536.352.000
		TOTAL	Rp. 94.536.352.000

Jakarta, 28 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,



Kiki Yulianti



Saryadi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Surat Pernyataan Telah Direviu

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 27 Januari 2023
Ketua Tim Reviu



Hendro Kusumo, ST, MBA
197609122005011003



VOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA



SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN VOKASI

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725061, Faksimile (021) 5725484
www.vokasi.kemdikbud.go.id